KURIKULUM
S3 ILMU LINGKUNGAN

PASCASARJANA UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2024

KURIKULUM
S3 ILMU LINGKUNGAN

PASCASARJANA UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2024

LEMBAR PENGESAHAN

Pejabat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM., Sp.FM., Subsp.EM(K)., MM., MARS., MH
NIP : 197606292001121003
Jabatan : Direktur Pascasarjana Universitas Riau

Dalam rangka meningkatkan kualitas akademik dalam proses pembelajaran di Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Riau, maka dengan ini menyatakan :

Judul Buku : Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Riau

Tim Penyusun :

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Ir. Efriyeldi, M.Si	Ketua
2.	Dr. Agus Mandar, S.Sos., M.Si	Sekretaris
3.	Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, DEA	Anggota
4.	Prof. Dr. Ir. Rasoel Hamidy, MS	Anggota
5.	Prof. Dr. Ir. Thamrin, M.Sc	Anggota
6.	Prof. Dr. Ir. Sukendi, M.Si	Anggota
7.	Prof. Dr. Zulfan Saam, MS	Anggota
8.	Prof. Nofrizal, S.Pi., M.Si., Ph.D	Anggota
9.	Dr. Suwondo, M.Si	Anggota

Dapat digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Outcome Based Education (OBE) Pascasarjana Universitas Riau.

Demikian lembar pengesahan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Mei 2024
Direktur,

Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM., Sp.FM., Subsp.EM(K)., MM., MARS., MH
NIP 197606292001121003

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan :
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 " *Informasi Elektronik dan/atau Dokumen hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

SAMBUTAN DIREKTUR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyusun dan meluncurkan buku kurikulum Program Studi di lingkungan Pascasarjana Universitas Riau. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan tauladan luhur bagi umat manusia.

Kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan kolaborasi semua pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum ini, serta apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan, alumni dan pengguna alumni atas kontribusi dalam menyempurnakan buku kurikulum Program Studi di lingkungan Pascasarjana Universitas Riau.

Pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup Pascasarjana Universitas Riau dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek terutama di bidang pendidikan. Pascasarjana Universitas Riau diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Kami sadar bahwa dunia pendidikan terus berkembang dan berubah, oleh karena itu kami berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kurikulum ini agar tetap relevan dengan tuntutan zaman. Kami juga mengundang seluruh elemen akademik dan masyarakat untuk memberikan masukan dan saran guna perbaikan lebih lanjut.

Akhir kata, kami berharap kurikulum ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan kesuksesan bagi kita semua dalam menjalankan amanah pendidikan ini.

Direktur,

Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM., Sp.FM., SubSp.EM(K)., MM., MARS., MH
NIP 197606292001121003

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan :
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 " *Informasi Elektronik dan/atau Dokumen hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Riau. Tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Buku kurikulum ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan panduan mengenai kurikulum yang diterapkan pada Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Riau. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mencurahkan pikiran dan pendapatnya serta berkontribusi dalam persiapan dan penyusunan buku kurikulum ini.

Pengembangan kurikulum bertujuan untuk memberikan landasan pendidikan yang kokoh dan relevan dengan tuntutan zaman, berlandaskan pada nilai-nilai keilmuan dan keberagaman dan merujuk berbagai perubahan regulasi yang meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), undang-undang Sistem Pendidkan Tinggi, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Pengembangan kurikulum ini juga memperhatikan dan memanfaátkan masukan dari Tim Pengembang Kurikulum, alumni, dan pengguna alumni. Melalui upaya tersebut diharapkan kurikulum yang berbasis luaran-*Outcome Best Education* (OBE) ini mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam penerapan dan pengembangan metodologi asesmen, evaluasi, penelitian pendidikan, memiliki daya saing dan mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan, serta sikap yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini bukanlah sesuatu yang statis, namun sebuah proses yang terus-menerus berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, kami mengundang semua pihak untuk memberikan masukan dan saran yang membangun guna meningkatkan kualitas kurikulum ke depannya.

Akhir kata, semoga buku kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademika dalam mencapai cita-cita dan tujuan pendidikan yang mulia.

Pekanbaru, Mei 2024
Koordinator Program Studi,

Dr. Ir. Efriyeldi, M.Si
NIP. 19661181991031001

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Perguruan Tinggi	:	Universitas Riau
Unit Pengelola Program Studi	:	Pascasarjana
Jenis Program	:	Doktor (S-3)
Nama Program Studi	:	Doktor Ilmu Lingkungan
Alamat	:	Jl. Pattimura No. 9 Gedung H, Gobah, Pekanbaru 28131
E-Mail dan Website	:	psildoktoral@unri.ac.id dan https://il-s3.unri.ac.id/
Nomor SK Pendirian PT	:	02/KPTS/JUR/62
Tanggal SK Pendirian PT	:	25 September 1962
SK Pendirian PT	:	SK Menteri PT dan Ilmu Pengetahuan No. 123 tanggal 25 September 1962
Nomor SK Pembukaan PS	:	160/D/O/2010
Tanggal SK Pembukaan PS	:	4 November 2010
SK Pembukaan PS	:	Menteri Pendidikan Nasional
Akreditasi PS	:	B
Nomor SK BAN-PT	:	3219/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/V/2021

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**
SAMBUTAN DIREKTUR ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
IDENTITAS PROGRAM STUDI ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vi**

BAB I LANDASAN KURIKULUM **1**
1.1 Landasan Filosofi 1
1.2 Landasan Sosiologi 1
1.3 Landasan Psikologis 2
1.4 Landasan Historis 3
1.5 Landasan Yuridis 4

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN **6**
2.1 Visi Program Studi 6
2.2 Misi Program Studi 6
2.3 Tujuan 6
2.4 Sasaran Strategi Program Studi 7

BAB III EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY* **8**
3.1 Evaluasi Kurikulum 8
3.2 *Tracer Study* 9

BAB IV PROFIL LULUSAN DAN CPL **12**
4.1 Profil Lulusan 12
4.2 Capaian Pembelajaran Lulusan 12

BAB V PENENTUAN BAHAN KAJIAN **16**
5.1 Gambaran *Body of Knowledge (BoK)* 16
5.2 Deskripsi Bahan Kajian 22

BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN SKS **24**

BAB VII STRUKTUR MATA KULIAH PRODI **30**

BAB VIII RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER **32**

BAB IX PENILAIAN PEMBELAJARAN **155**
9.1 Prinsip, Metode, dan Instrumen Penilian 155
9.2 Persyaratan Ujian Akhir Semester 160
9.3 Ujian Tugas Akhir 161
9.4 Kelulusan Mahasiswa 187
9.5 Lembar Penilaian Kegiatan Mahasiswa 187

DAFTAR PUSTAKA **188**

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Profil dan deskripsi lulusan Program Studi	14
2	Bahan kajian berdasarkan CPL (Capaian Profil Lulusan)	21
3	Bahan kajian dan Deskrifsi Bahan Kajian Program Studi	24
4	Matrik Distribusi Capaian Pembelajaran (CPL) Program Studi.....	26
5	Rekap Matrik Distribusi Capaian Pembelajaran (CPL) Program Studi.....	31
6	Distribusi Mata Kuliah Tiap Semester.....	32
7	Rubrik Penilaian Ranah Psikomotorik.....	159
8	Rubrik Penilaian Ranah Afektif.....	160
9	Distribusi Mata Kuliah Untuk Tiap Semester.....	161

BAB I
LANDASAN KURIKULUM

1.1. Landasan Filosofi

Landasan filosofis merupakan landasan yang berdasarkan atau bersifat filsafat, bersumber dari pandangan-pandangan dalam filsafat. Landasan filosofis pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi mengacu pada aliran falsafah perenialisme, esensialisme, progressivisme, dan rekrontruksionisme. Landasan filosofis yang mendasari dalam melaksanakan pendidikan di Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Riau sesuai dengan Landasan Filosofis Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia yaitu Pancasila dan UUD 45.

Landasan filosofis juga merupakan asumsi atau rumusan yang didapatkan dari hasil berpikir secara mendalam, analitis, logis, dan sistematis dalam perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan kurikulum. Hal tersebut diperlukan sebab pengembangan kurikulum adalah sebuah proses merencanakan, menghasilkan suatu yang lebih baik dengan didasarkan pada hasil penilaian terhadap kurikulum yang telah berlaku, sehingga memberikan kondisi pembelajaran yang baik. Dengan demikian sebuah proses pengembangan kurikulum perlu memiliki landasan filosofis yang sesuai dengan hasil berpikirnya untuk mencapai hasil yang lebih baik seusai dengan Visi dan Misi Program Studi dan Universitas Riau

1.2. Landasan Sosiologi

Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Aspek kebudayaan lokal perlu dikenali untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik

hangat di kalangan sivitas akademik di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (cultural minimization, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (cultural adaptation), serta integrasi budaya (cultural integration) (Caliguri, 2012). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep "Tri- Kon" yang dikemukakan di atas. Nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang berlaku di masyarakat. Landasan sosiologis kurikulum adalah asumsi-asumsi yang berasal dari sosiologi yang dijadikan titik tolak dalam pengembangan kurikulum. Mengapa kurikulum harus berlandaskan kepada landasan sosiologis? Anak-anak berasal dari masyarakat, mendapat pendidikan baik informal, formal, maupun nonformal dalam lingkungan masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu tujuan, isi, maupun proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik kekayaan, dan perkembangan masyarakat tersebut. Sosiologi dalam pembahasannya mencakup secara garis besar akan perkembagan masyarakat dan budaya yang ada pada setiap ragam masyarakat di Indonesia ini. Karena beraneka ragamnya budaya masyarakat yang ada di negeri ini, sehingga kurikulum dalam perumusannya juga harus menyesuaikan pada budaya masyarakat yanga akan menjadi objek pendidikan dan penerima dari hasil pendidikan tersebut.

1.3. Landasan Psikologi

Dalam proses pendidikan terjadi interaksi antar-individu, yaitu antara peserta didik dengan pendidik dan juga antara peserta didik dengan orang-orang yang lainnya. Manusia berbeda dengan makhluk lainnya seperti binatang, benda dan

tumbuhan karena salah satunya yaitu kondisi psikologis yang dimilikinya. Benda dan tanaman tidak mempunyai aspek psikologis. Sedangkan binatang tidak memiliki taraf psikologis yang lebih tinggi dibanding manusia yang juga memiliki akal sebagai titik pembeda di antara keduanya. Kondisi psikologis merupakan "karakteristik psiko-fisik seseorang sebagai individu, yang dinyatakan dalam berbagai bentuk prilaku dalam interaksi dengan lingkungan". Perilaku-perilakunya merupakan manifestasi dari ciri-ciri kehidupannya, baik yang tampak maupun yang tidak tampak, prilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pengembangan kurikulum harus dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik, serta bagaimana peserta didik belajar. Atas dasar itu terdapat dua cabang psikologi yang sangat penting diperhatikan dan besar kaitannya dalam pengembangan kurikulum, yaitu psikologi perkembangan dan psikologi belajar.

1.4. Landasan Historis

Pendidikan Pascasarjana Universitas Riau dirintis sejak Tahun 1996 terjalinnya kerjasama dengan berbagai Universitas, antara lain Universitas Padjajaran (UNPAD), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Andalas (UNAND) untuk berbagai Program Studi Magister (S-2) dan Doktor (S-3).

Mulai tahun 2002 Pendidikan Pascasarjana Universitas Riau memperoleh izin penyelenggaraan Program Magister (S-2) secara mandiri, dan hingga saat ini (Tahun 2023) Universitas Riau telah memiliki 3 Program Studi Magister (S-2) dan 1 (satu) Program Doktor dan sebagian Program Studi telah memperoleh akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional (BAN). Disamping itu juga terdapat 30 program studi mono disiplin dan 5 Program Doktor mono disiplin.

Program Doktor Ilmu Lingkungan dalam menyelenggarakan pendidikan berdasarkan izin dari DIKTI KEMENDIKNAS nomor 160/D/O/2010 tanggal 4 November 2010 program ini di laksanakan dengan beban satuan kredit semester 44 SKS, mata kuliah 14 SKS dan penyelesaian tugas akhir disertasi 30 SKS dan telah terakreditasi BAN PT No 3219/SK/BAN-PT/AK-PPJ/D/V/2021.

Sebagai landasan historis, kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa

belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya. Maka sesuai dengan tujuan Universitas Riau dalam menghasilkan ilmu pengetahuan, lulusan, sistem kebijakan dan teknologi tepat guna yang berimplementasi terhadap masyarakat dan industri

1.5. Landasan Yuridis

Landasan Hukum dalam penyusunan Kurikulum 2023 adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 ahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, DiktiKemendikbud, 2020.
12. Peraturan Rektor Universitas Riau No. 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan
    Pendidikan di Universitas Riau.
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Value Universitas Riau Budaya akademik Universitas Riau memiliki empat aspek yaitu amanah, santun, responsif, dan inovatif, yang disingkat dengan **ASRI**. Amanah adalah jujur dan benar-benar dapat dipercaya melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Indikator amanah adalah jujur, adil, disiplin, dan Santun adalah halus dan baik budi bahasa dan tingkah laku, sabar, dan tenang. Indikator santun meliputi bertutur dan berperilaku sesuai norma, menghargai perbedaan, saling menghormati dan ekspresi yang positif. Responsif adalah proaktif, kooperatif, kritis, suportif, peka terhadap situasi dan kebutuhan lingkungan kerja, mampu mamanfaatkan peluang dan tantangan serta melayani secara prima pihak yang berkepentingan dalam pekerjaaan. Indikatornya meliputi empati, peduli lingkungan, partisipasi aktif, dan berpikir Inovatif adalah mampu mendayagunakan keahlian untuk menghasilkan karya baru, senantiasa berusaha menyempurnakan dan membuat hal baru yang lebih baik secara berkelanjutan, selalu mengembangkan cara baru yang lebih baik, terbuka terhadap pengalaman dan pengetahuan baru, kraetif dan fleksibel, berani mengambil resiko, selalu menuangkan imajinasi dan gagasan alternatif dalam pekerjaannya. Indikatornya meliputi cerdas mengambil resiko, kreatif, fleksibel dan menguasai

Ketentuan hukum yang berlaku. Bahwa kurikulum yang dihasilkan harus berdasarkan hukum yang berlaku diIndonesia. Hukum-hukum yang berlaku di Indonesia dijadikan pijakan dalam pengembangan kurikulum atau sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam kurikulum yang telah dibuat.

BAB II
VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1. Visi Program Studi

Visi

Menjadi Program Doktor yang unggul dalam bidang sumber daya alam dan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah *(Wetland Ecosystem)* di Asia Tenggara tahun 2035

2.2. Misi Program Studi

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang sumber daya alam dan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah *(Wetland Ecosystem)*
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang sumber daya alam dan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah *(Wetland Ecosystem)*
3. Menyelenggarakan pengabdian dalam bidang sumber daya alam dan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah *(Wetland Ecosystem)*

2.3. Tujuan Program Studi

Tujuan

1. Mengembangkan pengetahuan dalam bidang sumber daya alam dan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah *(Wetland Ecosystem)*
2. Bersikap terbuka, tanggap terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian serta permasalahan yang dihadapi masyarakat.
3. Memiliki wawasan dan kemampuan dasar keilmuan dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengadopsi dan atau menciptakan metodologi baru yang akan dipergunakan dalam melakukan telaah taat kaidah.
4. Menguasai pendekatan teori, konsep dan paradigma yang paling sesuai dengan bidang keahliannya.

5. Menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam kawasan keahliannya untuk menemukan jawaban dan/atau memecahkan permasalahan yang kompleks termasuk memerlukan pendekatan lintas disiplin.
6. Mengkomunikasikan pemikiran serta hasil karyanya baik dengan sejawat maupun khalayak yang lebih luas.

2.4. Sasaran Strategi Program Studi

Sasaran

1. Terpenuhinya kebutuhan Doktor Ilmu Lingkungan yang diperlukan baik di lingkungan perguruan tinggi maupun pada instansi pemerintah atau swasta.
2. Terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang mampu menghasilkan temuan baru IPTEK di bidang sumber daya alam dan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah *(Wetland Ecosystem)* baik lokal maupun global.

Strategi

1. Merancang skenario penelitian dengan merujuk kepada payung penelitian yang sudah ditetapkan.
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan meningkatkan kompetensi dosen melalui kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop, training dan program *recharging* baik di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Meningkatkan fasilitas perkuliahan melalui pembangunan gedung laboratorium dan ruang belajar yang representatif serta melengkapi sarana pendukung pembelajaran.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran melalui MONEV berkala dan berkelanjutan.
5. Meningkatkan kerjasama ilmiah dalam bidang penelitian seperti kuliah umum, Jurnal, dan seminar yang mengundang para pakar nasional dan internasional.
6. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi mitra dengan perusahaan dan pemerintah daerah dengan mengikutsertakan mahasiswa Program Doktor Ilmu Lingkungan.

BAB III
EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

3.1. Evaluasi Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan suatu rangkaian terencana dan terstruktur yang mencakup penentuan isi, materi pelajaran, dan metode pengajarannya, serta penilaian yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di institusi perguruan tinggi. Ini mencakup berbagai rencana dan pengaturan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi, mencerminkan kebutuhan masyarakat dan dunia industri. Kurikulum ini tidak hanya mencakup pemahaman teoritis dan pengetahuan khusus, tetapi juga menekankan pengembangan keterampilan praktis dan pemikiran kritis yang relevan dengan perkembangan terkini dalam bidang ilmu dan teknologi. Dengan demikian, kurikulum pendidikan tinggi dirancang secara holistik untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang komprehensif dan relevan untuk mempersiapkan mereka menjadi profesional yang berkualitas dan siap bersaing secara global

Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan telah menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 selama lebih dari lima tahun. Mengingat perkembangan terkini dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta perubahan regulasi dalam bidang pendidikan, sangatlah relevan untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang ada.

Sejalan dengan upaya untuk menjawab tantangan yang muncul, kemajuan IPTEK, dan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020, pendekatan *Outcomes Based Education* (OBE) dianggap sebagai suatu strategi yang lebih responsif. OBE tidak hanya sekadar memusatkan perhatian pada materi pelajaran, tetapi juga menitikberatkan pada pencapaian hasil atau kompetensi yang diharapkan dari mahasiswa.

Penerapan OBE dalam kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan diyakini dapat memberikan respons yang lebih baik terhadap dinamika kebutuhan masyarakat. Dengan menempatkan fokus pada pencapaian hasil konkret, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan, sehingga mereka dapat berhasil menghadapi tantangan di lapangan kerja yang semakin kompleks. Dengan melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap kurikulum menggunakan pendekatan OBE, diharapkan program studi ini dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusinya terhadap pengembangan ilmu lingkungan secara lebih efektif.

Rekonstruksi kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan dilakukan berdasarkan analisis mendalam terhadap kebutuhan yang teridentifikasi melalui partisipasi aktif mahasiswa, alumni, dan pihak-pihak terkait seperti masyarakat, stakeholder, serta instansi atau lembaga tertentu. Proses analisis ini melibatkan masukan berharga dari berbagai pengguna lulusan, yang mencakup beragam peran di sektor publik maupun swasta.

Hasil analisis menunjukkan bahwa para alumni Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan telah berhasil meniti karir di berbagai sektor, termasuk menjadi guru, dosen, pegawai pemerintahan, wirausaha, dan berbagai peran lainnya. Kesuksesan mereka di berbagai bidang ini menjadi cerminan keberhasilan kurikulum sebelumnya, tetapi juga mengindikasikan perlunya penyesuaian agar program studi ini tetap relevan dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang.

Rekonstruksi kurikulum bertujuan untuk memastikan bahwa program studi memberikan landasan pendidikan yang kuat dan relevan, serta dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, diharapkan rekonstruksi ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas lulusan, daya saing, dan kontribusi mereka terhadap pembangunan berkelanjutan dalam lingkup ilmu lingkungan.

3.2. *Tracer Study*

Tracer Study adalah metode yang dilakukan untuk melacak lulusan suatu institusi pendidikan guna memahami pengalaman mereka setelah meninggalkan

institusi tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk menilai kesuksesan lulusan dalam menemukan pekerjaan, melanjutkan pendidikan, atau mencapai tujuan karir lainnya.

Beberapa informasi yang biasanya dikumpulkan melalui *tracer study* melibatkan: **Pekerjaan atau Karir:** Menentukan apakah lulusan telah menemukan pekerjaan sesuai dengan bidang studi mereka dan seberapa baik mereka berhasil dalam karir mereka. **Pendidikan Lanjutan:** Mengidentifikasi apakah lulusan melanjutkan pendidikan mereka dengan mengikuti program pascasarjana atau pelatihan tambahan. **Kepuasan Kerja:** Menilai sejauh mana lulusan merasa puas dengan pekerjaan mereka dan sejauh mana pendidikan mereka memberikan kontribusi positif terhadap keterampilan yang dibutuhkan di tempat kerja. **Gaji dan Kompensasi:** Mengevaluasi tingkat gaji dan manfaat yang diterima lulusan. Tracer study sangat membantu institusi pendidikan untuk memperbaiki kurikulum, menyusun program-program pengembangan keterampilan, dan meningkatkan hubungan dengan dunia kerja. Data yang dikumpulkan dari *tracer study* juga dapat memberikan informasi berharga kepada calon mahasiswa yang mempertimbangkan untuk bergabung dengan institusi tersebut.

Pengguna lulusan Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan berasal dari beragam lembaga dan instansi, mencakup lokasi yang beragam di seluruh Indonesia, serta melibatkan sejumlah negara tetangga dan Eropa, sebagaimana terlihat pada distribusi berikut: 75% dari pengguna lulusan mendominasi secara lokal, tersebar di Provinsi Riau. Sebanyak 6% berada di Kepulauan Riau, 2% di Ibukota Jakarta, 4% di Malaysia, 2% di Thailand, 2% di Korea Selatan, dan 2% di Eropa, dengan Negara Turki.

Distribusi yang mencakup wilayah lokal dan internasional ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan memiliki dampak yang signifikan di tingkat nasional dan internasional. Keberagaman ini juga mencerminkan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan dalam berbagai konteks, dari lingkup lokal hingga global.

Dengan melihat pola distribusi ini, rekonstruksi kurikulum dapat dioptimalkan untuk lebih menyesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh lulusan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini akan

membantu program studi untuk terus berkembang sesuai dengan perkembangan terkini di bidang ilmu lingkungan dan memastikan bahwa lulusan dapat memberikan kontribusi yang maksimal di berbagai sektor dan lokasi.

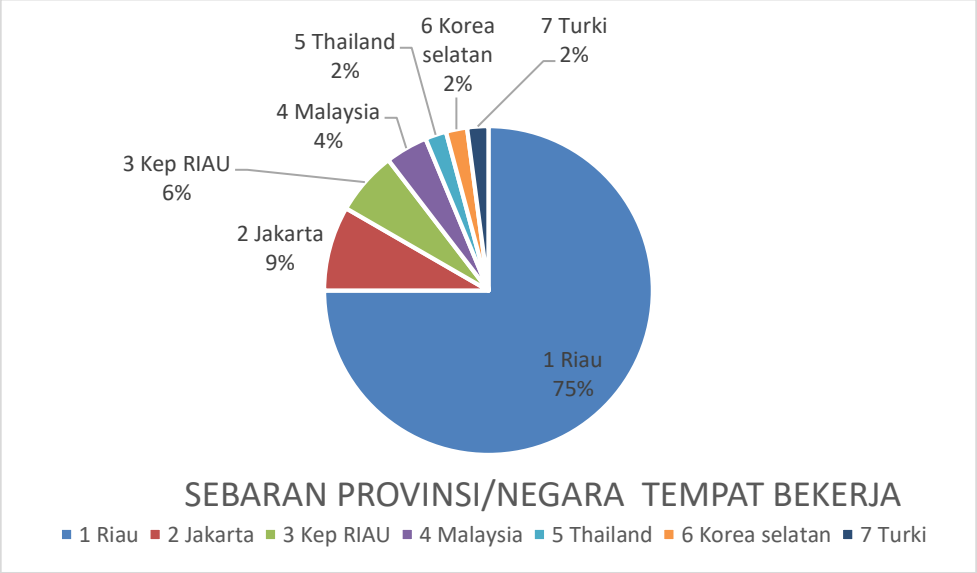

Gambar 1. Sebaran Pengguna lulusan Prodi Doktor Ilmu Lingkungan

Dari hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study*, akan diambil sebagai landasan untuk perumusan visi, misi, tujuan, dan profil lulusan Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Universitas Riau pada kurikulum tahun 2023 yang berbasis *Outcomes Based Education* (OBE). Data evaluasi ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh program studi dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi. Dengan demikian, kurikulum 2023 akan dirancang sebagai wujud implementasi visi, misi, tujuan, dan profil lulusan yang telah diformulasikan berdasarkan hasil evaluasi dan *tracer study*, memberikan kontribusi positif pada kualitas pendidikan Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan di Universitas Riau.

BAB IV
PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

4.1. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan di Universitas Riau dirumuskan melalui analisis mendalam terhadap kebutuhan yang bersumber dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa, alumni, pengguna lulusan (masyarakat, stakeholder, instansi atau lembaga tertentu), serta masukan dari beragam pengguna lulusan. Proses analisis ini dilakukan dengan tujuan memahami secara komprehensif harapan dan tuntutan yang berkaitan dengan lulusan program studi ini.

Profil lulusan Program Doktor Ilmu Lingkungan Universitas Riau adalah sebagai **Pendidik/Instruktur/Akademisi, peneliti, dan manajer** dalam bidang sumber daya alam dan lingkungan khususnya Ekosistem Lahan Basah (*Wetland Ecosystem*)

Tabel 1. Profil dan deskripsi lulusan Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Universitas Riau

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/Instruktur /Akademisi	Lulusan Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan yang mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian terbaru di bidang ilmu pengetahuan secara holistik, utuh dan menyeluruh dalam pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan
2	Peneliti (*Scientis*t)	Lulusan Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan yang mampu menemukan konsep kebaruan dalam metodologi/produk/jasa melalui pendekatan inter, multi dan trans-disipliner
3	Manajer	Lulusan Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan yang mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan pengendalian pengelolaan lingkungan secara holistic sistemik berdasarkan kajian inter, muti dan trans-disipliner

4.2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan disesuaikan dengan kriteria SN Dikti yang terdiri dari ranah sikap, ranah pengetahuan ranah keterampilan umum, dan ranah keterampilan khusus.

Ranah Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
4. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
6. Menginternalisasikan sikap amanah, santun, responsif, dan inovatif (ASRI) dalam keseharian (**Budaya Akademik UNRI**)
7. Mencintai sumber daya alam dan lingkungan dan mengamalkan kearifan serta kebijakan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (*Wetland Ecosystem*) dalam kehidupan (**Ciri Khas Program Studi Ilmu Lingkungan**)

Ranah Pengetahuan

1. menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;
2. Menemukan kebaruan dalam penelitiannya dengan mengusai filosofi, teori, dan *state of the art* bidang kajian ilmu lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (*Wetland Ecosystem*) yang menjadi tema peneltiannya;
3. Menemukan korelasi antar komponen lingkungan dengan mengusai pendekatan Ilmu Lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (*Wetland Ecosystem*) yang bersifat komprehensif dengan cara memahamai interelasi dan interdependensi komponen lingkungan fisik, biotik dan sosial budaya;
4. Menemukan ide kebaruan dalam mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (*Wetland*

Ecosystem) melalui riset, menghasilkan karya kreatif, original dan teruji; dan

5. Menemukan konsep kebaruan dalam memecahkan permasalahan lingkungan melalui pendekatan inter, multi, dan trans-disipliner.

Ranah Keterampilan Umum

1. Menemukan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
2. Menemukan pendekatan dalam memilih penelitian yang tepatguna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal;
3. Menemukan metode dalam mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
4. Menemukan cara dalam menyusun argumen dan solusi keilmuan berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
5. Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya;
6. Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan

7. Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga;
8. Mampu memublikasikan karya akademik di jurnal internasional bereputasi;

Ranah Keterampilan Khusus

1. Menemukan konsepsi baru berdasarkan prinsip-prinsip keanekaan, keterkaitan, ketergantungan, harmonisasi dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan sosial budaya;
2. menemukan kebaruan dalam penerapan azas, prinsip-prinsip, dan ruang lingkup perlindungan dan pengelolaan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (*Wetland Ecosystem*) ;
3. Menemukan kebaruan ide berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan;
4. Mampu menyusun rencana, arahan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan lingkungan; dan
5. Menguasai metode penelitian dan mampu melakukan penelitian lingkungan melalui pendekatan multidisiplin dan transdisiplin untuk penyajikan data sumberdaya lingkungan, evaluasi, serta pemecahan permasalahan lingkungan secara komprehensif.

BAB V
PENENTUAN BAHAN KAJIAN

5.1. *Gambaran Body of Knowledge* (BoK)

Body of Knowledge Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Universitas Riau adalah dasar-dasar keilmuan pendidikan dan konsep-konsep keilmuan Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Wetland Ecology and Dynamics

   Ekologi Lahan Basah: Konsep dasar dan prinsip ekologi lahan basah, sumber daya alam, dan dinamika ekosistem.

   Keanekaragaman Hayati: Analisis keanekaragaman hayati dan konservasi di lahan basah.

   Proses Hidrologi: Studi tentang sirkulasi air, pola banjir, dan pengaruhnya terhadap ekosistem lahan basah.

2. Restoration Ecology for Wetlands

   Pemulihan Ekosistem: Metode dan teknik pemulihan ekosistem lahan basah.

   Monitoring dan Evaluasi: Pengembangan sistem pemantauan dan evaluasi efektivitas proyek pemulihan.

3. Lahan Basah dan Perubahan Iklim

   Dampak Perubahan Iklim: Studi dampak perubahan iklim terhadap lahan basah.

   Adaptasi dan Mitigasi: Pengembangan strategi adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim di ekosistem lahan basah.

4. Pengelolaan Sumber Daya Alam

   Tata Ruang dan Pengelolaan Lahan: Perencanaan tata ruang dan kebijakan pengelolaan lahan basah.

   Manajemen Hutan dan Vegetasi: Strategi pengelolaan vegetasi dan hutan di lahan basah.

5. Kajian Interdisipliner

Kolaborasi Interdisipliner: Integrasi ilmu lingkungan dengan bidang lain seperti ilmu sosial, ekonomi, dan teknologi.

Kajian Kasus: Analisis studi kasus yang mengeksplorasi isu-isu kompleks dalam ilmu lingkungan lahan basah.

6. Metode Riset

Desain Penelitian: Pengembangan desain penelitian ilmiah untuk mengeksplorasi masalah-masalah terkait lahan basah.

Analisis Data: Penerapan metode statistik dan analisis spasial untuk menganalisis data ekologi lahan basah.

7. Etika dan Tanggung Jawab Sosial

Etika Penelitian: Penerapan etika dalam penelitian dan pengelolaan lahan basah.

Tanggung Jawab Sosial: Peran ilmuwan dalam memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan.

8. Penelitian Terapan

Proyek Penelitian Terapan: Pengembangan dan pelaksanaan proyek penelitian terapan yang relevan dengan masalah-masalah lingkungan lahan basah.

9. Keberlanjutan dan Pengembangan Berkelanjutan

Konsep dan Prinsip Keberlanjutan: Penerapan konsep keberlanjutan dalam pengelolaan dan pemulihan ekosistem lahan basah.

Pengembangan Berkelanjutan: Integrasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam perencanaan dan kebijakan ekosistem lahan basah.

10. Kemitraan dan Keterlibatan Masyarakat

Keterlibatan Masyarakat: Pengembangan strategi untuk melibatkan masyarakat lokal dalam pelestarian dan pengelolaan lahan basah.

Kemitraan Stakeholder: Kolaborasi dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta dalam manajemen lahan basah.

11. Inovasi Teknologi dan Monitoring Canggih

Teknologi Lingkungan: Pemanfaatan teknologi terkini dalam pemantauan dan

analisis ekosistem lahan basah.

Sistem Informasi Geografis (SIG): Aplikasi SIG untuk pemetaan dan analisis spasial lahan basah.

12. Pola Pemanfaatan Lahan dan Penggunaan Lahan

Zonasi Penggunaan Lahan: Pengembangan strategi zonasi untuk mengelola dan melindungi lahan basah.

Analisis Dampak Penggunaan Lahan: Studi dampak kegiatan manusia terhadap lahan basah dan alternatif pengelolaan.

13. Hukum Lingkungan dan Kebijakan Publik

Peraturan Lingkungan: Pemahaman dan evaluasi kebijakan lingkungan yang berdampak pada lahan basah.

Penelitian Hukum: Analisis aspek hukum dalam perlindungan dan pengelolaan lahan basah.

14. Resilience dan Adaptasi Ekosistem

Ketahanan Ekosistem: Konsep ketahanan ekosistem dan upaya untuk meningkatkan ketahanan ekosistem lahan basah.

Adaptasi Ekosistem: Penelitian tentang adaptasi ekosistem terhadap tekanan lingkungan dan perubahan iklim.

15. Komunikasi Ilmiah dan Penulisan

Penulisan Ilmiah: Pengembangan keterampilan penulisan ilmiah untuk publikasi jurnal dan diseminasi hasil penelitian.

Komunikasi Ilmiah: Pelatihan untuk menyampaikan hasil penelitian secara efektif kepada pemangku kepentingan dan masyarakat umum.

Tabel 2. Bahan kajian berdasarkan CPL (Capaian Profil Lulusan) Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Universitas Riau

Kode	CPL Ranah Sikap	Bahan Kajian
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Agama

S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Humaniora dan Agama
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Sosial dan Humaniora
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cintatanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	Sosial dan Humaniora
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Sosial dan Humaniora
S6	Menginternalisasikan sikap amanah, santun, responsif, dan inovatif (ASRI) dalam keseharian	Sosial dan Humaniora
S7	Mencintai sumber daya alam dan lingkungan dan mengamalkan kearifan serta kebijakan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (*Wetland Ecosystem*) dalam kehidupan	Sosial dan Humaniora
Kode	**CPL Ranah Pengetahuan**	Bahan Kajian
P1	menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;	Ilmu pengetahuan dan Teknologi dalam plagiarisme
P2	Menemukan kebaruan dalam penelitiannya dengan mengusai filosofi, teori, dan *state of the art* bidang kajian ilmu lingkungan yang menjadi tema peneltiannya;	Metode Riset dan Penulisan karya Ilmiah
P3	Menemukan korelasi antar komponen lingkungan dengan mengusai pendekatan Ilmu Lingkungan yang bersifat komprehensif dengan cara memahamai interelasi dan interdependensi komponen lingkungan fisik, biotik dan sosial budaya;	Konsep Dasar Ilmu Lingkungan
P4	Menemukan ide kebaruan dalam mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu lingkungan melalui riset,	Metode Riset dan Penulisan karya Ilmiah

	menghasilkan karya kreatif, original dan teruji; dan	
P5	Menemukan konsep kebaruan dalam memecahkan permasalahan lingkungan melalui pendekatan inter, multi, dan trans-disipliner.	Metode Riset dan Penulisan karya Ilmiah
Kode	**CPL Ranah Keterampilan Umum**	Bahan Kajian
KU1	Menemukan cara dalam menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin dan atau transdisiplin, termasuk kajian teoretis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;	Metode Riset dan Penulisan karya Ilmiah
KU2	Menemukan pendekatan dalam memilih penelitian yang tepatguna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal;	Metode Riset dan Penulisan karya Ilmiah
KU3	Menemukan metode dalam mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;	Metode Riset dan Penulisan karya Ilmiah
KU4	Menemukan cara dalam menyusun argumen dan solusi keilmuan berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;	Metode Riset dan Penulisan karya Ilmiah
KU5	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya;	Konsep dan Panduan Akademik
KU6	Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian	Ilmu pengetahuan dan Metode Riset

	yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan	
KU7	Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga;	Ilmu pengetahuan dan Teknologi Humaniora
KU8	Mampu memublikasikan karya akademik di jurnal internasional bereputasi;	Metode Riset dan Penulisan karya Ilmiah
KU9	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;	Ilmu pengetahuan dan Teknologi Humaniora
Kode	**CPL Ranah Keterampilan Khusus**	Bahan Kajian
KK1	Menemukan konsepsi baru berdasarkan prinsip-prinsip keanekaan, keterkaitan, ketergantungan, harmonisasi dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan sosial budaya;	Metode Riset dan Konsep Dasar Ilmu Lingkungan
KK2	menemukan kebaruan dalam penerapan azas, prinsip-prinsip, dan ruang lingkup perlindungan dan pengelolaan lingkungan;	Metode Riset, Penulisan karya Ilmiah dan Udang Undang Lingkungan
KK3	Menemukan kebaruan ide berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan;	Metode Riset dan Penulisan karya Ilmiah
KK4	Mampu menyusun rencana, arahan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan lingkungan; dan	Undang Udang Lingkungan dan BAP (Bidodiversity Action Plan)
KK5	Menguasai metode penelitian dan mampu melakukan penelitian lingkungan melalui pendekatan multidisiplin dan transdisiplin untuk penyajikan data sumberdaya lingkungan, evaluasi, serta pemecahan permasalahan lingkungan secara komprehensif	Metode Riset dan Penulisan karya Ilmiah

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 3. Bahan kajian dan Deskrifsi Bahan Kajian Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Universitas Riau

No	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
1	Agama	Mengkaji ajaran Agama yang dianutnya untuk membekali diri mahasiswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dengan bekal ilmu pengetahuan, sikap pribadi yang baik.
2	Humaniora dan Agama	Interaksi sosial dan kemasyarakatan Mengkaji ajaran Agama yang dianutnya untuk membekali diri mahasiswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dengan bekal ilmu pengetahuan
3	Sosial dan Humaniora	Masalah-masalah kemanusiaan, sosial kemasyarakatan berdasarkan keyakinan Agama yang dianut, berkaitan dengan lingkungan dan interaksi sosial dan kemasyarakatan
4	Konsep dan Panduan Akademik	Mengkaji Konsep ide atau gagasan intelektual yang terkait dengan pendidikan dan pengetahuan di lingkungan akademis. Dan pedoman atau petunjuk yang diberikan oleh institusi pendidikan untuk membimbing mahasiswa, dosen, atau pihak terkait dalam menjalani kegiatan akademik.
5	Ilmu pengetahuan dan Teknologi dalam plagiarisme	Konsep ilmu lingkungan, Ekologi Ekosistem Lahan Basah, Sumber Daya Alam, Pengelolaan lingkungan, Permasalahan Lingkungan Nasional dan Global, Konsep Mitigasi Bencana serta skills dalam paraphrase dalam artikel tentang kajian lingkungan
6	Metode Riset dan Penulisan karya Ilmiah	Jenis-jenis penelitian lingkungan, dasar-dasar penelitian lingkungan, permasalahan penelitian, variabel penelitian, kajian teori dari sumber belajar, rumusan hipotesis (jika ada), teknik sampling, indikator dan instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik analisis data penelitian, pe-laporan publikasi, dan review hasil penelitian, Mendeley, Turnitin.
7	Konsep Dasar Ilmu Lingkungan	Teori prinsip-prinsip ekologi dalam penerapan pengelolaann sumberdaya alam dan lingkungan, konsep ekosistem, struktur dan fungsi ekosistem, ekologi populasi dan ekologi komunitas, ekologi sumberdaya alam, polusi dan pencemaran lingkungan, metode dan teknik pengukuran kumonitas, model kearifan lokal, perspektif ekologi untuk pemberdayaan masyarakat, ekologi politik. Konsep tersebut selanjutnya digunakan sebagai kerangka dasar guna pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan serta terapannya untuk ekologi manusia, ekologi wilayah urban, wilayah industry dan dampak perubahan ekologis pada kesehatan masyarakat..
8	Undang Udang Lingkungan dan BAP (Bidodiversity	Mengkaji peraturan hukum yang dibuat oleh pemerintah untuk mengatur isu-isu lingkungan, melindungi sumber daya alam, dan mempromosikan keberlanjutan. Setiap negara mungkin memiliki undang-undang lingkungan yang berbeda, dengan fokus pada perlindungan air, udara, tanah, flora, fauna, dan

	Action Plan)	aspek lingkungan lainnya, serta mengkaji Rencana aksi untuk mempertahankan dan meningkatkan keragaman hayati (biodiversitas) di suatu wilayah atau tingkat global. Rencana ini mencakup langkah-langkah konkret yang diambil untuk melindungi spesies-spesies, ekosistem, dan keanekaragaman genetik.

BAB VI
PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL. Pembentukan nya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut:

Tabel 4. Matrik Distribusi Capaian Pembelajaran (CPL) Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Dan Mata Kuliah

Ranah Sikap (S)

No	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)						
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7
1	Filsafat Ilmu dan Isu-isu Kontemporer	√		√		√	√	√
2	Etika Lingkungan Hidup	√	√		√		√	√
3	Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati						√	√
4	Ekologi Ekosistem Lahan Basah							√
5	Sosio Ekonomi Lingkungan							√
6	Kebijakan Publik dan Analisis Kelembagaan							√
7	Pengelolaan SDA dan Lingkungan							√
8	Ekotoksikologi							
9	Ekoplaning dan Pemodelan							
10	Ekologi Prilaku		√			√	√	√
11	Rekayasa Ekologi dan Restorasi Ekosistem							√
12	Pembangunan Berkelanjutan							√
13	Psikologi Lingkungan					√	√	√
14	Manajemen Resiko Lingkungan							
15	Teknologi Pengendalian Pencemaran							
16	Kesehatan Lingkungan							
17	Kebijakan dan Hukum Lingkungan					√		√
18	Analisis Statistika Lingkungan							√

19	Prinsip Dasar Ilmu Lingkungan				√			√
20	Instrumen Pengelolaan Lingkungan				√			√
20	Ujian Kualifikasi (Prelim)	√	√			√	√	√
22	Proposal Penelitian	√	√			√	√	√
23	Seminar Progres	√	√			√	√	√
24	Penyajia Seminar Nasional /Artikel pada Jurnal SINTA							√
25	Seminar Hasil Penelitian	√	√			√	√	√
26	Penyajian Pada Seminar Internasional							√
27	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi							√
28	Pra Promosi/ Sidang Tertutup	√	√			√	√	√
29	Promosi/ Sidang Terbuka	√	√			√	√	√

Ranah Pengetahuan (P)

No	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)				
		P1	P2	P3	P4	P5
1	Filsafat Ilmu dan Isu-isu Kontemporer		√		√	
2	Etika Lingkungan Hidup	√				
3	Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati			√	√	√
4	Ekologi Ekosistem Lahan Basah			√	√	√
5	Sosio Ekonomi Lingkungan			√		
6	Kebijakan Publik dan Analisis Kelembagaan			√		
7	Pengelolaan SDA dan Lingkungan			√		
8	Ekotoksikologi					
9	Ekoplaning dan Pemodelan			√	√	
10	Ekologi Prilaku	√				
11	Rekayasa Ekologi dan Restorasi Ekosistem			√		
12	Pembangunan Berkelanjutan			√		
13	Psikologi Lingkungan	√				
14	Manajemen Resiko Lingkungan			√		
15	Teknologi Pengendalian Pencemaran					

16	Kesehatan Lingkungan					
17	Kebijakan dan Hukum Lingkungan			√		
18	Analisis Statistika Lingkungan					
19	Prinsip Dasar Ilmu Lingkungan			√		
20	Instrumen Pengelolaan Lingkungan			√		
20	Ujian Kualifikasi (Prelim)	√	√		√	√
22	Proposal Penelitian	√	√		√	√
23	Seminar Progres	√	√		√	√
24	Penyajia Seminar Nasional /Artikel pada Jurnal SINTA	√	√		√	√
25	Seminar Hasil Penelitian	√	√		√	√
26	Penyajian Pada Seminar Internasional	√	√		√	√
27	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	√	√		√	√
28	Pra Promosi/ Sidang Tertutup	√	√		√	√
29	Promosi/ Sidang Terbuka	√	√		√	√

Ranah Keterampilan Umum (KU)

No	**Nama Mata Kuliah**	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**							
		KU1	**KU2**	**KU3**	**KU 4**	**KU 5**	**KU 6**	**KU 7**	**KU 8**
1	Filsafat Ilmu dan Isu-isu Kontemporer			√					
2	Etika Lingkungan Hidup			√					
3	Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati		√	√					
4	Ekologi Ekosistem Lahan Basah		√	√					
5	Sosio Ekonomi Lingkungan								
6	Kebijakan Publik dan Analisis Kelembagaan				√				
7	Pengelolaan SDA dan Lingkungan			√					
8	Ekotoksikologi								
9	Ekoplaning dan Pemodelan								
10	Ekologi Prilaku								
11	Rekayasa Ekologi dan Restorasi Ekosistem								
12	Pembangunan Berkelanjutan								

13	Psikologi Lingkungan								
14	Manajemen Resiko Lingkungan								
15	Teknologi Pengendalian Pencemaran								
16	Kesehatan Lingkungan								
17	Kebijakan dan Hukum Lingkungan			√	√				
18	Analisis Statistika Lingkungan								
19	Prinsip Dasar Ilmu Lingkungan								
20	Instrumen Pengelolaan Lingkungan								
20	Ujian Kualifikasi (Prelim)	√	√	√		√			√
22	Proposal Penelitian	√	√	√		√			√
23	Seminar Progres	√	√	√		√			√
24	Penyajia Seminar Nasional /Artikel pada Jurnal SINTA	√	√	√		√	√		√
25	Seminar Hasil Penelitian	√	√	√		√			√
26	Penyajian Pada Seminar Internasional	√	√	√		√	√		√
27	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	√	√	√		√	√	√	√
28	Pra Promosi/ Sidang Tertutup	√	√	√		√			√
29	Promosi/ Sidang Terbuka	√	√	√		√			√

Ranah Keterampilan Khusus (KK)

No	**Nama Mata Kuliah**	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**				
		KK1	**KK2**	**KK3**	**KK4**	**KK5**
1	Filsafat Ilmu dan Isu-isu Kontemporer	√		√		√
2	Etika Lingkungan Hidup					
3	Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati	√		√		
4	Ekologi Ekosistem Lahan Basah	√		√		
5	Sosio Ekonomi Lingkungan	√				
6	Kebijakan Publik dan Analisis Kelembagaan	√	√		√	
7	Pengelolaan SDA dan Lingkungan	√	√	√	√	
8	Ekotoksikologi	√				
9	Ekoplaning dan Pemodelan	√	√		√	

10	Ekologi Prilaku	√				
11	Rekayasa Ekologi dan Restorasi Ekosistem	√	√			
12	Pembangunan Berkelanjutan	√	√	√		
13	Psikologi Lingkungan	√				
14	Manajemen Resiko Lingkungan	√			√	
15	Teknologi Pengendalian Pencemaran	√	√		√	
16	Kesehatan Lingkungan	√				
17	Kebijakan dan Hukum Lingkungan	√	√		√	
18	Analisis Statistika Lingkungan	√				√
19	Prinsip Dasar Ilmu Lingkungan	√	√			
20	Instrumen Pengelolaan Lingkungan	√	√	√		
20	Ujian Kualifikasi (Prelim)					√
22	Proposal Penelitian					√
23	Seminar Progres					√
24	Penyajia Seminar Nasional /Artikel pada Jurnal SINTA					√
25	Seminar Hasil Penelitian					√
26	Penyajian Pada Seminar Internasional					√
27	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi					√
28	Pra Promosi/ Sidang Tertutup					√
29	Promosi/ Sidang Terbuka					√

Tabel 5. Rekap Matrik Distribusi Capaian Pembelajaran (CPL) Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Dan SKS Mata Kuliah

No	Nama Mata Kuliah	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)																							
		SKS	RANAH SIKAP							RANAH PENGETAHUAN					RANAH KETERAMPILAN UMUM								RANAH KETERAMPILAN KHUSUS				
			S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	P1	P2	P3	P4	P5	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5
1	Filsafat Ilmu dan Isu-isu Kontemporer	2	√		√		√	√	√		√		√				√						√		√		√
2	Etika Lingkungan Hidup	2	√	√		√		√	√	√							√										
3	Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati	3						√	√			√	√	√		√	√						√		√		
4	Ekologi Ekosistem Lahan Basah	3							√			√	√	√		√	√						√		√		
5	Sosio Ekonomi Lingkungan	2							√			√											√				
6	Kebijakan Publik dan Analisis Kelembagaan	2							√			√						√					√	√		√	
7	Pengelolaan SDA dan Lingkungan	2							√			√					√						√	√	√	√	
8	Ekotoksikologi	2																					√				
9	Ekoplaning dan Pemodelan	2										√	√										√	√		√	
10	Ekologi Prilaku	2		√			√	√	√	√													√				
11	Rekayasa Ekologi dan Restorasi Ekosistem	2							√			√											√	√			
12	Pembangunan Berkelanjutan	2							√			√											√	√	√		
13	Psikologi Lingkungan	2					√	√	√	√													√				
14	Manajemen Resiko Lingkungan	2										√											√			√	
15	Teknologi Pengendalian Pencemaran	2																					√	√		√	
16	Kesehatan Lingkungan	2																					√				
17	Kebijakan dan Hukum Lingkungan	2					√		√			√					√	√					√	√		√	
18	Analisis Statistika Lingkungan	-							√														√				√
19	Prinsip Dasar Ilmu Lingkungan	-				√			√			√											√	√			
20	Instrumen Pengelolaan Lingkungan	-				√			√			√											√	√	√		
20	Ujian Kualifikasi (Prelim)	1	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√			√					√
22	Proposal Penelitian	2	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√			√					√
23	Seminar Progres	3	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√			√					√
24	Penyajian Seminar Nasional /Artikel pada Jurnal SINTA	2							√	√	√		√	√	√	√	√		√	√		√					√
25	Seminar Hasil Penelitian	4	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√			√					√
26	Penyajian Pada Seminar Internasional	4							√	√	√		√	√	√	√	√		√	√		√					√
27	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	6							√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√					√
28	Pra Promosi/ Sidang Tertutup	6	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√			√					√
29	Promosi/ Sidang Terbuka	2	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√			√					√

BAB VII

STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PRODI

Tabel 6. Distribusi Mata Kuliah Untuk Tiap Semester

NO	KODE	MATA KULIAH / COURSES NAME	SKS
SEMESTER I (WAJIB 10 SKS)			
1	ILP7101	Filsafat Ilmu dan Isu-isu Kontemporer / *Philosophy of Science and Contemporary Issues*	2
2	ILP7102	Etika Lingkungan Hidup / *Environmental Ethics*	2
3	ILP7103	Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati / *Ecosystems and Biodiversity*	3
4	ILP7104	Ekologi Ekosistem Lahan Basah / *Ecology of Wetland Ecosystems*	3
SEMESTER II (WAJIB 5 SKS DAN PILIHAN 2 SKS)			
1	ILP7205	Sosio Ekonomi Lingkungan / *Socio Economic Environment*	2
2	Kode MK	MK. Pilihan	2
3	ILP7218	Ujian Kualifikasi (Prelim) / Qualification Examination (Prelim)	1
4	ILP7219	Proposal Penelitian / *Research proposal*	2
SEMESTER III (WAJIB 5 SKS)			
1	ILP8120	Seminar Progres / *Progress Seminar*	3
2	ILP8121	Penyaji pada Seminar Nasional atau Artikel pada jurnal SINTA / *Presenter in National Seminar or Nasional Journal SINTA*	2
SEMESTER IV (WAJIB 8 SKS)			
1	ILP8222	Seminar Hasil Penelitian / *Seminar of Dissertation*	4
2	ILP8223	Penyaji pada Seminar Internasional/ *Presenter in International Seminar*	4
SEMESTER V (WAJIB 6 SKS)			
1	ILP9124	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi/ *International Journal Publication*	6
SEMESTER VI (WAJIB 8 SKS)			
1	ILP9225	Pra Promosi atau Sidang Tertutup / *Pre Promotion Examination*	6
2	ILP9226	Promosi atau Sidang Terbuka / *Promotion*	2

Total SKS Doktor : **44**

MATA KULIAH PILIHAN			
1	ILP7206	Kebijakan Publik dan Analisis Kelembagaan / *Public Policy and Institutional Analysis*	2
2	ILP7207	Pengelolaan SDA dan Lingkungan / *Natural Resource and Environmental Mangement*	2
3	ILP7208	Ekotoksikologi / *Ecotoxicology*	2
4	ILP7209	Ekologi Prilaku / *Ethology*	2
5	ILP7210	Ekoplaning dan Pemodelan / *Ecoplaning and Modeling*	2
6	ILP7211	Rekayasa Ekologi dan Restorasi Ekosistem / *Ecological Engineering and Ecosystem Restoration*	2
7	ILP7212	Pembangunan Berkelanjutan / *Sustainable Development*	2
8	ILP7213	Psikologi Lingkungan / *Environmental Psychologi*	2
9	ILP7214	Manajemen Resiko Lingkungan / *Environmental Risk Management*	2
10	ILP7215	Teknologi Pengendalian Pencemaran / *Pollution Control Technologies*	2
11	ILP7216	Kesehatan Lingkungan / *Environmental Health*	2
12	ILP7217	Kebijakan dan Hukum Lingkungan / *Policy and Environmental Law*	2
MATA KULIAH MARTIKULASI NON SKS			
1		Analisis Statistika Lingkungan	-
2		Prinsip Dasar Ilmu Lingkungan	-
3		Instrumen Pengelolaan Lingkungan	-

BAB VIII
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen yang merinci rancangan kegiatan pembelajaran suatu mata kuliah atau program studi selama satu semester akademik. RPS Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan telah disusun oleh dosen atau pengajar sebagai panduan untuk melaksanakan pembelajaran. RPS mencakup berbagai elemen, seperti capaian pembelajaran, media pembelajaran, bahan kajian pembelajaran, metode evaluasi, dan sebagainya. Adapun RPS yang telah disusun oleh dosen pengajar pada Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan sebagai berikut:

1. **RPS** Filsafat Ilmu dan Isu-isu Kontemporer

	UNIVERSITAS RIAU **PASCASARJANA** **PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN**				
MATAKULIAH	KODE MATAKULIAH	RUMPUN MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Filsafat Ilmu dan Isu-isu Kontemporer	ILP7101		2 (2-0)	1	Maret 2023
Dosen Pengampu (Team Teaching)	Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Tengku Dahril, M.Sc Anggota : 1. Prof. Dr. Zulfan Saam, MS : 2. Prof. Dr. Ir. Usman M. Tang, MS : 3. Prof. Dr. Hasnah Faizah AR, M.Hum				

OTORITAS	DOSEN PENANGGUNG JAWAB	KOORDINATOR RUMPUN MATAKULIAH	KOORDINATOR PROGRAM STUDI
	Prof. Dr. Ir. Tengku Dahril, M.Sc		Dr. Ir. Efriyeldi, M.Si
CAPAIAN PEMBELAJARAN	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang dibebankan pada MK:**		
	SIKAP (S) S 1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious S 3 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik S 5 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri S 6 Menginternalisasikan sikap amanah, santun, responsif, dan inovatif (ASRI) dalam keseharian S 7 Mencintai sumber daya alam dan lingkungan dan mengamalkan kearifan serta kebijakan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) dalam kehidupan		
	KETERAMPILAN UMUM (KU) KU 1 Menemukan pendekatan interdisiplin yang memiliki pijakan teoritik secara filosofis dalam pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan. KU 2 Menemukan metode pengembangan konstruksi ilmu pengetahuian melalui penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas baik secara aksiologi, epistemologi maupun ontologi. KU 3 Menemukan metode berfikir induktif dan deduktif dalam menganalisa isu-isu kontemporer. KETERAMPILAN KHUSUS (KK) KK 1 Memiliki kemampuan berpikir Filosofis dengan korelasi antara Aksiologi, Epistemoilogi dan Ontologi dalam konsepsi baru guna mencermati isu-isu kontemporer untuk pengembangan ilmu pengetahuan kghususnya yang berkaitan dengan lingkungan;		
	KK 2 Menemukan kebaruan ide berdasarkan isu-isu kontemporer yang berpengaruh terhadap		

	KK 3	kehidupan umat manusia sebagai fenomena yang mesti dicari solsi konseptual ; Menemukan konsep baru atau teori baru untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan isu-isu kontemporer khususnya ilmu lingkungan.
	PENGETAHUAN	
	P 1	Menemukan korelasi berfikir Filsafat, berfikir Sistematis dan berfikir Analitis dalam memahami isu-isu kontemporer khusunya yang berkaitan dengan lingkungan;
	P 2	Menemukan ide kebaruan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang barkaitan dengan isu-isu kontemporer khususnya dalam konteks lingkungan hidup;
	P 3	Menemukan konsep kebaruan dalam memecahkan permasalahan lingkungan melalui pendekatan filosofi untuk kemaslahan umat manusia dan ekosisitem.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1.	Mahasiswa mampu memahami filsafat ilmu.
	2.	Mahasiswa mampu memformulasikan keilmuan baru dengan Definisi, Kosep, Teori, Paradigma, Preposisi, Dalil, dan Disiplin Ilmu terkait isu-isu kontemporer terutama yang berkaitan dengan lingkungan;
	3	Mahasiswa mampu menguasai cara berpikir Knowing, Knower dan Knowledge sebagai pendekatan yang digunakan untuk mencermati isu-isu kontemporer terutama yang berkaitan dengan lingkungan;
	4.	Mahasiswa mampu menguasai Filosofi Metoda dan teknik Riset Ilmu lingkungan.
DESKRIPSI MATAKULIAH	Mata kuliah ini memberikan pengayaan analisis interdisiplin, multidsisplin dan transdisiplin kepada mahasiswa berkaitan konsep teori, definisi, sejarah dan perkembangan Filsafat ilmu dan isu-isu kontemporer.	

Bahan Kajian/Pokok Bahasan/Ruang Lingkup	1. Pengertian, Sejarah dan Perkembangan Filsafat Ilmu 2. Ruang lingkup Filsafat Ilmu (Aksiologi, Epistemologi, dan Ontologi) 3. Filsafat Abad Modern (Renaisance, Rasionalisme, Idealisme, Empirisme, Pragmatisme, Positivisme dan Marxisme serta Pemikiran Filsafat dalam Islam). 4. Metode Berpikir Filsafat, Berpikir Sistematis dan Berpikir Analitis. 5. Konstruksi Ilmu Pengetahuan 6. Memfomulasikan keilmuan baru (menyusun Definisi, Konsep, Dalil dan Teori). 7. Isu-isu Kontemporer (Isu HAM, Demokrasi, Gender) 8. Isu Kemiskinan, dan Kesenjangan Sosial 9. Isu Kelangkaan Pangan dan Air Bersih 10. Isu Permukiman yang layak dan Sanitasi 11. Isu Pandemi Covid dan Stunting. 12. Isu Lingkungan (Pemanasan Global, Polusi Udara, Pencemaran Laut dan Sungai, serta Deforestrasi) 13. Isu Ekonomi versus Ekologi	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power point, makalah, video pembelajaran , PCA, Rapfish	Laptop, infocus, kertas, spidol, papan tulis
Waktu	100 menit	

MINGGU KE-	SUB-CPMK	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFERENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mahasiswa mampu mengetahui Kontrak Perkuliahan,	Tingkat pengetahuan mahasiswa	1. Pengenalan Deskripsi dan	Diskusi,	• Mahasiswa mengamati PPT	Kehadiran, keaktifan	1%	

		terhadap: Materi, Metoda Pembelajaran dan Teknik Evaluasi.	Tujuan Perkuliahan. 2. Materi dan Metoda Pembelajaran serta Teknik Evaluasi.		Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Tugas makalah, Presentasidsb		
2.	Mahasiswa mampu menguasai Materi konsep dasar Filsafat Ilmu	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap konsep dasar Filsafat Ilmu.	1. Pengertian Filsafat; 2. Pengertian Ilmu 3. Pengertian Filsfat Ilmu; 4. Sejarah perkembangan Filsafat Ilmu	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Konsep Dasar Filsafat Ilmu dan sejarah perekembangan Filsafat Ilmu;. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
3.	Mahasiswa mampu menguasai materi Konsep Dasar Filsafat Ilmu.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Ruang Lingkup Filsafat Ilmu (Aksiologi, Epistemologi, dan Onotologi).	1. Ruqaqng Lingkup Filsafat Ilmu 2. Aksiologi; 3. Epistemologi; 4. Ontologi.	Diskusi,	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Aksiologi, Episte,ologi dan Ontologi.	Kehadiran, keaktifan	2%	

					• Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
4.	Mahasiswa mampu menguasai materi Filsafat Abad Modern dan Pemikiran Filsafat dalam Islam	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Filsafat Abad Modern dan Pemikiran Filsafat dalam Islam	1. Renaisance; 2. Rasionalisme; 3. Idealisme; 4. Empirisme; 5. Pragmatisme; 6. Positivisme; 7. Marxisme. 8. Pemikoiran Filsafat dalam Islam	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan pemikiran Renaisnce, Rasionalisme, Idealaisme, Empirisme, Pragmatisme, Positivisme, Marxisme dan Pemikiran Filsafat daam Islam • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
5.	Mahasiswa mampu menguasai materi metode Berpikir Filsafat, Sistematis dan Analitis	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Metode Berpikir Filsafat, Sistematis dan	1. Berpikir Filsafat (Logika, Nalar dan Hermeneutica) ;	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku yang berkaitan dengan metyode berpikir Filsafat,	Kehadiran, keaktifan	2%	

		Analitis.	2. Berpikir Sistematis (Teratur, logis, Runut dan Terintegrasi); 3. Berpikir Analitis (Induktif dan Deduktif).		berpikir sistematis dn Berpikir Analitis. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
6.	Mahasiswa mampu menguasai materi Konstruksi Ilmu Pengetahaun.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Konstruksi Ilmu Pengetahuan.	1. Metafisika Ilmu pengetahuan 2. Sumber Ilmu Pengetahuan 3. Bangunan Ilmu Pengetahuan 4. Struktur Ilmu Pengetahuan. 5. Nilai-nilai dalam Ilmu Pengetahuan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Konstruksi Ilmu pengetahun • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
7.	Mahasiswa mampu menguasai materi Memformulasikan Keilmuan Baru	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Memfrmulasikan Keimuan Baru (membuat Definisi,	Memfrmulaasikan Keilmuan Baru 1. Membuat Definisi; 2. Membuat Konsep; 3. Membuat Dalil; 4. Menyusun Teori.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Definisi, Konsep, Dalil, dan Teori.	Kehadiran, keaktifan	3%	

		Konsep, Dalil, Teori)			• Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						25%	
9	Mahasiswa mampu menguasai materi Isu-isu Kontemporer.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Isu-isu Kontemporer sepetrti Isu HAM, Demokrasi, dan Gender.	Isu-isu Kontemporer: 1. Hak Asasi maanusia; 2. Demokrasi; 3. Gender.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan HAM, Demokrasi dan Gender.. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	3%	
10	Mahasiswa mampu menguasai materi Isu-isu Kontemporer seperri Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Isu-isu ontemporer seperti kemiskinan dan Kesenjangan Sosial.	Isu-isu Kontemporer 1. Kemiskinan - Kemiskinan Natural - Kemiskinan Strukturan - Kemiskinan Kultural 2. Kesenjangan Sosial - Kesenjangan Antar Daerah	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan terori Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial.. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat.	Kehadiran, keaktifan	2%	

			- Kesenjangan Antar Negara		• Mahasiswa mendiskusikan materi.			
11	Mahasiswa mampu menguasai materi Isu Kontemporer seperti Kelangkaan Pangan dan Air Bersih.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Isu Kontemporer seperti Kelangkaan Pangan dan Air Bersih.	Isu Kontemporer Kelangkaan Pangan dan Air Bersih : 1. Kelangkaan Pangan - Penyebab Kelangkaan pangan - Solusi mengatasi Kedlangkaan Pangan 2. Kelangkaan Air bersih - Penyebab Kelangkaan Air Bersih - Solusi Menagataxsi Kelangkaan Air Bersih	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Kelangkaan Pangan dan Air Bersih.. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
12	Mahasiswa mampu menguasai materi Isu – isu Kontemporer seperti Permukiman yang Layak dan Sanitasi.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Permukiman yang layak yang didukung sanitasai yang memadai.	1. Kriteria Permukiman yang layak. 2. Kriteria Sanitasi yang memadai.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Permkiman yang layak dan Sanitasi yang memadai.	Kehadiran, keaktifan	2%	

					• Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
13	Mahasiswa mampu menguasai materi Isu-isu Kontemporer seperti Pandemi Covid dan Stunting.	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi Isu-isu Pandemi Covid dan Stunting.	1. Dampak Pandemi Covid - 19 2. Stategi Penanggulanaga n Pandemi Covid – 19 3. Faktor-faktor Penyebab Stunting 4. Strategi Penanggulangan Stunting	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Pandemi Covid – 19 dan Stunting. • Mahasiswa mempresentasika n materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	3%	
14	Mahasiswa mampu mengimplementasika n materi Isu-isu Lingkungan.	Tingkat keterampilan mahasiswa terhadap materi Isu-isu Lingkungan.	1. Pemanasan Global. 2. Polusi Udara 3. Pencemaran Laut dan Sungai 4. Deforestrasi.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan lingkungan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
15	Mahasiswa mampu menemukan	Tingkat keterampilan	Menemukan Keterpaduan Teori	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi	Kehadiran, keaktifan	2%	

	keketerkaitan Teori Ekonomi dan Ekologi.	mahasiswa terhadap materi Teori Ekonomi dan Ekologi.	Ekonomi dan Ekologi, 1. Ekonomi 2. Ekologi 3. Ekonomi yang Ramah Lingkungan		dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Teori Ekonomi dan Ekologi serta Konsep Ekonomi Ramah Lingkungan • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
16	Studi						35%	
	TOTAL						100%	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar

penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

2. **RPS** Etika Ilmu Lingkungan

	UNIVERSITAS RIAU **PASCASARJANA** **PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN**				
MATAKULIAH	KODE MATAKULIAH	RUMPUN MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Etika Ilmu Lingkungan	ILP7102		2 (2-0)	1	Desember 2023
Dosen Pengampu (Team Teaching)	Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Thamrin, M.Sc Anggota : 1. Prof. Nofrizal, S.Pi., M.Si., Ph.D 2. Dr. Zulkifli, S.Pi., M.Si 3. Dr. Sri Wahyuni, SH., MH				
OTORITAS	DOSEN PENANGGUNG JAWAB		KOORDINATOR RUMPUN MATAKULIAH		KOORDINATOR PROGRAM STUDI
	Prof. Dr. Ir. Thamrin, M.Sc				Dr. Ir. Efriyeldi, M.Si
CAPAIAN PEMBELAJARAN	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang dibebankan pada MK:**				
	SIKAP (S) S 1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius				
	S 2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;				

	S 4 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; S 6 Menginternalisasikan sikap amanah, santun, responsif, dan inovatif (ASRI) dalam keseharian S 7 Mencintai sumber daya alam dan lingkungan dan mengamalkan kearifan serta kebijakan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) dalam kehidupan
	KETERAMPILAN UMUM (KU) KU 3 Menemukan metode dalam mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas; PENGETAHUAN P 1 menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
	1. Mahasiswa mampu menguasai pengertian Etika dan Moral. 2. Mahasiswa mampu menguasai Konsep terkait etika Lingkungan 3 Mahasiswa mampu menguasai Konsep Akhlak, Etika dan Moral 4. Mahasiswa mampu menguasai Konsep Hukum Lingkungan
DESKRIPSI MATAKULIAH	Refleksi kritis tentang norma dan nilai atau prinsip moral yang erat kaitannya dengan lingkungan hidup. Di samping itu juga erat kaitannya dengan refleksi kritis tentang cara pandang manusia tentang manusia, alam, dan hubungan antara manusia dengan alam serta perilaku yang bersumber dari cara pandang ini. Refleksi kritis ini lalu ditawarkan cara pandang dan perilaku baru yang dianggap lebih tepat dalam kerangka menyelamatkan krisis lingkungan hidup dari perspektif folkloristik, yakni menggali dan mengeksplorasi etika lingkungan hidup yang secara potensial termuat dalam folklor masyarakat. Etika lingkungan dalam suatu masyarakat tertentu sangat berpengaruh pada kepribadian masyarakat tersebut
Bahan Kajian/Pokok Bahasan/Ruang Lingkup	1. Pengertian Etika dan Moral 2. Konsep-Konsep Terkait Etika Lingkungan 3. Etika Lingkungan dan Penerapannya 4. Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal 5. Akhlak, Etika dan Moral 6. Hukum Lingkungan 7. Bio Centrisme, Antro Centrisme, Eco Centrisme

	8. Gangguan Kode Etik Bertanggung Jawab dan Ramah Lingkungan	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power point, makalah, video pembelajaran , PCA, Rapfish	Laptop, infocus, kertas, spidol, papan tulis
Waktu	100 menit	

MINGGU KE-	SUB-CPMK	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFERENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mahasiswa mampu mengetahui Kontrak Perkuliahan,	Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap: Materi, Metoda Pembelajaran dan Teknik Evaluasi.	Pendahuluan Etika Lingkungan	Diskusi,	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan Tugas makalah, Presentasidsb	2%	
2.	Mahasiswa mampu menguasai Materi konsep dasar etika lingkungan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap konsep dasar etika lingkungan	Pengertian Etika dan Moral	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	

3.	Mahasiswa mampu menguasai materi Konsep Dasar etika lingkungan .	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Ruang Lingkup Etika Moral	Perbedaan Moral dan Etika	Diskusi,	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
4.	Mahasiswa mampu menguasai materi Akhlak dan moral	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Akhlak, Etika dan Moral	Akhlak, Etika dan Moral	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
5.	Mahasiswa mampu menguasai materi Etika Lingkungan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Metode Etika Lingkungan	Konsep-Konsep Terkait Etika Lingkungan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
6.	Mahasiswa mampu menguasai materi Prinsip Etika.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Pendekatan dan Prinsip Etika .	Pendekatan dan Prinsip Etika Lingkungan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
7.	Mahasiswa mampu menguasai materi Etika Lingkungan dan Penerapannya	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Etika Lingkungan dan	Etika Lingkungan dan Penerapannya	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT	Kehadiran, keaktifan	3%	

		Penerapannya			• Diskusi			
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						25%	
9	Mahasiswa mampu menguasai materi Kearifan Lokal	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal	Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
10	Mahasiswa mampu menguasai materi Etika Lingkungan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Etika Lingkungan .	Etika Lingkungan dan Etika Lingkungan Lanjutan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
11	Mahasiswa mampu menguasai materi Hukum Lingkungan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Hukum Lingkungan .	Hukum Lingkungan dan Hukum Lingkungan Lanjutan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
12	Mahasiswa mampu menguasai materi Centrisme	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Centrisme .	Bio Centrisme, Antro Centrisme, Eco Centrisme	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
13	Mahasiswa mampu menguasai materi Multi media	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi	Multi Media, Sexy Killer	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan.	Kehadiran, keaktifan	3%	

		Multi media .			• Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi			
14	Mahasiswa mampu mengimplementasikan materi Gangguan kode etik	Tingkat keterampilan mahasiswa terhadap materi Gangguan kode etik .	Gangguan Kode Etik Bertanggung Jawab dan Ramah Lingkungan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	2%	
15	Mahasiswa mampu menemukan keketerkaitan Teori Multimedia	Tingkat keterampilan mahasiswa terhadap materi Teori Multimedia	Empty Ocean and Empty Net (Multimedia)	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	2%	
16	UAS						35%	
	TOTAL						100%	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

3. **RPS** Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati

	UNIVERSITAS RIAU **PASCASARJANA** **PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN**				
MATAKULIAH	KODE MATAKULIAH	RUMPUN MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati	ILP7103		3 (2-1)	1	Maret 2023
Dosen Pengampu (Team Teaching)	Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, DEA Anggota 1. Prof. Dr. Ir. Rasoel Hamidy, MS 2. Prof. Dr. Fitmawati, S.Si., M.Si 3. Dr. Ir. Tengku Nurhidayah, M.Sc				
OTORITAS	DOSEN PENANGGUNG JAWAB		KOORDINATOR RUMPUN MATAKULIAH	KOORDINATOR PROGRAM STUDI	
	Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, DEA			Dr. Ir. Efriyeldi, M.Si	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang dibebankan pada MK:**				
	SIKAP (S) S 6 Menginternalisasi nilai-nilai Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif dalam keseharian. S 7 Mencintai sumber daya alam dan lingkungan dan mengamalkan kearifan serta kebijakan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (*Wetland Ecosystem*) dalam kehidupan				

	KETERAMPILAN UMUM (KU) KU 2 Menemukan pendekatan dalam memilih penelitian yang tepatguna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal; KU3 Menemukan metode dalam mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas KETERAMPILAN KHUSUS (KK) KK 1 Menemukan konsepsi baru berdasarkan prinsip-prinsip keanekaan, keterkaitan, ketergantungan, harmonisasi dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan sosial budaya; KK 3 Menemukan kebaruan ide berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan; PENGETAHUAN P 3 Menemukan korelasi antar komponen lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) dengan mengusai pendekatan Ilmu Lingkungan yang bersifat komprehensif dengan cara memahamai interelasi dan interdependensi komponen lingkungan fisik, biotik dan sosial budaya; P 4 Menemukan ide kebaruan dalam mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) melalui riset, menghasilkan karya kreatif, original dan teruji P 5 Menemukan konsep kebaruan dalam memecahkan permasalahan lingkungan melalui pendekatan inter, multi, dan trans-disipliner.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

	1. Mahasiswa mampu menguasai Konsep Teori Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati. 2. Mahasiswa mampu menguasai Tipe-Tipe Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati. 3 Mahasiswa mampu menguasai Filosofi Pengetahuan Kebijakan dan Pengelolaan Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati. 4. Mahasiswa mampu menguasai Filosofi Keterampilan Metoda Riset Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem.	
DESKRIPSI MATAKULIAH	Mata kuliah ini memberikan pengayaan analisis interdisiplin, multidsisplin dan transdisiplin kepada mahasiswa berkaitan konsep teori, tipe-tipe ekosistem, kebijakan dan pengelolaan, metoda riset Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan/Ruang Lingkup	1. Tipe dan Peran Keanekaragaman Hayati 2. Tingkat Kenakeragaman Hayati 3. Keanekaragaman Sistem Reproduksi pada Flora dan Fauna 4. Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Akuatik 5. Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Pesisir 6. Fungsi dan Jasa Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power point, makalah, video pembelajaran , PCA, Rapfish	Laptop, infocus, kertas, spidol, papan tulis
Waktu	100 menit	

MINGGU KE-	SUB-CPMK	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFERENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mahasiswa mampu mengetahui Kontrak	Tingkat pengetahuan	1. Pengenalan Deskripsi dan	Diskusi,	• Mahasiswa mengamati PPT	Kehadiran, keaktifan	1%	

	Perkuliahan,	mahasiswa terhadap: Materi, Metoda Pembelajaran dan Teknik Evaluasi.	Tujuan Perkuliahan. 2. Materi dan Metoda Pembelajaran serta Teknik Evaluasi.		Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Tugas makalah, Presentasidsb		
2.	Mahasiswa mampu menguasai Materi Konsep Dasar Ekosistem dan Kenakeragaman Hayati: Review Keanekaragaman Hayati.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Konsep Dasar Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Review Keanekaragaman Hayati.	1. Tipe Keanekaragaman Hayati. 2. Value Keanekaragaman Hayati. 3. Peran Penting dan Kepedulian Terhadap Keanekaragaman Hayati.	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Konsep Dasar Keanekaragaman Hayati. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
3.	Mahasiswa mampu menguasai materi Konsep Dasar Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Bumi dan Komponen Ekologi.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Konsep Dasar Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Bumi dan Komponen Ekologi.	1. Bumi dan Komponen Ekologi 2. Biosfer atau Ekosfer	Diskusi,	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Bumi dan Komponen Ekologi. • Mahasiswa mempresentasika	Kehadiran, keaktifan	2%	

					n materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
4.	Mahasiswa menguasai materi Konsep Dasar Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Sel dan Genetik serta Tingkat Keanekaragaman Hayati.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Sel dan Genetik serta Tingkatan Kenakeragaman Hayati.	1. Sel dan Genetik. 2. Tingkat Kenakeragaman Hayati.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Sel dan Genetik serta Tingkat Keanekaragaman Hayati.. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
5.	Mahasiswa mampu menguasai materi Konsep Dasar Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Sistem Reproduksi dan Keanekaragamannya pada Flora dan Fauna.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Sistem Reproduksi dan Keanekaragamannya pada Flora dan Fauna.	1. Review Sistem Reproduksi. 2. Keanekaragaman Sistem Reproduksi pada Flora dan Fauna.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Sistem Reproduksi dan Keanearagamannya pada Flora dan Fauna. • Mahasiswa mempresentasika	Kehadiran, keaktifan	2%	

					n materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
6.	Mahasiswa mamou menguasai materi Konsep Dasar Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Pembentukan Spesises dan Evolusi Keanekaragaman Hayati.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Pembentukan Spesises dan Evolusi Keanekaragaman Hayati.	1. Pembentukan Spesies. 2. Evolusi Keanekaragaman Hayati.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Pembentukan Spesises dan Evolusi Keanekaragaman Hayati • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
7.	Mahasiswa mampu menguasai materi Tipe Ekosistem Alam: Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Akuatik.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Tipe Ekosistem Alam: Keanekeragaman Hayati dan Ekosistem Akuatik.	Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Akuatik: 1. Ekosistem Sungai. 2. Ekosistem Danau.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Sungai dan Ekosistem Danau.	Kehadiran, keaktifan	3%	

					• Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						25%	
9	Mahasiswa mampu menguasai materi Tipe Ekosistem Alam: Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Pesisir.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Tipe Ekosistem Alam: Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Pesisir.	Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Pesisir: 1. Potensi dan Permasalahan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Pesisir. 2. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Pesisir.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Potensi dan Permasalahan serta Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Pesisir. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	3%	
10	Mahasiswa mampu menguasai materi Kebijakan dan Pengelolaan Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Konsep Kelestarian dan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Kebijakan dan Pengelolaan Ekosistem dan Keanekaragaman	Konsep Kelestraian dan Kepunahan.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Konsep Kelestarian dan	Kehadiran, keaktifan	2%	

	Kepunahan Keanekaragaman Hayati.	Hayati: Konsep Kelestarian dan Kepunahan Keanekaragaman Hayati.			Kepunahan Keanekaragaman Hayati. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
11	Mahasiswa mampu menguasai materi Kebijakan dan Pengelolaan Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Konservasi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Kebijakan dan Pengelolaan Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Konservasi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati.	Konservasi Ekosistem dan Keanekaragaman.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Konservasi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
12	Mahasiswa mampu menguasai materi Kebijakan dan Pengelolaan Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Bioteknologi dan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Kebijakan Pengelolaan Ekosistem dan Keanekaragaman	1. Pengembangan Bioteknologi Keankeragaman Hayati. 2. Bioteknologi dan Pemanfaatannya dalam bidang	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Pengembangan Bioteknologi	Kehadiran, keaktifan	2%	

	Pemanfaatannya.	Hayati: Bioteknologi dan Pemanfaatannya.	Ekonomi dan Lingkungan.		Keanekaragaman Hayati dan Pemanfaatan dalam bidang Ekonomi dan Lingkungan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
13	Mahasiswa mampu menguasai materi Kebijakan dan Pengelolaan Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Kebijakan Pembangunan Ekonomi Hijau.	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi Kebijakan dan Pengelolaan Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Kebijakan Pembangunan Ekonomi Hijau.	1. Ekonomi Hitam 2. Ekonomi Hijau 3. Kebijakan Ekonomi Hijau di Indonesia: - Pembangunan Rendah Karbon (Low Carbon Development) dalam Ekonomi Hijau - Efisiensi Sumberdaya (Resources Efficiency) dalam Ekonomi Hijau - Inklusif Secara Sosial *(Sosially*	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Kebijakan Pengelolaan Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Kebijakan Pembangunan Ekonomi Hijau. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	3%	

			Inclusive) dalam Ekonomi Hijau					
14	Mahasiswa mampu mengimplementasikan materi Metoda Riset Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Inventarisasi dan Pemantauan serta Analisis Keanekaragaman Hayati.	Tingkat keterampilan mahasiswa terhadap materi Metoda Riset Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Inventarisasi dan Pemantauan serta Analisis Keanekaragaman Hayati.	1. Inventarisasi Keanekaragaman Hayati. 2. Pemantauan Keanekaragaman Hayati. 3. Analisis Keanekaragaman Hayati.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Inventarisasi dan Pemantauan serta Analisis Keanekaragaman Hayati. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
15	Mahasiswa mampu mengimplementasikan materi Metoda Riset Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Fungsi, Jasa dan Valuasi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati.	Tingkat keterampilan mahasiswa terhadap materi Metoda Riset Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati: Fungsi, Jasa dan Valuasi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati.	1. Fungsi dan Jasa Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati, 2. Valuasi Ekosistem dan Keanekaaragaman Hayati.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Fungsi, Jasa dan Valuasi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat.	Kehadiran, keaktifan	2%	

					• Mahasiswa mendiskusikan materi.			
16	Studi						35%	
Studi Lapangan	Mahasiswa mampu merumuskan langkah-langkah Pengelolaan Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati.	Kesesuaian hasil rumusan langkah-langkah Pengelolaan Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati terhadap permasalahan yang diidentifikasi di lapangan..	1. Penyampaian Materi sebagai Panduan untuk Studi Lapangan. 2. Pembagian Kelompok. 3. Melakukan Observasi di Lapangan. 4. Menyususn Laporan Hasil Studi Lapangan. 5. Mempresentasikan Laporan Hasil Studi Lapangan.	Studi Kasus	• Mahasiswa mencari bahan dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan subjek studi lapangan, • Mahasiswa Melakukan observasi untuk mengumpulkan data dan informasi di lapangan. • Menyususn Laporan Hasil Studi Lapangan. • Laporan Hasil Studi Lapangan.	Kehadiran, keaktifan, dan Laporan Hasil Studi Lapangan.	10%	
	TOTAL						100%	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum,

ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

4. **RPS** Ekologi Ekosistem Lahan Basah

<table>
<tr><td></td><td colspan="5">UNIVERSITAS RIAU
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN</td></tr>
<tr><td>MATAKULIAH</td><td>KODE MATAKULIAH</td><td>RUMPUN MATAKULIAH</td><td>SKS</td><td>SEMESTER</td><td>TANGGAL PENYUSUNAN</td></tr>
<tr><td>Ekologi Ekosistem Lahan Basah</td><td>ILP7104</td><td></td><td>3 (2-1)</td><td>1</td><td>Maret 2023</td></tr>
<tr><td>Dosen Pengampu (Team Teaching)</td><td colspan="5">Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Sukendi, M.Si
Anggota : 1.Prof. Dr. Ir. Yusni Ikhwan Siregar, M.Sc
2. Prof. Dr. Ir. Rasoel Hamidy, MS
3. Dr. Ir. Efriyeldi, M.Si</td></tr>
<tr><td rowspan="2">OTORITAS</td><td colspan="2">DOSEN PENANGGUNG JAWAB</td><td>KOORDINATOR RUMPUN MATAKULIAH</td><td colspan="2">KOORDINATOR PROGRAM STUDI</td></tr>
<tr><td colspan="2">Prof. Dr. Ir. Sukendi, M.Si</td><td></td><td colspan="2">Dr. Ir. Efriyeldi, M.Si</td></tr>
<tr><td rowspan="4">CAPAIAN PEMBELAJARAN</td><td colspan="5">Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang dibebankan pada MK:</td></tr>
<tr><td colspan="5">SIKAP (S)
S 7 Mencintai sumber daya alam dan lingkungan dan mengamalkan kearifan serta kebijakan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) dalam kehidupan</td></tr>
<tr><td colspan="5">KETERAMPILAN UMUM (KU)</td></tr>
<tr><td>KU 2</td><td colspan="4">Menemukan pendekatan dalam memilih penelitian yang tepatguna, terkini, termaju, dan</td></tr>
</table>

		memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal;
	KU3	Menemukan metode dalam mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas
	KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
	KK 1	Menemukan konsepsi baru berdasarkan prinsip-prinsip keanekaan, keterkaitan, ketergantungan, harmonisasi dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan sosial budaya;
	KK 3	Menemukan kebaruan ide berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan;
	PENGETAHUAN	
	P 3	Menemukan korelasi antar komponen lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) dengan mengusai pendekatan Ilmu Lingkungan yang bersifat komprehensif dengan cara memahamai interelasi dan interdependensi komponen lingkungan fisik, biotik dan sosial budaya;
	P 4	Menemukan ide kebaruan dalam mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) melalui riset, menghasilkan karya kreatif, original dan teruji
	P 5	Menemukan konsep kebaruan dalam memecahkan permasalahan lingkungan melalui pendekatan inter, multi, dan trans-disipliner.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1.	Mahasiswa mampu menguasai Prinsip Ilmu Ekologi dan Ekosistem Lahan Basah
	2.	Mahasiswa mampu menguasai Aspek-aspek fisika, kimia, dan biologi ekologi dan ekosistem lahan basah

	3	Mahasiswa mampu menguasai Fungsi ekosistem dan Pengelolaan Ekosistem Lahan Basah
	4.	Mahasiswa mampu menguasai Kebijakan, Aplikasi dan Hubungan Manusia
DESKRIPSI MATAKULIAH	Mata kuliah ini memberikan pengayaan analisis interdisiplin, multidsisplin dan transdisiplin kepada mahasiswa berkaitan konsep teori, aspek fisika, kimia, dan biologi, fungsi dan pengelolaan, kebijakan dan aplikasi Ekologi dan Ekosistem Lahan Basah.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan/Ruang Lingkup	1. Wetland yang ada di Indonesia 2. Wetland yang ada di dunia 3. Wetland Hidrologi 4. Wetland Vegetation 5. Wetland Biogeochemistry 6. Biological Adaptation to the Wetland Environment 7. Wetland Ecosystem Development 8. Wetland Water Quality and Soil 9. Wetland Mangrove 10. Wetland Values and Valuation of Wetland	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power point, makalah, video pembelajaran	Laptop, infocus, kertas, spidol, papan tulis
Waktu	100 menit	

MINGGU KE-	SUB-CPMK	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFERENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

1.	Mahasiswa mampu mengetahui Kontrak Perkuliahan,	Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap: Materi, Metoda Pembelajaran dan Teknik Evaluasi.	1. Pengenalan Deskripsi dan Tujuan Perkuliahan. 2. Materi dan Metoda Pembelajaran serta Teknik Evaluasi.	Diskusi,	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan Tugas makalah, Presentasid sb	1%	
2.	Mahasiswa mampu menguasai tujuan dan manfaat mempelajari wetland (Lahan Basah)	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap. Ketepatan dalam menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari wetland (Lahan Basah)	1. Definisi dan ruang lingkup Wetland 2. Tujuan dan Manfaat Mempelajari Wetland 3. Keterkaitan Wetland dengan Ilmu Lingkungan	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Konsep Dasar weatland. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
3.	Mahasiswa mampu menguasai materi wetland di Indonesia dan dunia	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi wetland di Indonesia dan dunia	1. Wetland di Indonesia 2. Wetland di dunia 3. Pengelolaan dan pemanfaatan wetland di	Diskusi,	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan weatland	Kehadiran, keaktifan	2%	

			Indonesia dan dunia		di Indonesia dan dunia. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
4.	Mahasiswa menguasai materi wetland hidrology	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi wetland hidrology .	Keberadaan wetland hidrology	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan wetland hidrology. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
5.	Mahasiswa mampu menguasai materi Wetland Biogeochemestry .	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Wetland Biogeochemestry.	Wetland biogeochemistry	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Wetland	Kehadiran, keaktifan	2%	

					biogeochemistry. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
6.	Mahasiswa mamou menguasai materi Wetland Vegetation	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Wetland Vegetation .	Wetland Vegetation	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Wetland Vegetation • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
7.	Mahasiswa mampu menguasai materi Biological Adaptation to the Wetland Environment	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Biological Adaptation to the Wetland Environment	Biological Adaptation to the Wetland Environment .	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Biological	Kehadiran, keaktifan	3%	

					Adaptation to the Wetland Environment. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						25%	
9	Mahasiswa mampu menguasai materi Wetland Ecosystem Development	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Wetland Ecosystem Development	Wetland Ecosystem Development	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Wetland Ecosystem Development • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	3%	
10	Mahasiswa mampu menguasai materi Water	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi	Water Quality And Soil	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang	Kehadiran, keaktifan	2%	

	Quality And Soil	Water Quality And Soil			berkaitan dengan Water Quality And Soil . • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
11	Mahasiswa mampu menguasai materi Mangrove	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Mangrove	Mangrove .	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Mangrove . • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
12	Mahasiswa mampu menguasai materi Peatland	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Peatland .	Peatland .	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Peatland .	Kehadiran, keaktifan	2%	

					• Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
13	Mahasiswa mampu menguasai materi Salt Marshes and Mangrove	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi Salt Marshes and Mangrove	Salt Marshes and Mangrove	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Salt Marshes and Mangrove. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	3%	
14	Mahasiswa mampu menguasai materi Values and Valuation of Wetland .	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi Values and Valuation of Wetland ..	Values and Valuation of Wetland .	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Values and Valuation of Wetland ..	Kehadiran, keaktifan	2%	

					• Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
15	Mahasiswa mampu menguasai materi Human Impact and Management of Wetland .	Tingkat keterampilan mahasiswa terhadap materi Human Impact and Management of Wetland	Human Impact and Management of Wetland	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Human Impact and Management of Wetland • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
16	Studi						35%	
Studi Lapangan	Mahasiswa mampu merumuskan langkah-langkah Pengelolaan	Kesesuaian hasil rumusan langkah-langkah Pengelolaan wetland hydorlogy,	1. Penyampaian Materi sebagai Panduan untuk Studi Lapangan. 2. Pembagian Kelompok.	Studi Kasus	• Mahasiswa mencari bahan dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan	Kehadiran, keaktifan, dan Laporan Hasil Studi Lapangan.	10%	

	wetland hydorlogy, wetland biogeochemistry, water quality and soil, human impact and management of wetland	wetland biogeochemistry, water quality and soil, human impact and management of wetland terhadap permasalahan yang diidentifikasi di lapangan..	3. Melakukan Observasi di Lapangan. 4. Menyususn Laporan Hasil Studi Lapangan. 5. Mempresentasikan Laporan Hasil Studi Lapangan.		subjek studi lapangan, • Mahasiswa Melakukan observasi untuk mengumpulkan data dan informasi di lapangan. • Mahasiswa Menyususn Laporan Hasil Studi Lapangan. • Persentasi Studi Lapangan			
	TOTAL						100%	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik

terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

5. **RPS** Sosio Ekonomi Lingkungan

	UNIVERSITAS RIAU **PASCASARJANA** **PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN**				
MATAKULIAH	KODE MATAKULIAH	RUMPUN MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN

<table>
<tr><td>Sosio Ekonomi Lingkungan</td><td>ILP7205</td><td></td><td>2 (2-0)</td><td>2</td><td>Desember 2023</td></tr>
<tr><td>Dosen Pengampu (Team Teaching)</td><td colspan="5">Penanggung Jawab: Prof. Dr. Ir. Zulkarnaini, M.Si
Anggota : 1. Prof. Dr. Zulfan Saam, MS
2. Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE, MP
3. Dr. Trisla Warningsih, S.Pi, M.Si</td></tr>
<tr><td rowspan="2">OTORITAS</td><td colspan="2">DOSEN PENANGGUNG JAWAB</td><td>KOORDINATOR RUMPUN MATAKULIAH</td><td colspan="2">KOORDINATOR PROGRAM STUDI</td></tr>
<tr><td colspan="2">Prof. Dr. Ir. Zulkarnaini, M.Si</td><td></td><td colspan="2">Dr. Ir. Efriyeldi, M.Si</td></tr>
<tr><td rowspan="3">CAPAIAN PEMBELAJARAN</td><td colspan="5">Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang dibebankan pada MK:</td></tr>
<tr><td colspan="5">SIKAP (S)
S 6 Menginternalisasi nilai-nilai Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif dalam keseharian.
S 7 Mencintai sumber daya alam dan lingkungan dan mengamalkan kearifan serta kebijakan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) dalam kehidupan</td></tr>
<tr><td colspan="5">KETERAMPILAN UMUM (KU)
KU 2 Menemukan pendekatan dalam memilih penelitian yang tepatguna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal;
KU3 Menemukan metode dalam mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas</td></tr>
</table>

	KETERAMPILAN KHUSUS (KK) KK 1 Menemukan konsepsi baru berdasarkan prinsip-prinsip keanekaan, keterkaitan, ketergantungan, harmonisasi dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan sosial budaya; KK 3 Menemukan kebaruan ide berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan; PENGETAHUAN P 3 Menemukan korelasi antar komponen lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) dengan mengusai pendekatan Ilmu Lingkungan yang bersifat komprehensif dengan cara memahamai interelasi dan interdependensi komponen lingkungan fisik, biotik dan sosial budaya; P 4 Menemukan ide kebaruan dalam mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) melalui riset, menghasilkan karya kreatif, original dan teruji P 5 Menemukan konsep kebaruan dalam memecahkan permasalahan lingkungan melalui pendekatan inter, multi, dan trans-disipliner.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) 1. Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar ekonomi lingkungan. 2. Mahasiswa mampu menguasai konsep sosio dalam pengelolaan lingkungan 3 Mahasiswa mampu menguasai konsep kearifan lokal dalam pengelolaaan lingkungan 4. Mahasiswa mampu menguasai kelayakan dan valuasi ekonomi dalam pengelolaan lingkungan
DESKRIPSI MATAKULIAH	Mata kuliah sosioekonomi lingkungan memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menguasai konsep dasar sosioekonomi lingkungan demi terwujudnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan

Bahan Kajian/Pokok Bahasan/Ruang Lingkup	1. Lingkup sosioekonomi lingkungan 2. Interaksi anatara ekonomi dan lingkungan 3. Peranan SDA dalam pembangunan 4. Aspek sosial dalam pengelolaan lingkungan 5. Karakteristik dan kelayakan ekonomi 6. Teknik valuasi ekonomi lingkungan	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power point, makalah, video pembelajaran , PCA, Rapfish	Laptop, infocus, kertas, spidol, papan tulis
Waktu	100 menit	

MINGGU KE-	SUB-CPMK	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFERENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mahasiswa mampu mengetahui kontrak perkuliahan dan pendahuluan	Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap: materi, metoda pembelajaran, teknik evaluasi dan pendahuluan	1. Pengenalan deskripsi dan tujuan perkuliahan, 2. Materi dan metoda pembelajaran serta teknik evaluasi. 3. Pendahuluan	Diskusi,	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan, • Mahasiswa mengamati PPT, • Diskusi	Kehadiran, keaktifan Tugas makalah, Presentasidsb	2%	
2.	Mahasiswa mampu menguasai materi konsep	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap konsep	1. Pengertian sosioekonomi lingkungan	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku,	Kehadiran, keaktifan	6%	

	dasar sosioekonomi lingkungan	dasar sosioekonomi lingkungan	2. Kedudukan sosioekonomi lingkungan 3. Perkembangan sosioekonomi lingkungan		jurnal yang berkaitan dengan konsep dasar sosioekonomi lingkungan, • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
3.	Mahasiswa mampu menguasai materi interaksi antara ekonomi dan lingkungan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap interaksi antara ekonomi dan lingkungan	1. Ekonomi VS Linngkungan 2. Interaksi ekoni dan lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan interaksi antara ekonomi dan lingkungan, • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat, • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	7%	
4.	Mahasiswa menguasai materi penguasaan sumberdaya alam dalam pembangunan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi penguasaan sumberdaya alam dalam pembangunan	1. Sumberdaya alam sebagai modal alam 2. Isu-isu penting terhadap sumberdaya alam	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan penguasaan sumberdaya alam	Kehadiran, keaktifan	7%	

					dalam pembangunan, • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat, • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
5.	Mahasiswa mampu menguasai materi teori akses	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi teori akses	1. Teori akses 2. Aplikasi teori akses dalam pengelolaan lingkungan	Diskusi, kasus	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan teori akses, • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat, • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	6%	
6.	Mahasiswa mamou menguasai materi aspek sosial dalam pengelolaan lingkungan hidup	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi sosial dalam pengelolaan lingkungan hidup	1. Komponen pokok lingkungan sosial 2. Indikator kualitas lingkungan sosial 3. Keragaman lingkungan sosial	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan aspek sosial dalam pengelolaan lingkungan hidup, • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat,	Kehadiran, keaktifan	6%	

					• Mahasiswa mendiskusikan materi.			
7.	Mahasiswa mamou menguasai materi aspek sosial dalam pengelolaan lingkungan hidup	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi sosial dalam pengelolaan lingkungan hidup	1. Keragaman lingkungan sosial di Indonesia	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan aspek sosial dalam pengelolaan lingkungan hidup, • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat, • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	7%	
8.	Mahasiswa mampu menguasai materi kearifan lokal dalam pengelolaan lingkungan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi kearifan lokal dalam pengelolaan lingkungan	1. Kearifan lokal 2. Contoh kearifan lokal.	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan kearifan lokal dalam pengelolaan lingkungan • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	7%	
9.	Mahasiswa mampu	Tingkat penguasaan	1. Lingkungan hidup	Diskusi, Pemecahan	• Mahasiswa mencari bahan	Kehadiran, keaktifan	6%	

	menguasai materi pengelolaan lingkungan	mahasiswa terhadap materi pengelolaan lingkungan	2. Konsep pengelolaan lingkungan 3. Masalah limgkungan hidup	masalah	presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan, • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat, • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
10.	Mahasiswa mampu menguasai materi karakteristik lahan gambut	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi karakteristik lahan gambut	1. Karakteristik lahan gambut 2. Pemanfaatan lahan gambut	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan karakteristik lahan gambut, • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat, • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	7%	
11.	Mahasiswa mampu menguasai materi karakteristik dan kelayakan ekonomi ekosistem gambut	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi karakteristik dan kelayakan ekonomi ekosistem gambut	Karakteristik dan kelayakan ekonomi ekosistem gambut	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan karakteristik dan kelayakan ekonomi ekosistem gambut	Kehadiran, keaktifan	6%	

					• Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
12.	Mahasiswa mampu menguasai materi karakteristik dan kelayakan ekonomi ekosistem gambut lanjutan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi karakteristik dan kelayakan ekonomi ekosistem gambut	Karakteristik dan kelayakan ekonomi ekosistem gambut	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan karakteristik dan kelayakan ekonomi ekosistem gambut • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	7%	
13	Mahasiswa mampu menguasai materi peran valuasi ekonomi terhadap permasalahan lingkungan	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi peran valuasi ekonmi terhadap permasalahan lingkungan	1. Konsep nilai ekonomi 2. Tipologi nilai ekonomi total (NET)	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan konsep nilai ekonomi dan tipologi nilai ekonomi total (NET), • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat,	Kehadiran, keaktifan	5%	

					• Mahasiswa mendiskusikan materi.			
14	Mahasiswa mampu menguasai dan menggunakan teknik valuasi ekonomi dalam penyelesaian masalah lingkungan	Tingkat penguasaan dan ketrampilan mahasiswa terhadap teknik valuasi ekonomi dalam penyelesaian masalah lingkungan	1. *Effect of Production* 2. Aplikasi Software	Diskusi, Project base	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan *effect of production*, • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat, • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	7%	
15	Mahasiswa mampu menguasai dan menggunakan teknik valuasi ekonomi dalam penyelesaian masalah lingkungan	Tingkat penguasaan dan ketrampilan mahasiswa terhadap teknik valuasi ekonomi dalam penyelesaian masalah lingkungan	1. *Travel Cost Method* 2. Aplikasi Software	Diskusi, Project base	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan *travel cost method*, • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat, • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	7%	
16	Mahasiswa mampu menguasai dan menggunakan teknik valuasi	Tingkat penguasaan dan ketrampilan mahasiswa terhadap teknik	1. *Contingent Valuation Method*	Diskusi, Project base	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan	Kehadiran, keaktifan	7%	

	ekonomi dalam penyelesaian masalah lingkungan	valuasi ekonomi dalam penyelesaian masalah lingkungan	2. Aplikasi Software		*contingent valuation method*, • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat, • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
	TOTAL						100%	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning,

Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

6. **RPS** Kebijakan Publik dan Analisis Kelembagaan

	UNIVERSITAS RIAU **PASCASARJANA** **PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN**				
MATAKULIAH	KODE MATAKULIAH	RUMPUN MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Kebijakan Publik dan Analisis Kelembagaan	ILP7206		2 (2-0)	1	Maret 2023
Dosen Pengampu (Team Teaching)	Penanggung Jawab : Prof. Drs. Sujianto, M.Si, P.hD Anggota : 1. Prof. Dr. Ir. Tengku Dahril, M.Sc 2. Prof. Dr. Zulkarnain, SE., MM 3. Dr. Ir. Sofyan Husein Siregar, M.Phil 4. Dr. Agus Mandar, S.Sos, M.Si				
OTORITAS	DOSEN PENANGGUNG JAWAB		KOORDINATOR RUMPUN MATAKULIAH		KOORDINATOR PROGRAM STUDI

	Prof. Drs. Sujianto, M.Si, P.hD		Dr. Ir. Efriyeldi, MS

CAPAIAN PEMBELAJARAN	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang dibebankan pada MK:**
	SIKAP (S) S 6 Menginternalisasi nilai-nilai Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif dalam keseharian.
	S 7 Mengembangkan karakter yang memiliki rasa cinta terhadap lingkungan dengan segala ekosistemnya untuk dikelola secara arif dan terkendali dalam kebijakan yang terintegrasi didukung melalui analisis kelembagaan untuk kemaslahatan kehidupan umat manusia secara universal
	KETERAMPILAN UMUM (KU) KU 2 Menemukan pendekatan dalam memilih penelitian yang tepatguna, aktual, problematik, dan layak dalam upaya memberikan solusi terbaik untuk kemaslahatan umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin. KU3 Menemukan metode dalam mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas
	KETERAMPILAN KHUSUS (KK) KK 1 Menemukan konsepsi baru berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan yang dapat dijadikan model dalam membuat kebijakan publik dan analisis kelembagaan untuk mendukung kelestariang lingkungan dengan menjaga harmonisasi semua stakeholder baik secara ekosistem maupun secara sosial budaya; KK 2 Mengembangkan teori yang relevan dengan isu-isu kontemporer permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan; KK3 Mengembangkan kearifan lokal yang dimiliki masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan dan keharmonisan interaksi dengan alam sekitar sehingga dapat dijadikan model agar bisa dikermbangkan secara luas.

	PENGETAHUAN	
	P 1	Menemukan korelasi antar komponen lingkungan khususnya dalam merancang dan menganalisas kebijakan publik berdasarkan analisis kelembagaan dengan menguasai pendekatan Ilmu Lingkungan yang bersifat komprehensif dengan cara memahamai interelasi dan interdependensi komponen lingkungan fisik, ekologi, ekonomi, politik dan sosial budaya;
	P 2	Menemukan ide-ide baru yang cemerlang dalam mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu lingkungan khususnya dalam merancang kebijakan publik yang bersifat implementatif dengan segala instrumennya untuk mendukung percepatan tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan;
	P 3	Menemukan konsep baru dalam memecahkan permasalahan lingkungan melalui pendekatan inter, multi, dan trans-disipliner untuk merancang formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan pulbik yang berkaitan dengan lingkungan.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1.	Mahasiswa mampu menguasai Konsep Teori Kebijakan Publik dan Analisis Kelembagaan;
	2.	Mahasiswa mampu menguasai interelasi dam urgensi Kebijakan Publik dan Analisis kelembagaan dengan teori-teori lingkungan;
	3	Mahasiswa mampu menguasai konsep tahapan-tahapan dan proses dalam merancang kebijakan publik (agregasi, agenda setting, formulasi, implementasi, dan evaluasi).
	4.	Mahasiswa mampu menguasai metodologi penelotian Kabijakan Publik dan Analisis Kelembagaan lingkungan.
DESKRIPSI MATAKULIAH	Mata kuliah ini memberikan pengayaan analisis interdisiplin, multidsisplin dan transdisiplin kepada mahasiswa berkaitan konsep teori dan metode riset kebijakan publik dan analisis kelembagaan.	

Bahan Kajian/Pokok Bahasan/Ruang Lingkup	1. Tahapan-tahapan dan Proses Kebijakan Publik 2. Model-model Implementasi Kebijakan Publik 3. Ragam dan Metode Penelitian Kebijakan Publik 4. Sejarah Peerkembangan Kelembagaan Lingkungan 5. Struktur, Peran dan Fungsi Kelembagaan Lingkungan 6. Program-program Internasional, Nasional dan Daerah yang mendukung lingkungan yang berkualitas	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power point, makalah, video pembelajaran , PCA	Laptop, infocus, kertas, spidol, papan tulis
Waktu	100 menit	

MINGGU KE-	SUB-CPMK	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFERENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mahasiswa mampu mengetahui Kontrak Perkuliahan,	Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap: Materi, Metoda Pembelajaran dan Teknik Evaluasi.	1. Pengenalan Deskripsi dan Tujuan Perkuliahan. 2. Materi dan Metoda Pembelajaran serta Teknik Evaluasi.	Diskusi,	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan Tugas makalah, Presentasidsb	1%	
2.	Mahasiswa mampu menguasai Materi	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap	1. Definisi Kebijakan, definisi publik, masalah-masalah publik	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan	Kehadiran, keaktifan	2%	

	Konsep Dasar Kebijakan Publik dan Analisis Kelembagaan.	Konsep Dasar; Masalah-masalah Publik, Kebijakan Publik dan Analisis Kelembagaan.	2. Definisi Kebijakan Publik. 3. Tahapan-tahapan kebijakan publik		dengan Konsep Dasar Kebijakan Publik. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
3.	Mahasiswa mampu menguasai materi Konsep dan teori Kabijakan Publik.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Konsep da teori Kebijakan Publik : Proses Kebijakan Publik dan Agregasi kepentingan.	1. Proses Kebijakan Publik 2. Agregasi kepentingan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan proses kebijakan publik dan agregasi kepentingan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
4.	Mahasiswa menguasai materi Konsep dan teori kebijakan publik.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi proses kebijakan publik.	1. Agenda setting. 2. Formulasi kebijakan publik.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Aagenda setting dan formulasi kebvijakan publik. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat.	Kehadiran, keaktifan	2%	

					• Mahasiswa mendiskusikan materi.			
5.	Mahasiswa mampu menguasai materi Konsep dan teori Implementasi kebijakan publik.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Implementasi kebijakan publik.	1. Definisi Implementasi kebijakan puiblik. 2. Model-model Implementasi Kebijakan Publik.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Publik. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
6.	Mahasiswa mampu menguasai materi Konsep dan Teori Evaluasi Kebijakan Publik.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi kopnsep dan teori Evaluasi Kebijakan Publik.	1. Defenisi Evaluasi Kebijakan Publik. 2. Sikulus Evaluasi Kebijakan Publik. 3. Model-model Evaluasi Kebijakan Publik	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Evaluasi Kebijakan Publik • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
7.	Mahasiswa mampu menguasai materi Tipe Ragam dan Metode Penelitian	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Ragam dan Metode Penelitian	Metode dan pendekatan penelitian Kebijakan Publik : 1. Kuantitatif survey; 2. Kuantitatif Eksperimen;	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Metode penelitian Kuantitatif Survey,	Kehadiran, keaktifan	3%	

	Kebijakan Publik.	Kebijakan Publik.	3. Kualitatif 4. Kombinasi/campuran ; 5. Metode Penelitian dan Pengembangan; 6. Metode Evaluasi		Kuantitatif Eksperimen, Metode Kualitatif, Kombinasi/campuran dan Penelitian dan pengembangan, dan Metode Evaluasi Kebijakan Publik • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						25%	
9	Mahasiswa mampu menguasai materi analisis Kelembagaan.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Definisi Analisis Kelembagaan..	ori Analisis Kelembagaan : 1. Definisi Analisis, Definisi Lembaga dan Kelembagaan. 2. Struktur dan fungsi kelembagaan.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Definisi lembaga dan kelembagaan, serta struktur dan fungsi kelembagaan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	3%	
10	Mahasiswa mampu menguasai materi Keembagaan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi	Sejarah perkembangan kelembagaan lingkungan.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan sejarah	Kehadiran, keaktifan	2%	

	lingkungan.	kelembagaan lingkungan.			perkembangan kelembagaan lingkungan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
11	Mahasiswa mampu menguasai materi Peran uitama Kelembagaan Lingkungan.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Peran utama kelembagaan lingkungan.	1. Peran utama kelembagaan lingkungan. 2. Peran dan fungsi kelembagaan lingkungan dalam menjaga SDA	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitaitan dengan peran dan fungsi kelembagaan dalam menjaga kelestarian lingkungan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
12	Mahasiswa mampu menguasai materi Peran Pemerintah dan masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di Indonesia.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi peran Pemerintah dan Masyarakat dalam menjaga kelestarian	1. Peran Pemerintah dalam menjaga kelestarian lingkungan; 2. Peran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan peran Pemerintah dan Masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan di Indonesia.	Kehadiran, keaktifan	2%	

		lingkungan di Indonesia.			• Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
13	Mahasiswa mampu menguasai materi potensi dan bentuk-bentuk Kelembagaan.	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi Potensi dan bentuk-bentuk Kelembagaan.	1. Kelembagaan Pemerintahan; 2. Kelembagaan Kemasyarakatan; 3. Kelembagaan Ekonomi; 4. Kelembagaan Pendidikan; 5. Kelembagaan Adat.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Potensi dan Bentuk-bentuk keembagaan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	3%	
14	Mahasiswa mampu menganalisa Program Internasional, Nasional maupun Daerah yang berkaitan dengan Lingkungan.	Tingkat keterampilan mahasiswa dalaam menganalisa Implementasi Program Internasional, Nasional dan Daerah yang berkaitan dengan Lingkungan.	1. Peran lembaga-lembaga internasional dalam menjaga lingkungan;. 2. Peran lembaga-lembaga Nasional dalam menjaga ingkungan. 3. Peran Lembaga-lembaga lokal dalam menjaga lingkungan.	Diskusi, ceramah, FGD dengan Stakeholders	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan program serta peran kelembagaan internasional, nasional dan lokal dalam menjaga lingkungan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat.	Kehadiran, keaktifan	2%	

					• Mahasiswa mendiskusikan materi.			
15	Mahasiswa mampu menyusun rancangan Kebijakan Publik dan Analaisis Kelembagaan dalam satu masalah atau lebih yang berkaitan dengan lingkungan	Tingkat keterampilan mahasiswa dalam menyusun Rancangan Kebijakan Publik dan Analisis Lingkungan dalam satu masalah bersifat kontemporer yang berkaitan dengan Lingkungan.	1. Membahas studi kasus yang berkaitan lingkungn bersifat publik, 2. Kasus-kasus lingkungan hidup dan pengelolaan SDA	Diskusi, ceramah, FGD	• Mahasiswa mencari bahan, membuat makalah dan presentasi serta mencari sumber dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Studi kasus lingkungan yang sudah ditangani dengan suatu Kebijakan Publik. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
16	Studi						35%	
Studi Lapangan	Mahasiswa mampu merumuskan langkah-langkah dan tahapan serta prose	Kesesuaian hasil rumusan konseptual terhadap permasalahan yang diidentifikasi	1. Penyampaian Materi sebagai Panduan untuk Studi Lapangan. 2. Pembagian Kelompok. 3. Melakukan Observasi di Lapangan. 4. Menyususn Laporan Hasil Studi Lapangan.	Studi Kasus	• Mahasiswa mencari bahan dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan subjek studi lapangan, • Mahasiswa Melakukan observasi untuk mengumpulkan data dan informasi di lapangan.	Kehadiran, keaktifan, dan Laporan Hasil Studi Lapangan.	10%	

	menyusun Rancangan kevbijakan Publik berdasarkan Analisis Kelembagaan .	di lapangan..	5. Mempresentasikan Laporan Hasil Studi Lapangan.		• Mahasiswa Menyususn Laporan Hasil Studi Lapangan. • Mahasiswa Mempresentasikan Laporan Hasil Studi Lapangan.			
	TOTAL						100%	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

7. **RPS** Pengelolaan SDA dan Lingkungan

	UNIVERSITAS RIAU **PASCASARJANA** **PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN**				
MATAKULIAH	KODE MATAKULIAH	RUMPUN MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Pengelolaan SDA dan Lingkungan	ILP7207		2 (2-0)	2	Desember 2023
Dosen Pengampu (Team Teaching)	Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, DEA Anggota : 1. Prof. Dr. Ir. Rasoel Hamidy, MS 2. Prof. Dr. Ir. Thamrin, M.Sc 3. Dr. Ir. Ridwan Manda Putra, M.Si				
OTORITAS	DOSEN PENANGGUNG JAWAB		KOORDINATOR RUMPUN		KOORDINATOR

		MATAKULIAH	PROGRAM STUDI
	Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, DEA		Dr. Ir. Efriyeldi, M.Si
CAPAIAN PEMBELAJARAN	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang dibebankan pada MK:**		
	SIKAP (S) S 7 Mencintai sumber daya alam dan lingkungan dan mengamalkan kearifan serta kebijakan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) dalam kehidupan		
	PENGETAHUAN (P)		
	P 3	Menemukan korelasi antar komponen lingkungan dengan mengusai pendekatan Ilmu Lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) yang bersifat komprehensif dengan cara memahamai interelasi dan interdependensi komponen lingkungan fisik, biotik dan sosial budaya	
	KETERAMPILAN UMUM (KU) KU 3 Menemukan metode dalam mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas; KETERAMPILAN KHUSUS (KK) KK 1 Menemukan konsepsi baru berdasarkan prinsip-prinsip keanekaan, keterkaitan, ketergantungan, harmonisasi dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan sosial budaya KK 2 Menemukan kebaruan dalam penerapan azas, prinsip-prinsip, dan ruang lingkup perlindungan dan pengelolaan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) KK3 Menemukan kebaruan ide berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) untuk mewujudkan pembangunan		

	berkelanjutan KK4 Mampu menyusun rencana, arahan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan lingkungan	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan definisi pengelolaan SDA dan wilayah pesisir 2. Mahasiswa mengetahui permasalahan SDA dan wilayah pesisir 3 Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan pengelolaan wilayah pesisir 4. Mahasiswa mengetahui best practices pengelolaan sumberdaya alam dan wilayah pesisir	
DESKRIPSI MATAKULIAH	Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep dasar SDA dan pengelolaan SDA & wilayah pesisir, kebijakan pengelolaan SDA, pengelolaanwilayah pesisir, dan best practices pengelolaan SDA & wilayah pesisir.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan/Ruang Lingkup	1. Konsep dasar dan permasalahan SDA, dan faktor pemicu permasalahan SDA dan Lingkungan. 2. Prinsip Pengelolaan SDA dan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia 3. Alternatif Pengelolaan, dan Pengkajian Alternatif Pengelolaan 4. Pengelolaan SDA: Pengelolaan Adaptif, Partisipatif dan Kemitraan 5. Perencanaan dan Instrumen Pengelolaan Sumberdaya Alam 6. Pengelolaan SDA: Etika Lingkungan 7. Prinsip- prinsip, pengembangan strategi, konservasi in- situ dan ex-situ 8. Ekologi Penting Wilayah Pesisir: Estuaria, Mangrove, Lamun, Terumbu Karang 9. Paradigma dan Prinsip Pengelolaan Wilayah Pesisir 10. Perubahan ingkungan dan mitigasi dan adaptasi bencana masyarakat Wilayah Pesisir	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power point, makalah, video pembelajaran , PCA, Rapfish	Laptop, infocus, kertas, spidol, papan tulis
Waktu	100 menit	

MINGGU KE-	SUB-CPMK	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN BENTUK	BOBOT NILAI (%)	REFERENSI

						PENILAIAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mahasiswa memahami kontrak perkuliahan	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kesesuaian isi materi tentang kontrak perkuliahan.	1. Kontrak perkuliahan. 2. Perkenalan. 3. Materi. 4. Teknik perkuliahan. 5. Teknik penilaian	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	1%	
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan permasalahan SDA, factor pemicu permasalahan SDA dan Lingkungan.	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar dan permasalahan SDA, dan faktor pemicu permasalahan SDA dan Lingkungan.	1. Konsep dasar SDA. 2. Permasalahan SDA. 3. Faktor pemicu permasalahan SDA dan Lingkungan.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan konsep dasar SDA, permasalahan dan factor pemcu permasalahan SDA dan Lingkungan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan • materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Prinsip	1. Prinsip Pengelolaan SDA.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari	Kehadiran, keaktifan	2%	

	Pengelolaan SDA dan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia	Pengelolaan SDA dan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia.	2. Konsep Pembangunan Berkelanjutan Indonesia.		buku, jurnal yang berkaitan dengan Prinsip Pengelolaan SDA dan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan Alternatif Pengelolaan, dan Pengkajian Alternatif Pengelolaan melalui Benefit-Cost Ratio dan Melalui Kajian AMDAL	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Alternatif Pengelolaan, dan Pengkajian Alternatif Pengelolaan melalui Benefit-Cost Ratio dan Melalui Kajian AMDAL	1. Alternatif pengelolaan 2. Pengkajian Benefit- Cost rasio 3. Pengkajian melalui AMDAL	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Alternatif Pengelolaan, dan Pengkajian Alternatif Pengelolaan melalui Benefit-Cost Ratio dan Melalui Kajian AMDAL. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan	Kehadiran, keaktifan	3%	

					• materi.			
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengelolaan SDA: Pengelolaan Adaptif, Partisipatif dan Kemitraan	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Pengelolaan SDA: Pengelolaan Adaptif, Partisipatif dan Kemitraan	1. Pengelolaan Adaptif, 2. Partisipatif dan Kemitraan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Pengelolaan Adaptif, Partisipatif dan Kemitraan . • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan Perencanaan dan Instrumen Pengelolaan Sumberdaya Alam	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Perencanaan dan Instrumen Pengelolaan Sumberdaya Alam	1. Perencanaan .pengelolaan SDA 2. Instrumen Pengelolaan Sumberdaya Alam	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Pengelolaan SDA: Perencanaan dan Instrumen Pengelolaan Sumberdaya Alam • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat.	Kehadiran, keaktifan	2%	

					• Mahasiswa mendiskusikan • materi.			
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengelolaan SDA: Etika Lingkungan	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Pengelolaan SDA: Etika Lingkungan	1. Konsep Etika Lingkungan. 2. Model teori etika lingkungan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan etika lingkungan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan • materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
8.	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengelolaan SDA dan Lingkungan berbasis Pendekatan Ekosistem	Tingkat pemahaman mashasiswa terhadap Pengelolaan SDA berbasis Pendekatan Ekosistem	1. Konsep pengelolaan berbasis ekosistem., 2. Implementasi pengelolaan SDA dan Lingkungan berbasis ekosistem	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan pengelolaan SDA dan Lingkungan berbasis pendekatan ekosistem. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat	Kehadiran, keaktifan	2%	

					• Mahasiswa mendiskusikan materi.			
9.	**Ujian Tengah Semester (UTS)**						**30%**	
10.	Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip- prinsip, pengembangan strategi, konservasi in-situ dan ex-situ	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Prinsip- prinsip, pengembangan strategi, konservasi in-situ dan ex-situ	1. Prinsip-prinsip konservasi SDA. 2. Pengembangan strategi, konservasi in-situ dan ex-situ	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan prinsip dan pengembangan strategis konservasi, konserrvasi in-situ dan ex-situ. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan • materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
11.	Mahasiswa mampu menjelaskan batasan, potensi dan permasalahan wilayah pesisir	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kesesuaian isi materi tentang batasan, potensi dan permasalahan wilayah pesisir	1. Batasan wilayah pesisir. 2. Potensi wilayah pesisir. 3. Permasalahan wilayah wesisir.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan batasan wilayah pesisir, potensi dan permasalahan wilayah pesisir.	Kehadiran, keaktifan	3%	

					• Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan • materi.			
12.	Mahasiswa mampu menjelaskan Ekologi Penting Wilayah Pesisir: Estuaria, Mangrove, Lamun, Terumbu Karang	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Ekologi Penting Wilayah Pesisir: Estuaria, Mangrove, Lamun, Terumbu Karang	1. Ekosistem pesisir. 2. Ekosistem Estuaria. 3. Ekosistem mangrove 4. Ekosistem terumbu karang.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan ekosistem penting di wilayah pesisir. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	3%	
13-14.	Mahasiswa mampu menjelaskan Paradigma dan Prinsip Pengelolaan Wilayah Pesisir	Tingkat pemahaman mahasiswa mampu menjelaskan Paradigma dan Prinsip Pengelolaan Wilayah Pesisir	1. Urgensi Pengelolaan Wilayah Pesisir, 2. Paradigma Pengelolaan Wilayah Pesisir, 3. Pengelolaan Wilayah	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Paradigma dan Prinsip Pengelolaan Wilayah Pesisir . • Mahasiswa mempresentasikan	Kehadiran, keaktifan	4%	

			Pesisir Terpadu, 4. PWP Berbasis Pemberdayaan Masyarakat		materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
15.	Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan lingkungan dan mitigasi dan adaptasi bencana masyarakat Wilayah Pesisir	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap perubahan ingkungan dan mitigasi dan adaptasi bencana masyarakat Wilayah Pesisir	1. Perubahan Lingkungan Pesisir 2. Mitigasi bencana 3. Adaptasi Bencana Masyarakat Wilayah Pesisir	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan perubahan lingkungan pesisir, mitigasi bencana dan adaptasi masyarakat terhadap bencana wilayah pesisir. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
16.	**Ujian Akhir Semester (UAS)**						**40%**	
	TOTAL						**100%**	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI)

yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

8. **RPS** Ekotoksikologi

	UNIVERSITAS RIAU **PASCASARJANA** **PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN**				
MATAKULIAH	KODE MATAKULIAH	RUMPUN MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Ekotoksikologi	ILP7208		2 (2-0)	2	Maret 2023
Dosen Pengampu (Team Teaching)	Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Bintal Amin, M.Sc Anggota : 1. Dr. Suwondo, M.Si 2. Dr. Sofia Anita, M.Sc 3. Dr. Ir. Eddiwan, M.Sc				
OTORITAS	DOSEN PENANGGUNG JAWAB		KOORDINATOR RUMPUN MATAKULIAH		KOORDINATOR PROGRAM STUDI
	Prof. Dr. Ir. Bintal Amin, M.Sc				Dr. Ir. Efriyeldi, M.Si
CAPAIAN PEMBELAJARAN	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang dibebankan pada MK:**				
	KETERAMPILAN KHUSUS (KK)				
	KK 1	Menemukan konsepsi baru berdasarkan prinsip-prinsip keanekaan, keterkaitan, ketergantungan, harmonisasi dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan sosial budaya;			

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1.	Mahasiswa mampu memahami pengertian dan prinsip dasar toksikologi dan ekotoksikologi lingkungan
	2.	Mahasiswa mampu memahami sumber bahan toksik (xenobiotic) di lingkungan
	3	Mahasiswa mampu memahami alur kontak bahan toksik terhadap organisme dan manusia
	4.	Mahasiswa mampu memahami pengaruh bahan toksik terhadap organisme dan manusia
	5.	Mahasiswa mampu memahami toksikokinetik dan toksikodinamik bahan toksik di lingkungan
	6.	Mahasiswa mampu memahami pengaruh bahan toksik terhadap lingkungan atmosfer, biosfer dan litosfer
	7.	Mahasiswa mampu memahami metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan
	8.	Mahasiswa mampu memahami kebijakan dan peraturan nasional dan internasional tentang toksikologi lingkungan
DESKRIPSI MATAKULIAH	Mata kuliah ini memfokuskan pada pemahaman toksikologi klasik dan toksikologi lingkungan dengan mendalami pembelajaran pada kajian sumber, kinetika dan dinamika zat toksik alamiah dan hasil aktivitas manusia yang memberikan dampak negatif terhadap organisme dan manusia dalam ekosistem. Perkuliahan ini bertujuan memberikan pemahaman tentang sumber, transport dan pengaruh bahan toksik (xenobiotic) terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Materi kuliah meliputi pengertian toksikologi klasik dan lingkungan, jenis dan sumber bahn toksik/kimia beracun, mekanisme kontak terhadap organ, toksikokineti dan toksikodinamik bahan kimia organic dan anorganikdi lingkungan, metoda analisis dan peraturan atau kebijakan yang yang ada. Tujuan pembelajaran diharapkan dapat dicapai melalui pertemuan tatap muka, tugas individu, praktikum lapangan dan ujian semester..	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan/Ruang Lingkup	1.	Penjelasan pengertian dan perkembangan toksikologi lingkungan
	2.	Penjelasan tentang sumber-sumber bahan toksik di lingkungan
	3.	Penjelasan kinetika dan dinamika transport bahan toksik di lingkungan
	4.	Penjelasan mengenai dampak bahan toksik terhadap lingkungan dan manusia
	5.	Penjelasan pergerakan bahan toksik di dalam individu organisme
	6.	Penjelasan dampak yang ditimbulkan oleh bahan toksik terhadap atmosfir, biosfir dan litosfir
	7.	Penjelasan metoda pengukuran dan monitoring bahan toksik di lingkungan

	8. Penjelasan tentang kebijakan dan peraturan berkaitan dengan bahan toksik di lingkungan	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power point, makalah, video pembelajaran , PCA, Rapfish	Laptop, infocus, kertas, spidol, papan tulis
Waktu	100 menit	

MINGGU KE-	SUB-CPMK	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFERENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Memiliki pemahaman komprehensif tentang toksikologi dan toksikologi lingkungan	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup, sejarah dan pengertian ekotoksikologi	1. Penyampaian kontrak perkuliahan 2. Pengertian toksikologi 3. Prinsip dasar dan perkembangan toksikologi 4. Ruang lingkup toksikologi lingkungan	Ceramah/Tutorial Contextual Learning: tanya jawab lisan yang terkait pembelajaran toksikologi lingkungan	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaanmateri Diskusi Partisipasi	2%	
2.	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang sumber bahan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi sumber-sumber xenobiotic di lingkungan yang berpengaruh	1. Contoh bahan toksik/ xenobiotic 2. Sumber-sumber xenobiotic	Ceramah/Tutorial Contextual Learning: tanya jawab lisan Pembahasan Pemahaman	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan.	Kehadiran Penguasaanmateri Diskusi Partisipas	3%	

	toksik/xenobiotic di lingkungan.	negatif terhadap organisme dan		mengidentifikasi sumber- sumber xenobiotic di lingkungan yang berpengaruh negatif terhadap organisme dan manusia	• Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	i		
3.	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang alur kontak xenobiotic terhadap organisme dan manusia	Mahasiswa mampu mengemukakan pemahaman alur proses masuknya xenobiotic ke dalam tubuh organisme dan	1. Proses kontak xenobiotic 2. Transpor dan proses di dalam tubuh	Ceramah /Tutorial Contextual learning: Pembahasan Pemahaman alur proses masuknya xenobiotic ke dalam tubuh organisme dan manusia	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaanmateri Diskusi Partisipasi	3%	
4.	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pengaruh atau dampak xenobiotic terhadap organisme dan manusia.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami dampak xenobiotix terhadap organisme dan manusia	1. Contoh bahan toksik/ xenobiotic 2. Sumber-sumber xenobiotic	Ceramah /Tutorial Contextual learning: Pembahasan Pemahaman dampak xenobiotix terhadap organisme dan manusia	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaanmateri Diskusi Partisipasi	3%	
5.	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang toksikokineti	Mahasiswa mampu memahami toksikokinetik dan toksikodinamik xenobiotic dalam	Pergerakan bahan toksik pada organisme dan lingkungan	Ceramah /Tutorial Contextual learning: Pembahasan	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan.	Kehadiran Penguasaanmateri Diskusi	3%	

	k dan toksikodinamik xenobiotic dalam individu organisme dan lingkungan	organisme dan lingkungan		Pemahaman perpindahan xenobiotic dalam individu organisme dan lingkungan	• Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Partisipasi		
6.	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pengaruh xenobiotic pada atmosfer, biosfer dan litosfer	Mahasiswa mampu mengidentifikasi pengaruh xenobiotic pada atmosfer, biosfer dan litosfer	Pengaruh xenobiotic pada atmosfer, biosfer dan litosfer	Ceramah /Tutorial Contextual learning Menjelaskan dan mengidentifikasi pengaruh xenobiotic pada atmosfer, biosfer dan litosfer	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaanmateri Diskusi Partisipasi	3%	
7.	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang metoda pengukuran dan monitoring bahan toksik dilingkungan	Mahasiswa mampu menjelaskan pemahaman tentang penjadwalan produksi	Metoda pengukuran dan monitoring bahan toksik di lingkungan	Ceramah /Tutorial Contextual learning Menjelaskan dan mengidentifikasi tentang metoda pengukuran dan monitoring bahan toksik di lingkungan	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaanmateri Diskusi Partisipasi	3%	
8	**Ujian Tengah Semester (UTS)**						25%	
9	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman tentang	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami kebijakan dan peraturan berkaitan	Kebijakan dan peraturan berkaitan dengan bahan toksik dilingkungan	Ceramah/ Tutorial Contextual Learninng Menjelaskan	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan.	Kehadiran Penguasaanmateri Diskusi	3%	

	kebijakan dan peraturan berkaitan dengan bahan toksik di lingkungan	dengan bahan toksik di lingkungan		dan mengidentifikasi kebijakandan peraturan berkaitan dengan bahan toksik di lingkungan	• Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Partisipasi		
10	Mahasiswa mampu memahami proses terjadinya pencemaran udara dan dampaknya terhadap organisme danmanusia	Mahasiswa mampu mengidentifikasi sumber, jenis dan dampak pencemaran udaraterhadap organisme dan manusia	Pencemaran udara dan dampaknya terhadap organisme dan manusia	Ceramah/ Tutorial Contextual learning Menjelaskan pencemaran udara dan dampaknya terhadap organisme dan manusia	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaanmateri Diskusi Partisipasi	3%	
11	Mahasiswa mampu memahami proses terjadinya pencemaran airdan dampaknya terhadap organisme dan manusia	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami proses terjadinya pencemaran air dan dampaknya terhadap organisme dan manusia	Pencemaran air dan dampaknya terhadap organisme dan manusia	Ceramah/ Tutorial Contextual learning Menjelaskan pencemaranair dan dampaknya terhadap organisme dan manusia	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaanmateri Diskusi Partisipasi	3%	
12	Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang	Mahasiswa mampu mngidentifikasikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi	Faktor-faktor yang mempengaruhi toksisitas	Ceramah/ Tutorial Contextual Learning faktor-faktor	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan.	Kehadiran Penguasaanmateri Diskusi	3%	

	mempengaruhi toksisitas	toksisitas		yang mempengaruhi toksisitas	• Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Partisipasi		
13	Mahasiswa mampu memahami keberadaan bahan toksik radioaktif	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan bahan toksik berupa radioaktif	Pemahaman tentang radioaktif dan dampaknya terhadap manusia	Ceramah/ Tutorial Contextual LearningBahan radioaktif	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaanmateri Diskusi Partisipasi	3%	
14	Mahasiswa mampu memahami tentang perkembangan populasi manusia, lingkungan dan keberlanjutan	Mahasiswa mampu mngidentifikasi trend perkembangan populasi manusia dan kaitannya dengan bahan toksik di lingkungan	Kerjasama internasional dalam kebijakan kependudukan dan kaitan dengan bahan toksik B3	Metode pembelajaran : *Case method* mengemukakan bagaimana pengaruh populasi terhadap lingkungan	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaanmateri Diskusi Partisipasi	2%	
15	Mahasiswa mampu memahami kebijakan danperaturan penggunaan bahan kimia beracun dan obat-obatan	Mahasiswa mampu mngidentifikasi menjelaskan peraturan dan kebijakan tentang obat-obatan dan bahan kimia berbahaya	Pembahasan peraturandan kebijakan tentang B3	Metode case study Dosen memberikan tugas mendiskusikan peraturandan kebijakan yang ada	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaanmateri Diskusi Partisipasi	2%	
16	**Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester (UAS)**						35%	
	TOTAL						100%	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

9. **RPS** Ekoplaning dan Pemodelan

<table>
<tr><td></td><td colspan="5">UNIVERSITAS RIAU
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN</td></tr>
<tr><td>MATAKULIAH</td><td>KODE MATAKULIAH</td><td>RUMPUN MATAKULIAH</td><td>SKS</td><td>SEMESTER</td><td>TANGGAL PENYUSUNAN</td></tr>
<tr><td>Ekoplaning dan Pemodelan</td><td>ILP7210</td><td></td><td>2 (2-0)</td><td>2</td><td>Desember 2023</td></tr>
<tr><td>Dosen Pengampu (Team Teaching)</td><td colspan="5">Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Yusni Ikhwan Siregar, M.Sc
Anggota : 1. Prof. Dr. Mubarak, M.Si
2. Dr. Ir. Ridwan Manda Putra, M.Si
3. Dr. Romie Jhonnerie, S.Pi., M.Sc</td></tr>
<tr><td rowspan="2">OTORITAS</td><td colspan="2">DOSEN PENANGGUNG JAWAB</td><td colspan="2">KOORDINATOR RUMPUN MATAKULIAH</td><td>KOORDINATOR PROGRAM STUDI</td></tr>
<tr><td colspan="2">Prof. Dr. Ir. Yusni Ikhwan Siregar, M.Sc</td><td colspan="2"></td><td>Dr. Ir. Efriyeldi, M.Si</td></tr>
<tr><td rowspan="3">CAPAIAN PEMBELAJARAN</td><td colspan="5">Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang dibebankan pada MK:</td></tr>
<tr><td colspan="5">PENGETAHUAN (P)</td></tr>
<tr><td>P 3</td><td colspan="4">Menemukan korelasi antar komponen lingkungan dengan mengusai pendekatan Ilmu Lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) yang bersifat komprehensif dengan cara memahamai interelasi dan interdependensi komponen</td></tr>
</table>

		lingkungan fisik, biotik dan sosial budaya;
	P 4	Menemukan ide kebaruan dalam mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) melalui riset, menghasilkan karya kreatif, original dan teruji
	KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
	KK 1	Menemukan konsepsi baru berdasarkan prinsip-prinsip keanekaan, keterkaitan, ketergantungan, harmonisasi dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan sosial budaya;
	KK 2	Menemukan kebaruan dalam penerapan azas, prinsip-prinsip, dan ruang lingkup perlindungan dan pengelolaan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) ;
	KK 4	Mampu menyusun rencana, arahan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan lingkungan;
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1.	Menganalisis dampak potensial dari berbagai skenario perencanaan terhadap lingkungan
	2.	Membuat prediksi tentang bagaimana perubahan tertentu dalam lingkungan atau kebijakan dapat mempengaruhi ekosistem.
	3	Mengidentifikasi area konservasi prioritas atau strategi mitigasi yang paling efektif.
	4.	Mengoptimalkan sumber daya dan intervensi untuk mencapai tujuan ekologis tertentu dengan dampak minimal terhadap lingkungan.
	5.	Dengan kata lain, pemodelan memungkinkan para perencana ekologi untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan data, memastikan bahwa intervensi yang dipilih tidak hanya efektif tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang.
DESKRIPSI MATAKULIAH	Dalam konteks perencanaan ekologis, pemodelan memainkan peran penting dalam menginformasikan dan membimbing proses perencanaan. "EKOPLANING" berkaitan dengan perencanaan yang mempertimbangkan aspek-aspek ekologis, konservasi sumber daya alam, manajemen ekosistem, dan dampak lingkungan. Tujuannya adalah untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Sementara itu, "PEMODELAN" memberikan alat dan teknik untuk merepresentasikan sistem nyata dalam bentuk model matematis. Dengan model ini, kita dapat melakukan simulasi, analisis, dan prediksi tentang bagaimana berbagai faktor atau keputusan dapat mempengaruhi ekosistem atau lingkungan.	

Bahan Kajian/Pokok Bahasan/Ruang Lingkup	1. Ekoplaning dan Pemodelan 2. Teori Ekologi 3. Metodologi Pemodelan Lanjutan 4. Ekoplaning dalam Konteks Global 5. Pemodelan Sistem Kompleks 6. Pemodelan untuk Adaptasi Perubahan Iklim 7. Pemodelan untuk Keputusan Berbasis Sistem 8. Pemodelan dan Validasi	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power point, makalah, video pembelajaran , PCA, Rapfish	Laptop, infocus, kertas, spidol, papan tulis
Waktu	100 menit	

MINGGU KE-	SUB-CPMK	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFERENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Tantangan kontemporer dalam EKOPLANING dan pemodelan ekologis	Mengidentifikasi isu-isu kritis dalam EKOPLANING dan pemodelan untuk penelitian doktoral .	Ekoplaning Dan Pemodelan	Diskusi,	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan Tugas makalah, Presentasidsb	2%	
2.	Teori metakomunitas, jaringan trofik, dan dinamika spasial	Memahami teori ekologi mutakhir yang relevan untuk perencanaan	Teori Ekologi	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan.	Kehadiran, keaktifan	3%	

					• Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi			
3.	Pemodelan agent-based, pemodelan spasial, dan simulasi Monte Carlo.	Mengembangkan keterampilan dalam teknik pemodelan canggih	Metodologi Pemodelan Lanjutan	Diskusi,	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
4.	Perubahan iklim global, keanekaragaman hayati, dan keberlanjutan.	Mengkaji dampak global dan respons EKOPLANING	EKOPLANING dalam Konteks Global	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
5.	Model lansekap, konektivitas habitat, dan pemodelan metapopulasi.	Menggunakan pemodelan untuk mendukung keputusan konservasi tingkat lanjut	Pemodelan untuk Konservasi	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
6.	Pengambilan keputusan berbasis bukti, analisis risiko, dan optimasi.	Mengintegrasikan penelitian empiris dengan EKOPLANING	EKOPLANING dan Keputusan Berbasis Bukti	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
7.	Sistem dinamik, jaringan	Memahami dan menerapkan konsep sistem	Pemodelan Sistem Kompleks	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT	Kehadiran, keaktifan	3%	

	kompleks, dan teori kekacauan.	kompleks dalam pemodelan.			Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi			
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						25%	
9	Urbanisasi, perubahan penggunaan lahan, dan dampak ekologi.	Mengkaji dampak urbanisasi pada ekosistem dan strategi perencanaan.	EKOPLANING dan Tantangan Urbanisasi	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
10	Model iklim global, proyeksi perubahan iklim, dan strategi adaptasi.	Menggunakan pemodelan untuk memahami dan merespons perubahan iklim.	Pemodelan untuk Adaptasi Perubahan Iklim	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
11	Kebijakan lingkungan, tata kelola, dan partisipasi masyarakat.	Mengintegrasikan EKOPLANING dengan kebijakan dan tata kelola.	EKOPLANING dan Kebijakan Lingkungan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
12	Sistem pendukung keputusan, analisis multi-kriteria, dan optimasi.	Mengembangkan model untuk mendukung keputusan berbasis sistem.	Pemodelan untuk Keputusan Berbasis Sistem	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	

13	Etika lingkungan, nilai-nilai ekologi, dan tanggung jawab sosial.	Membedah pertimbangan etika dalam EKOPLANING.	EKOPLANING dan Etika Lingkungan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
14	Validasi model, kalibrasi, dan kesalahan pemodelan.	Memastikan keakuratan dan keandalan model.	Pemodelan dan Validasi	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	2%	
15	Refleksi, diskusi terbuka tentang isu-isu kontemporer.	Merefleksikan pengetahuan yang telah diperoleh dan diskusi tentang tantangan masa depan.	Penutup dan Diskusi Terbuka	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	2%	
16	UAS						35%	
	TOTAL						100%	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

10. **RPS** Rekayasa Ekologi dan Restorasi Ekosistem

<table>
<tr><td></td><td colspan="5">UNIVERSITAS RIAU
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN</td></tr>
<tr><td>MATAKULIAH</td><td>KODE MATAKULIAH</td><td>RUMPUN MATAKULIAH</td><td>SKS</td><td>SEMESTER</td><td>TANGGAL PENYUSUNAN</td></tr>
<tr><td>Rekayasa Ekologi dan Restorasi Ekosistem</td><td>ILP 7211</td><td></td><td>2 (2-0)</td><td>2</td><td>Maret 2023</td></tr>
<tr><td>Dosen Pengampu (Team Teaching)</td><td colspan="5">Penanggung Jawab: Prof. Dr. Ir. Rasoel Hamidy, MS
Anggota : Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, DEA</td></tr>
<tr><td rowspan="2">OTORITAS</td><td colspan="2">DOSEN PENANGGUNG JAWAB</td><td>KOORDINATOR RUMPUN MATAKULIAH</td><td colspan="2">KOORDINATOR PROGRAM STUDI</td></tr>
<tr><td colspan="2">Prof. Dr. Ir. Rasoel Hamidy, MS</td><td></td><td colspan="2">Dr. Ir. Efriyeldi, M.Si</td></tr>
<tr><td rowspan="2">CAPAIAN PEMBELAJARAN</td><td colspan="5">Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang dibebankan pada MK:</td></tr>
<tr><td colspan="5">SIKAP (S)

S 7 Mencintai sumber daya alam dan lingkungan dan mengamalkan kearifan serta kebijakan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) dalam kehidupan</td></tr>
</table>

	KETERAMPILAN KHUSUS (KK) KK 1 Menemukan konsepsi baru berdasarkan prinsip-prinsip keanekaan, keterkaitan, ketergantungan, harmonisasi dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan sosial budaya; KK 2 Menemukan kebaruan ide berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan; PENGETAHUAN P 3 Menemukan korelasi antar komponen lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) dengan menguasai pendekatan Ilmu Lingkungan yang bersifat komprehensif dengan cara memahami interrelasi dan interdependensi komponen lingkungan fisik, biotik dan sosial budaya;
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) 1. Mahasiswa mampu menguasai Konsep Teori Rekayasa Ekologi dan Restorasi Ekosistemi. 2. Mahasiswa mampu menguasai Cara dan Tekik Rekayasa Ekologi dan Restorasi Ekosistemi. 3 Mahasiswa mampu menguasai Filosofi Rekayasa Ekologi da Restorasi Ekosistem
DESKRIPSI MATAKULIAH	Mata kuliah ini memberikan pengayaan analisis interdisiplin, multidisiplin dan transdisiplin kepada mahasiswa berkaitan konsep teori, tipe-tipe Rekayasa Ekologi dan Restorasi Ekosistemi.

Bahan Kajian/Pokok Bahasan/Ruang Lingkup	1. Pendahuluan tentang rekayasa ekologi dan restorasi ekosistem 2. Kuliah tentang empat topik ekosistem akuatik berikut a. Restorasi sungai b. Kreasi dan restorasi lahan basah c. Restorasi pesisir d. Perlakuan terhadap lahan basah 3. Presentasi oleh mahasiswa dari hasil pilihan dari 4 topik yang ada dalam literatur utama	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power point, makalah, video pembelajaran , PCA,	Laptop, infocus, kertas, spidol, papan tulis
Waktu	100 menit	

MINGGU KE-	SUB-CPMK	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFERENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mahasiswa mampu mengetahui Kontrak Perkuliahan,	Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap: Materi, Metoda Pembelajaran dan Teknik Evaluasi.	1. Pengenalan Deskripsi dan Tujuan Perkuliahan. 2. Materi dan Metoda Pembelajaran serta Teknik Evaluasi.	Diskusi,	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan Tugas makalah, Presentasi dsb	1%	
2.	Mahasiswa mampu menguasai Materi Konsep Dasar	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap	1. Tipe Rekayasa Ekologi. 2. Restorasi Ekosistem.	Diskusi, Pemecahan masalah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari	Kehadiran, keaktifan	3%	

	Rekayasa Ekologi dan Restorasi Ekosistem: Review Rekayasa Ekologi i.	Konsep Dasar Rekayasa Ekologi dan Restorasi Ekosiste.: Review Rekayasa Ekologi.	3. Arti penting Rekayasa Ekologi dan Restorasi Ekosistem.		buku, jurnal yang berkaitan dengan Rekayasa Ekologi da Restorasi Ekosistem.			
3.	Mahasiswa mampu menguasai materi Konsep Restorasi Sungai	Tingkat penguasaan ma-hasiswa terhadap Resto-rasi Sungai.	1. Kondisi pesisir pada saat ini. Khususnya di daerah Riau 2. Tindakan Pencegah-an yang telah dan sedang dilaksanakan	Diskusi,	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dari jurnal yang berkaitan dengan Restorasi Sungai	Kehadiran, keaktifan	3%	
4.	Mahasiswa menguasai materi Restorasi Sungai (lanjutan)	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap .Restorasi Sungai	1. Kondisi pesisir pada saat ini. Khususnya di daerah Riau 2. Tindakan Pencegahan yang telah dan sedang dilaksanakan	Diskusi, ceramah	• . Mahasiswa mencari bahan presentasi dari jurnal yang berkaitan dengan Restorasi Sungai	Kehadiran, keaktifan	3%	
5.	Mahasiswa mampu menguasai materi Konsep Dasar Restorasi Lahan Basah .	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Restorasi Lahan Basah..	Restorasi Lahan Basah Khususnya Di daerah Riau	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Restorasi Lahan Basah	Kehadiran, keaktifan	3%	

6.	Mahasiswa mampu menguasai materi Konsep Dasar Restorasi Lahan Basah	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Restorasi Lahan Basah..	Restorasi Lahan Basah yang pernah ada yang pernah ada khususnya di daerah Riau. .	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Restorasi Lahan Basah • i.	Kehadiran, keaktifan	2%	
7.	Mahasiswa mampu menguasai materi Restorasi Wilayah Pesisir.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Restorasi Wilayah Pesisir	Teknik restorasi wilayah pesisir.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Restorasi Wilayah Pesisir eri.	Kehadiran, keaktifan	2%	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						25%	
9	Mahasiswa mampu menguasai materi Treatment Wetland.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Treatment Wetland.	Treatment apa saja yang dapat dilakukan terhadap restorasi wetland..	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Treatment Restorasi Wetland.	Kehadiran, keaktifan	3%	
10	Mahasiswa mampu menguasai materi Bioremediasi:	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi	Teknik-teknik bioremediasi terhadap lahan basah	Diskusi Ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang	Kehadiran keaktifan	3%	

	Restorasi Tanah Terkontaminasi				berkaitan dengan Bioremediasi.			
10	Mahasiswa mampu mempresentasikan materi Rekayasa Ekologi dan Restorasi Wetland	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi model dalam rekayasa ekologi dan restorasi ekologi..	Model dalam rekayasa ekologi	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Model rekayasa ekologi dan restorasi wetland..	Kehadiran, keaktifan	2%	
11-16	Mahasiswa mampu menguasai materi Restorasi Ekologi dan Rekayasa Ekosistem.	Tingkat penguasaan materi yang disampaikan dalam diskusi kelas.		Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mempresentasikan makalah yang telah disiapkan.	Kehadiran, keaktifan	50%	
	TOTAL						100%	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur

yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

11. **RPS** Pembangunan Berkelanjutan

	UNIVERSITAS RIAU **PASCA SARJANA** **PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN**				
MATAKULIAH	KODE MATAKULIAH	RUMPUN MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Pembangunan Berkelanjutan	ILP7212		2 (2-0)	2	Desember 2023

<table>
<tr><td>Dosen Pengampu (Team Teaching)</td><td colspan="3">Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Rifardi, M.Sc
Anggota : 1. Dr. Agus Mandar, S.Sos, M.Si</td></tr>
<tr><td rowspan="2">OTORITAS</td><td>DOSEN PENANGGUNG JAWAB</td><td>KOORDINATOR RUMPUN MATAKULIAH</td><td>KOORDINATOR PROGRAM STUDI</td></tr>
<tr><td>Prof. Dr. Ir. Rifardi, M.Sc</td><td></td><td>Dr. Ir. Efriyeldi, MS</td></tr>
<tr><td rowspan="4">CAPAIAN PEMBELAJARAN</td><td colspan="3">Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang dibebankan pada MK:</td></tr>
<tr><td colspan="3">SIKAP (S)
S 1 Menginternalisasi nilai-nilai Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif dalam keseharian.</td></tr>
<tr><td colspan="3">S 2 Mencintai sumber daya alam dan lingkungan sebagai faktor utama pendukung pembangunan berkelanjutan untuk kemaslahatan hidup umat manusia dan ekosistem.
S3 Mencintai Planet Bumi sebagai karunia Tuhan YME untuk kehidupan umat manusia sehingga menimbulkna sikap untuk menjaga kelestariannya.</td></tr>
<tr><td colspan="3">KETERAMPILAN UMUM (KU)
KU 1 Menemukan pendekatan dalam memilih penelitian yang tepatguna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal;
KU2 Menemukan metode dalam mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas dalam pengembangan Pembangunan Berkelanjutan.</td></tr>
</table>

	KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
	KK 1	Menemukan konsepsi baru berdasarkan prinsip-prinsip keanekaan, keterkaitan, ketergantungan, harmonisasi dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan sosial budaya;
	KK 2	Menemukan kebaruan ide berdasarkan isu-isu terkini permasalahan Lingkungan dan Pembangunan serta protokol dan atau agenda Internasional, Nasional dan Daerah dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan;
	PENGETAHUAN	
	P 1	Menemukan korelasi antar komponen lingkungan dengan menguasai pendekatan Ilmu Lingkungan yang bersifat komprehensif dengan cara memahami interelasi dan interdependensi komponen lingkungan fisik, biotik dan sosial budaya dalam pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan;
	P 2	Menemukan ide kebaruan dalam paradigma pembangunan yang lebih ramah lingkungan sebagai langkah untuk mengembangkan Ilmu Lingkungan melalui riset, menghasilkan karya kreatif, original dan teruji;
	P 3	Menemukan konsep kebaruan dalam memecahkan permasalahan pembangunan dan lingkungan melalui pendekatan inter, multi, dan trans-disipliner sebagai solusi konseptual yang menjembatani pertumbuhan Ekonomi dengan tetap menjaga Ekologi.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1.	Mahasiswa mampu menguasai Konsep Teori Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*);
	2.	Mahasiswa mampu menguasai Konsep MDGs dan SDGs;
	3	Mahasiswa mampu menguasai titik temu antara Pertumbuhan Ekonomi dan Ekologi;
	4	Mahasiswa mampu menguasai konsep Ekonomi Berkelanjutan dan Pembangunan Infrastruktur Ramah Lingkungan;
	5.	Mahasiswa mampu menguasai Teori *Smart Environment* dan *Smart Living* sebagai solusi konseptual dalam Pembangunan Berkelanjutan;
	6.	Mahasiswa mampu menguasai Filosofi Keterampilan Metoda Riset Pembangunan Berkelanjutan.

DESKRIPSI MATAKULIAH	Mata kuliah ini memberikan pengayaan analisis interdisiplin, multidsisplin dan transdisiplin kepada mahasiswa berkaitan konsep dan Teori Pembangunan Berkelanjutan.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan/Ruang Lingkup	1. Teori Pembangunan, Paradigma Pembangunan dan Pembangunan Berkelanjutan 2. *Milenium Development Goals (*MDGs*) dan Sustainable Development Goals (*SDGs*)*; 3. *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa 4. *Smart Environment* dan *Smart Living* 5. Prinsip, Tujuan dan Implementasi SDGs 6. Pembangunan Ekonomi vs Ekologi	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power point, makalah, video pembelajaran , PCA, Rapfish	Laptop, infocus, kertas, spidol, papan tulis
Waktu	100 menit	

MINGGU KE-	SUB-CPMK	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFERENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mahasiswa mampu mengetahui Kontrak Perkuliahan,	Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap: Materi, Metoda Pembelajaran dan Teknik Evaluasi.	1. Pengenalan Deskripsi dan Tujuan Perkuliahan. 2. Materi dan Metoda Pembelajaran serta Teknik Evaluasi.	Diskusi,	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan Tugas makalah, Presentasidsb	1%	
2.			1. Penegertian Pembangunan.	Diskusi, Pemecahan	• Mahasiswa mencari bahan	Kehadiran, keaktifan	2%	

	Mahasiswa mampu menguasai Materi Konsep Dasar Pembangunan.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Konsep Dasar Pembangunan Berkelanjutan.	2. Paradigma Pembangunan. 3. Masalah-masalah Pembangunan.	masalah	presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Pembangunan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
3.	Mahasiswa mampu menguasai materi Teori Pembangunan Berkelanjutan.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Konsep Dasar Pembangunan Berkelanjutan.	1. Pengertian Pembangunan Berkelanjutan. 2. Konsep Pembgangunan Berkelanjutan. 3. Paradigma Pembangunan Berkelanjutan. 4. Faktor-faktor pendorong Pembangunan Bedrkelanjutan.	Diskusi,	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Pembangunan Berkelanjutan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
4.		Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi	1. Pembangunan Ekonomi. 2. Pembangunan Sosial. 3. Pembangunan Lingkungan.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Pembangunan Ekonomi,	Kehadiran, keaktifan	2%	

	Mahasiswa menguasai materi Ruang Lingkup Pembangunan Berkelanjtan.	Ruang Lingkup Pembangunan Berkelanjutan.	4. Tata kelola dan Penegakan Hukum		Pembangunan Sosial, Pembangunan Lingkungan, dan tata kelola dan pengakan hukum. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
5.	Mahasiswa mampu menguasai materi Konsep *Milenium Development Goals* (MDGs). .	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi *Milenium Development Goals* (MDGs).	1. Pengertian MDGs. 2. Target MDGs. 3. Tujuan MDGs. 4. Indikator MDGs. 5. Prinsip-prinsip MDGs.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan *Milenium Development Goals* (MDGs). • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
6.	Mahasiswa mampu menguasai materi Konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs).	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi *Sustainable Development*	1. Pengertian SDGs. 2. Target SDGs. 3. Tujuan SDGs. 4. Indikator SDGs.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan	Kehadiran, keaktifan	2%	

		Goals (SDGs).	5. Prinsip-prinsip SDGs		*Sustainable Devlopment Goals* (SDGs). Keanekaragaman Hayati • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
7.	Mahasiswa mampu menguasai materi Implementasi SDGs pada level Internasional.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Implementasi SDGs pada level Internasional.	1. Pembentukan Kelembagaan Internasional. 2. Sosialisasi dan Edukasi tentang SDGs. 3. Penetapan Kesepakapatan Internasional 4. Penetapan Standar Produksi yang Ramah Lingkungan 5. Strategi Percepatan Pencapaian SDGs 2030 : Act Now For SDGs :	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Implementasi SDGs secara Internasional. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	3%	

			- Adaptasi dan Komunikasi - Dimulai dari Kemitraan					
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						25%	
9	Mahasiswa mampu menguasai materi Implementasi SDGs pada level Nasional.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Implementasi SDGs di Indonesia.	1. Roadmap SDGs Indonesia menjelang 2030. 2. Target dan Kebijakan SDGs 3. Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Implementasi SDGs di Indonesia. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	3%	
10	Mahasiswa mampu menguasai materi Implementasi SDGs pada level Daerah.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Implementasi SDGs pada level Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota.	1. Pertanian Berkelanjutan. 2. Menjaga Kelestarian Hutan. 3. Reboisasi. 4. Melakukan AMDAL 5. Menjaga Laut dan Sungai 6. Hutan Kota 7. Pembangunan Infrstruktur	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Implementasi SDGs di Daerah Proviinsi dan Kabupaten/Kota. • Mahasiswa mempresentasikan	Kehadiran, keaktifan	2%	

			Ramah Lingkungan 8. Pengelolaan Sampah		materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.			
11	Mahasiswa mampu menguasai materi Implementasi SDGs Desa.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Implementasi SDGs Desa.	Implementaxsi SDGs Desa : 1. Aksi SDGs Desa 2. Dimensi SDGs Desa. 3. SDGs Desa Peduli Lingkungan. 4. SDGs Desa Kemitraan untuk Pembangunan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan SDGs Desa. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
12	Mahasiswa mampu menguasai materi Prinsip-prinsip dan Aspek-aspek Pembangunan Berkelanjutan.	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Prinsi-prinsip dan Aspek-aspek Pembangunan Berkelanjutan.	1. Prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan. 2. Aspek-aspek Pembangunan Berkelanjutan.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Prinsip-prinsip dan Aspek-aspek Pembangunan Berkelanjutan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat.	Kehadiran, keaktifan	2%	

					• Mahasiswa mendiskusikan materi.			
13	Mahasiswa mampu menguasai materi Strategi dan Indikator Pembangunan Berkelanjutan.	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi Strategi dan Indikator Pembangunan Berkelanjutan.	1. Strategi Pembangunan Berkelanjutan - Smart Envoronment - Smart Living 2. Indikator Pembangunan Berkelanjutan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Strategi dan Indikator Pembangunan Berkelanjutan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	3%	
14	.Mahasiswa mampu menguasai Teroi Pembangngunan Ekonomi vs Ekologi serta menginterelasikanya sehingga saling melengkapi	Tingkat keterampilan mahasiswa terhadap materi Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Ekologi sehingga bisa mengiterelasikan kedua pendekatan tersebut dalam Teori Pembangunan	1. Paradigma Pertumbuhan Ekonomi. 2. Paradigma Pembangunan Ekologi. 3. Good Corporate Governance. 4. Pembangnan Ekonomi Berkelanjutan.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Teori Pertumbuhan ekonomi, Ekologi dcan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat.	Kehadiran, keaktifan	2%	

		Brekelanjutan.			• Mahasiswa mendiskusikan materi.			
15	Mahasiswa mampu mengimplementasikan materi Metoda Riset Pembangunan Berkelanjutan.	Tingkat keterampilan mahasiswa terhadap materi Metoda Riset Pembangunan Berkelanjutan.	1. Menidentifikasi Kasus-kasus Pembangunan industri yang berdampak kerusakan lingkungan, 2. Pembangunan industri Ramah Lingkungan.	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mencari bahan presentasi dan literatur dari buku, jurnal yang berkaitan dengan Pembangunan Industri Ramah Lingkungan. • Mahasiswa mempresentasikan materi yang dibuat. • Mahasiswa mendiskusikan materi.	Kehadiran, keaktifan	2%	
16	Studi						35%	
	TOTAL						100%	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur

yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri

12. **RPS** Psikologi Lingkungan

	UNIVERSITAS RIAU **PASCA SARJANA** **PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN**				
MATAKULIAH	KODE MATAKULIAH	RUMPUN MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Psikologi Lingkungan	ILP7213		2 (2-0)	2	Desember 2023

<table>
<tr><td>Dosen Pengampu (Team Teaching)</td><td colspan="3">Penanggung Jawab : Prof. Dr. Zulfan Saam, MS
Anggota : 1. Prof. Dr. Yusmar Yusuf, M.Psi
2. Dr. Daviq Chairilsyah, S.Psi., M.Psi</td></tr>
<tr><td rowspan="2">OTORITAS</td><td>DOSEN PENANGGUNG JAWAB</td><td>KOORDINATOR RUMPUN MATAKULIAH</td><td>KOORDINATOR PROGRAM STUDI</td></tr>
<tr><td>Prof. Dr. Zulfan Saam, MS</td><td></td><td>Dr. Ir. Efriyeldi, M.Si</td></tr>
<tr><td rowspan="4">CAPAIAN PEMBELAJARAN</td><td colspan="3">Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang dibebankan pada MK:</td></tr>
<tr><td colspan="3">SIKAP (S)
S 5 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S 6 Menginternalisasikan sikap amanah, santun, responsif, dan inovatif (ASRI) dalam keseharian
S 7 Mencintai sumber daya alam dan lingkungan dan mengamalkan kearifan serta kebijakan lingkungan khususnya ekosistem lahan basah (Wetland Ecosystem) dalam kehidupan</td></tr>
<tr><td colspan="3">PENGETAHUAN (P)
P 1 Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;</td></tr>
<tr><td colspan="3">KETERAMPILAN KHUSUS (KK)
KK 1 Menemukan konsepsi baru berdasarkan prinsip-prinsip keanekaan, keterkaitan, ketergantungan, harmonisasi dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan sosial budaya</td></tr>
<tr><td rowspan="2"></td><td colspan="3">Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</td></tr>
<tr><td colspan="3">1. Mahasiswa mampu menguasai Konsep Psikologi Lingkungan.
2. Mahasiswa mampu menguasai Pengaruh Timbal Balik Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan
3. Mahasiswa mampu menguasai Teori Psikologi Ekologi</td></tr>
</table>

	4. Mahasiswa mampu menguasai Kerusakan Lingkungan Menurut Teori Akses 5. Mahasiswa mampu menguasai Budaya Lokal dan Lingkungan 6. Mahasiswa mampu menguasai Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Konservasi 7. Mahasiswa mampu menguasai Analisis Lingkungan 8. Mahasiswa mampu menguasai Teori Belajar Sosial 9. Mahasiswa mampu menguasai Teori Stres dan Bebas Lingkungan	
DESKRIPSI MATAKULIAH	Mata Kuliah ini membahas tentang tingkah laku manusia berdasarkan pengaruh lingkungan (lingkungan fisik/alam dan lingkungan sosial), selain itu, juga dipelajari hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan. Pentingnya "rekayasa lingkungan" dlam membentuk prilaku yang diharapkan terhadap manusia. Berbagai teori dengan berhubungan dengan lingkungan. Dilakukan juga telaah kebudayaan dan kearifan lokal dalam memandang alam semesta yang mempengaruhi sikap dan tingkah laku manusia terhadap lingkungan.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan/Ruang Lingkup	1. Konsep Psikologi Lingkungan 2. Pengaruh Timbal Balik Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan 3. Teori Psikologi Ekologi 4. Kerusakan Lingkungan Menurut Teori Akses 5. Budaya Lokal dan Lingkungan 6. Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Konservasi 7. Analisis Lingkungan 8. Teori Belajar Sosial 9. Teori Stres dan Bebas Lingkungan	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power point, makalah, video pembelajaran , PCA, Rapfish	Laptop, infocus, kertas, spidol, papan tulis
Waktu	100 menit	

MINGGU KE-	SUB-CPMK	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFERENSI

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mahasiswa mampu menguasai Konsep Psikologi Lingkungan	Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap: Konsep Psikologi Lingkungan .	Konsep Psikologi Lingkungan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaan materi Diskusi Partisipasi	2%	
2.	Mahasiswa mampu menguasai Pengaruh Timbal Balik Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Pengaruh Timbal Balik Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan	Pengaruh Timbal Balik Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaan materi Diskusi Partisipasi	3%	
3.	Mahasiswa mampu menguasai Pengaruh Timbal Balik Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Pengaruh Timbal Balik Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan	Pengaruh Timbal Balik Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan (Lanjutan)	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaan materi Diskusi Partisipasi	3%	
4.	Mahasiswa mampu menguasai Teori Psikologi Ekologi	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Teori Psikologi Ekologi	Teori Psikologi Ekologi	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaan materi Diskusi Partisipasi	3%	
5.	Mahasiswa mampu	Tingkat penguasaan	Teori Psikologi Ekologi	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT	Kehadiran Penguasaan	3%	

	menguasai Teori Psikologi Ekologi	mahasiswa terhadap Teori Psikologi Ekologi	(Lanjutan)		Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	materi Diskusi Partisipasi		
6.	Mahasiswa mampu menguasai Kerusakan Lingkungan Menurut Teori Akses	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Kerusakan Lingkungan Menurut Teori Akses .	Kerusakan Lingkungan Menurut Teori Akses (Ribot & Peluso)	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaan materi Diskusi Partisipasi	3%	
7.	Mahasiswa mampu menguasai Budaya Lokal dan Lingkungan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Budaya Lokal dan Lingkungan	Budaya Lokal dan Lingkungan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaan materi Diskusi Partisipasi	3%	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						25%	
9	Mahasiswa mampu menguasai Budaya Lokal dan Lingkungan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Budaya Lokal dan Lingkungan	Budaya Lokal dan Lingkungan (Lanjutan)	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaan materi Diskusi Partisipasi	3%	
10	Mahasiswa mampu menguasai Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Konservasi	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan	Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Konservasi	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT	Kehadiran Penguasaan materi Diskusi Partisipasi	3%	

		Konservasi .			• Diskusi			
11	Mahasiswa mampu menguasai Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Konservasi	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Konservasi .	Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Konservasi (Lanjutan)	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaan materi Diskusi Partisipasi	3%	
12	Mahasiswa mampu menguasai Analisis Lingkungan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Analisis Lingkungan .	Analisis Lingkungan dengan Pendekatan Teori Tingkah Laku Terencana (Ajzen)	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaan materi Diskusi Partisipasi	3%	
13	Mahasiswa mampu menguasai Teori Belajar Sosial	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Teori Belajar Sosial .	Teori Belajar Sosial	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaan materi Diskusi Partisipasi	3%	
14	Mahasiswa mampu menguasai Teori Stres dan Bebas Lingkungan	Tingkat keterampilan mahasiswa terhadap Teori Stres Lingkungan	Teori Stres Lingkungan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran Penguasaan materi Diskusi Partisipasi	2%	
15	Mahasiswa mampu menguasai Teori Stres dan Bebas Lingkungan	Tingkat keterampilan mahasiswa terhadap Teori Bebas	Teori Bebas Lingkungan	Diskusi, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan.	Kehadiran Penguasaan materi Diskusi Partisipasi	2%	

		Lingkungan			• Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi			
16	**Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester (UAS)**						35%	
	TOTAL						100%	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri

13. **RPS** Kesehatan Lingkungan

<table>
<tr><td></td><td colspan="5">UNIVERSITAS RIAU
PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN</td></tr>
<tr><td>MATAKULIAH</td><td>KODE MATAKULIAH</td><td>RUMPUN MATAKULIAH</td><td>SKS</td><td>SEMESTER</td><td>TANGGAL PENYUSUNAN</td></tr>
<tr><td>Kesehatan Lingkungan</td><td>ILP7216</td><td></td><td>2 (2-0)</td><td>2</td><td>Desember 2023</td></tr>
<tr><td>Dosen Pengampu (Team Teaching)</td><td colspan="5">Penanggung Jawab : Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM., Sp.FM., Subsp.EM(K)., MM., MARS., MH
Anggota : 1. Prof. Dr. Ir. Bintal Amin, M.Sc
2. Ns. Agrina, M.Kep., Sp.Kom., Ph.D
3. Ns. Bayhakki, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D</td></tr>
<tr><td rowspan="2">OTORITAS</td><td colspan="2">DOSEN PENANGGUNG JAWAB</td><td colspan="2">KOORDINATOR RUMPUN MATAKULIAH</td><td>KOORDINATOR PROGRAM STUDI</td></tr>
<tr><td colspan="2">Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM., Sp.FM., Subsp.EM(K)., MM., MARS., MH</td><td colspan="2"></td><td>Dr. Ir. Efriyeldi, M.Si</td></tr>
<tr><td>CAPAIAN</td><td colspan="5">Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang dibebankan pada MK:</td></tr>
</table>

PEMBELAJARAN	KETERAMPILAN KHUSUS (KK)
	KK 1 Menemukan konsepsi baru berdasarkan prinsip-prinsip keanekaan, keterkaitan, ketergantungan, harmonisasi dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan sosial budaya
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
	1. Mahasiswa Mampu menjelaskan sejarah, pengertian, dan ruang lingkup kesehatan lingkungan 2. Mahasiswa Mampu menjelaskan isu masalah kesehatan lingkungan terkini di Indonesia maupun global 3. Mahasiswa Mampu menjelaskan pengertian ekologi dan ekosistem, serta mekanisme kejadian penyakit berbasis lingkungan 4. Mahasiswa Mampu menjelaskan jenis dan karakteristik agen atau hazard (fisik, kimia, biologi) yang terdapat pada berbagai media transmisi di lingkungan (air, tanah, udara, pangan) serta mekanisme pajanannya pada manusia 5. Mahasiswa Mampu menjelaskan pengertian dan komposisi udara, pencemaran udara, sumber dan mekanisme pencemaran udara baik indoor maupun outdoor 6. Mahasiswa Mampu menjelaskan mengenai air bersih, karakteristik air bersih, dan pencemaran air, serta mampu menjelaskan prinsip penyediaan air bersih dan pengolahan limbah cair 7. Mahasiswa Mampu menjelaskan prinsip pengelolaan pangan yang aman dan penerapan hygiene sanitasi makanan 8. Mahasiswa Mampu menjelaskan mengenai komposisi sampah dan prinsip pengelolaan sampah, serta kaitannya dengan pengendalian vektor penyakit 9. Mahasiswa Mampu menjelaskan isu-isu kesehatan lingkungan dan keterkaitan antara pajanan agen lingkungan dengan kesehatan masyarakat pada berbagai area lingkungan (perumahan/permukiman, industri, tempat-tempat umum, pertanian, dan lainnya) 10. Mahasiswa Mampu menjelaskan isu-isu kesehatan lingkungan pada skala global, termasuk kaitan perubahan iklim global dengan kesehatan masyarakat
DESKRIPSI MATAKULIAH	Kesehatan Lingkungan adalah mata kuliah yang mempelajari prinsip dan ruang lingkup kesehatan lingkungan, agen atau hazard lingkungan, media transmisi, dan mekanisme pajanan pada manusia serta mempelajari isu-isu kesehatan lingkungan pada area tertentu, seperti pertanian, industri, dan lainnya baik pada level global, regional, maupun lokal. Melalui perkuliahan Dasar Kesehatan Lingkungan, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan hubungan interaktif antara manusia dengan lingkungan, yang berupa

	pajanan berbagai agen berbahaya melalui media udara, air, pangan, vektor, dan tanah, dalam rangka pencegahan gangguan kesehatan masyarakat dan keselamatan public.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan/Ruang Lingkup	1. Pengantar kesehatan lingkungan, sejarah & ruang lingkup kesling 2. Overview masalah kesehatan lingkungan 3. Pengantar ekologi dan ekosistem, serta patofisiologi penyakit lingkungan 4. Agen penyebab penyakit di lingkungan 5. Pengantar pencemaran udara 6. Pengantar pencemaran air 7. Pengantar kontaminasi pangan 8. Pengantar vektor dan binatang penular penyakit 9. Pengantar limbah cair dan limbah padat 10. Kesehatan lingkungan permukiman & perumahan 11. Kesehatan lingkungan industri 12. Kesehatan lingkungan tempat-tempat umum, wisata & transportasi 13. Kesehatan lingkungan pertanian dan peternakan 14. Kesehatan lingkungan global & perubahan iklim	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power point, makalah, video pembelajaran , PCA, Rapfish	Laptop, infocus, kertas, spidol, papan tulis
Waktu	100 menit	

MINGGU KE-	SUB-CPMK	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFERENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mahasiswa Mampu menjelaskan	Tingkat pengetahuan mahasiswa	Pencemaran Lingkungan dan Kesehatan	Diskusi, Pemecahan masalah,	• Mahasiswa mengamati PPT	Kehadiran, keaktifan	2%	

	Pencemaran Lingkungan dan Kesehatan Lingkungan	terhadap: Pencemaran Lingkungan dan Kesehatan Lingkungan	Lingkungan	ceramah	Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Tugas makalah, Presentasidsb		
2.	Mahasiswa Mampu menjelaskan Pencemaran Air dan Kesehatan Masyarakat	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Pencemaran Air dan Kesehatan Masyarakat	Pencemaran Air dan Kesehatan Masyarakat	Diskusi, Pemecahan masalah, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
3.	Mahasiswa Mampu menjelaskan Konsep Dasar Kesehatan Lingkungan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Konsep Dasar Kesehatan Lingkungan	Konsep Dasar Kesehatan Lingkungan	Diskusi, Pemecahan masalah, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
4.	Mahasiswa Mampu menjelaskan tentang Polusi Lingkungan	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Polusi Lingkungan	Polusi Lingkungan	Diskusi, Pemecahan masalah, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
5.	Mahasiswa Mampu menjelaskan tentang Polusi Lingkungan dan Pengendalian	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Polusi Lingkungan dan Pengendalian	Polusi Lingkungan dan Pengendalian	Diskusi, Pemecahan masalah, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	

6.	Mahasiswa Mampu menjelaskan Kesehatan Lingkungan Rumah Dan Pemukiman	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap Kesehatan Lingkungan Rumah Dan Pemukiman	Kesehatan Lingkungan Rumah Dan Pemukiman	Diskusi, Pemecahan masalah, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
7.	Mahasiswa presentasi sebuah kasus	Tingkat penguasaan mahasiswa mempresentasikan kasus yang diminta	Presentasi	Diskusi, Pemecahan masalah, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						25%	
9	Mahasiswa Mampu menjelaskan tentang Polusi Udara	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Polusi Udara	Polusi Udara	Diskusi, Pemecahan masalah, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
10	Mahasiswa Mampu menjelaskan tentang Polusi Air	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Polusi Air .	Polusi Air	Diskusi, Pemecahan masalah, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
11	Mahasiswa Mampu menjelaskan	Tingkat penguasaan mahasiswa	Polusi Tanah	Diskusi, Pemecahan masalah, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan.	Kehadiran, keaktifan	3%	

	tentang Polusi Tanah	terhadap materi Polusi Tanah .			• Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi			
12	Mahasiswa Mampu menelaah sebuah jurnal	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap penelaahan jurnal .	Telaah Jurnal	Diskusi, Pemecahan masalah, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
13	Mahasiswa Mampu menjelaskan sejarah, pengertian, dan ruang lingkup kesehatan lingkungan	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Kesehatan Lingkungan lebih luas .	Materi Pengantar Kesehatan Lingkungan	Diskusi, Pemecahan masalah, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	3%	
14	Mahasiswa Mampu menjelaskan tentang Aspek Etik Dan Hukum	Tingkat keterampilan mahasiswa terhadap Aspek Etik Dan Hukum	Aspek Etik Dan Hukum	Diskusi, Pemecahan masalah, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	2%	
15	Mahasiswa Mampu menjelaskan Penyakit Akibat Kesehatan Lingkungan	Tingkat keterampilan mahasiswa terhadap Penyakit Akibat Kesehatan Lingkungan	Penyakit Akibat Kesehatan Lingkungan	Diskusi, Pemecahan masalah, ceramah	• Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan. • Mahasiswa mengamati PPT • Diskusi	Kehadiran, keaktifan	2%	
16	UAS						35%	
	TOTAL						100%	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
    TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri

BAB IX
PENILAIAN PEMBELAJARAN

9.1. Prinsip, Metode dan Instrumen Penilaian

9.1.1. Prinsip dan Metode

(1) Standar proses Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan Pembelajaran pada Program Studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

(2) Standar proses mencakup:

a) karakteristik proses Pembelajaran;

b) perencanaan proses Pembelajaran;

c) pelaksanaan proses Pembelajaran; dan

d) beban belajar mahasiswa

(3) Karakteristik proses Pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

(4) Interaktif adalah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan Dosen.

(5) Holistik adalah bahwa proses Pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

(6) Integratif adalah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin

(7) Saintifik adalah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

(8) Kontekstual adalah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

(9) Tematik adalah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

(10) Efektif adalah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

(11) Kolaboratif adalah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap,pengetahuan, dan keterampilan

(12) Berpusat pada mahasiswa adalah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

9.1.2 Instrumen Penilaian

(1) Pemberian nilai mata kuliah mencakup hasil ujian, penilaian secara berkala, pengamatan oleh dosen kegiatan ilmiah lain yang ditugaskan dosen, praktikum, seminar dan lain-lain

(2) Di samping pemberian nilai mata kuliah juga diberikan nilai atas ujian promosi tertutup dan ujian promosi terbuka

(3) Nilai akhir mahasiswa berupa nilai dalam huruf A; A-; B+; B; B-; C+; C; dan E, yang masing-masing berbobot 4,00; 3,75; 3,50; 3,00; 2,75; 2,50; 2,00; dan 0,00.

(4) Nilai minimal batas kelulusan untuk evaluasi akhir masa studi adalah B (3,00).

(5) Mahasiswa yang memperoleh nilai B tidak diperbolehkan mengulang mata kuliah.

(6) Mahasiswa diperbolehkan memperbaiki nilai C dan wajib mengulang mata kuliah yang dinyatakan tidak lulus.

(7) Dosen penanggung jawab/pengampu harus menyerahkan nilai mata kuliah

selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pelaksanaan ujian kepada program studi. Apabila dalam rentang waktu yang ditetapkan dosen belum menyerahkan nilai mahasiswa dan program studi telah menyampaikan permintaan secara tertulis kepada dosen yang bersangkutan, maka Program Studi diberikan kewenangan mengeluarkan nilai bagi mahasiswa bersangkutan, sesuai dengan aturan yang berlaku.

Rubrik Penilaian Presentasi/Psikomotorik

Tabel 7. Rubrik Penilaian Psikomotorik

DEMENSI	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor > 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk pendukung kesimpulan kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus danmenyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidaklengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	Berpatokan pada catatan,tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas, tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke layar

Rubrik Penilaian Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah afektif, evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas dalam bentuk keterampilan berkomunikasi, disiplin, dan daya tanggap. Rubrik yang digunakan seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Rubrik Penilaian Ranah Afektif

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; selalu dating tepat waktu; selalu mengirimkan tugas dengan tepat waktu; selalu berpartisipasi dalam tugas kelompok	$85 \leq S/D \leq 100$
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; 90% mengirimkan tugas; dan sering berpartisipasi dalam tugas kelompok	$70 \leq S/D < 85$
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; 70% mengirimkan tugas; dan berpartisipasi dalam tugas kelompok	$55 \leq S/D < 70$
Berkomunikasi secara tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang mengirimkan tugas; jarang berpartisipasi dalam tugas kelompok	$1. \leq S/D < 55$

Pengetahuan/Ranah Kognitif

Pengetahuan siswa dinilai melalui tes (ujian tengah semester dan ujian akhir)

Kriteria tes (ujian tengah semester dan ujian akhir) yang digunakan

dalam mata kuliah ini adalah :

a. Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai dengan kunci jawaban dan rubrik.
b. Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai dengan kemampuan memberikan penjelasan yang sistematis.
c. Kemampuan menerapkan konsep-konsep yang substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai dengan kunci jawaban dan rubri

(8) Penilaian yang digunakan pada Program Pascasarjana Universitas Riau sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Riau No. 4 Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Penilaian yang digunakan pada Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Universitas Riau

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SM)
$X \geq 85$	A	4,00	Sangat baik
$80 \leq X < 85$	A-	3,75	
$75 \leq X < 80$	B+	3,50	Baik
$70 \leq X < 75$	B	3,00	
$65 \leq X < 70$	B-	2,75	
$60 \leq X < 65$	C+	2,50	Cukup
$55 \leq X < 60$	C	2,00	
$40 \leq X < 55$	D	1,00	Kurang
$X < 40$	E	0,00	Sangat Kurang

9.2. Peryaratan Ujian Akhir Semester

(1) Ujian mata kuliah terdiri dari ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) dikoordinir oleh Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Universitas Riau

(2) Bentuk dan mekanisme ujian diserahkan kepada dosen penanggung jawab/pengampu mata kuliah.

(3) Mahasiswa berhak mengikuti ujian akhir semester apabila telah mengikuti kuliah minimal 80% dan/atau telah menyelesaikan tugas-tugas lain sesuai dengan ketentuan dari Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Riau

(4) Nilai akhir mata kuliah (UTS + UAS) ditandatangani oleh Dosen penanggung jawab/pengampu dan diketahui oleh KPS, sebagai pedoman dalam pengisian KHS mahasiswa oleh Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Universitas Riau.

9.3. Ujian Tugas Akhir

9.3.1 Rancangan Usulan Disertasi (RUD)

(1) Rancangan Usulan Disertasi (RUD) bagi mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Riau pada nya dapat disusun sejak semester kedua setelah penetapan Tim Promotor (Promotor dan Ko-Promotor) pada semester ketiga dapat diseminarkan, dan pada semester empat dilaksanakan proses penelitian dan pada awal semester berikutnya dapat dilaksanakan seminar Progres, seminar hasil, ujian kelayakan, ujian promosi tertutup dan ujian promosi terbuka.

(2) Rancangan Usulan Penelitian untuk disertasi terlebih dahulu diseminarkan, setelah mendapatkan persetujuan dari Tim Promotor (Promotor dan Ko-Promotor), Koordinator Program Studi dan direktur Program Pascasarjana Universitas Riau.

(3) Setiap mahasiswa yang akan melakukan penulisan naskah disertasi harus mengacu kepada Buku Pedoman Penulisan Disertasi yang diterbitkan oleh Pascasarjana Universitas Riau, terutama yang berkaitan dengan format penulisan.

9.3.2 Ketentuan Pelaksanaan Ujian Prelium/Kualifikasi

Ujian Kualifikasi (Prelim) adalah proses akademik yang dimaksud untuk menilai kemampuan mahasiswa atas serapan ilmu pengetahuan yang telah dilalui dan diujikan secara komprehensif oleh Program Studi Doktor (S-3). Mahasiswa Program Studi Doktor (S-3) setelah menyelesaikan seluruh mata kuliah, maka sebelum melakukan proses penyusunan disertasi diwajibkan mengikuti ujian Kualifikasi (Prelim) dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Mahasiswa dapat menempuh ujian Kualifikasi (Prelim) setelah lulus mata kuliah wajib dan pilihan dengan bobot sks minimal 10 sks yang telah diprogramkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif sekurang-kurangnya 3,25,

telah menyelesaikan draft rancangan usulan penelitian untuk disertasi berdasarkan format dan sistematika penulisan yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Riau.

2) Ujian Kualifikasi (Prelim) wajib ditempuh selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah mahasiswa lulus semua mata kuliah dan waktu pelaksanaannya ditetapkan oleh direktur Program Pascasarjana Universitas Riau berdasarkan usulan koordinator Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Riau
3) Ujian Kualifikasi (Prelim) dilaksanakan untuk menilai kelayakan mahasiswa dalam menyusun rancangan disertasi untuk menjadi kandidat doktor.
4) Materi yang diujikan meliputi konsep-konsep dari bidang keilmuan sesuai dengan Program Studinya masing-masing, terutama yang berkaitan dengan penguasaan metodologi penelitian, kemampuan penalaran, kemampuan merumuskan rancangan penelitian.
5) Ujian Kualifikasi (Prelim) dilaksanakan secara tertulis dan/atau lisan dengan menghadirkan dosen penguji yang berasal dosen home base dan dosen mengajar yang memiliki kompetensi dari Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Riau
6) Panitia Prelium/Kualifikasi adalah tim penilai yang terdiri atas ketua dan sekurang-kurangnya 4 (empat) anggota penilai yang berkualifikasi doktor dengan jabatan akademik sekurang- kurangnya Lektor Kepala dalam disiplin keilmuan yang sesuai.
7) Mekanisme ujian Kualifikasi (Prelim) diatur dalam suatu pedoman teknis yang ditetapkan oleh Koordinator Prodi
9) Penilaian ujian Kualifikasi (Prelim) didasarkan atas penguasaan materi dan tata cara penulisan rancangan usulan disertasi. sebagai berikut:
    a. Nilai ujian dinyatakan dengan angka.
    b. Setiap penguji memberikan nilai rerata dari nilai hasil ujian.
    c. Nilai ujian adalah rerata dari semua nilai yang diberikan oleh setiap penguji.
    d. Nilai kelulusan ujian prelium/kualifikasi, jika rata-rata nilai ≥ 76.
    e. Peserta yang memperoleh nilai rata-rata kurang dari 76 dinyatakan

tidak lulus ujian Prelium/Kualifikasi.

10). Hasil ujian tulis disampaikan oleh setiap penguji kepada panitia ujian pada hari pelaksanaan ujian.

11). Hasil ujian Kualifikasi (Prelim) disampaikan oleh ketua panitia ujian kepada koordinator Program Studi selanjutnya diteruskan kepada direktur Program Pascasarjana Universitas Riau paling lambat 7 hari setelah ujian berakhir.

12). Hasil Ujian Kualifikasi (Prelim) dinyatakan lulus (nilai rata-rata ≥ 76) dan tidak lulus (nilai rata-rata < 76).

13). Mahasiswa yang dinyatakan lulus Ujian Kualifikasi (Prelim)d inyatakan sebagai promovendus.

14). Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus Ujian Kualifikasi (Prelim)diberikan kesempatan menempuh satu kali Ujian Kualifikasi (Prelim) atas biaya sendiri. Ujian ulangan dilaksanakan paling lama 3 (tiga) bulan setelah ujian pertama.

15). Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada Ujian Kualifikasi (Prelim) dan tidak mengikuti ujian ulang sebagaimana yang dimaksud pada point 14, maka yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri dan tidak dapat mengikuti proses akademik selanjutnya atau dinyatakan drop Out (DO).

16). Mekanisme pelaksanaan Ujian Kualifikasi (Prelim) ulang, sama dengan mekanisme pelaksanaan Ujian Kualifikasi (Prelim) sebelumnya.

17). Ujian ulang Kualifikasi (Prelim) diberikan kesempatan mengulang sebanyak 2 (dua) kali dalam rentang waktu tertentu, paling cepat 1 (satu) bulan paling lambat 3 (tiga) bulan sejak ujian Kualifikasi (Prelim) pertama. Bilamana terdapat biaya dalam pelaksanaan ujian prelium ulang menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

18). Penguji ujian Kualifikasi (Prelim) terdiri dari Koordinator Program Studi dan dosen tetap program studi, memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang ilmu yang akan diujikan, bergelar doktor dengan jabatan akademik lektor kepala dan diutamakan guru besar.

19). Untuk teknis pelaksanaannya diserahkan kepada masing-masing Program Studi, selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Riau.

9.3.3 Prosedur Ujian Prelium/Kualifikasi

Untuk melaksanakan ujian Kualifikasi (Prelim) tersebut, supaya proses pelaksanaan berjalan dengan baik dan lancar, maka setiap mahasiswa Program Studi Doktor (S-3) wajib mematuhi seluruh prosedur atau tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Program Studi Doktor (S-3) yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah dan telah membuat rancangan usulan penelitian disertasi diwajibkan untuk mengikuti Ujian Prelium/ Kualifikasi, dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :
   a. Bukti SPP semester berjalan yang di keluarkan oleh bank;
   b. Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa yang masih berlaku;
   c. KRS online semester berjalan;
   d. Melampirkan print out KHS yang telah ditandatangani oleh Koordinator Program Studi dan wakil direktur bidang akademis Program Pascasarjana Universitas Riau.
   e. Menyerahkan 4 (empat) examplar karya ilmiah pra-proposal sebagai bahan ujian, dijilid dengan cover plastik warna bening/putih.
2. Mahasiswa mengajukan usulan kepada Program Studi Doktor (S-3), dengan melengkapi persyaratan sebagaimana tersebut diatas.
3. Berkas permohonan ujian Kualifikasi (Prelim)beserta kelengkapan persyaratan diserahkan kepada Program Studi untuk dilakukan verifikasi, jika lengkap maka dapat diajukan usulan penjadwalan kepada direktur Program Pascasarjana Universitas Riau, berkas dibuat disesuaikan dengan kebutuhan Program Studi masing-masing.
4. Koordinator Program Studi mengajukan usulan jadwal pelaksanaan kegiatan Kualifikasi (Prelim)dan penetapan tim penguji kepada direktur Program Pascasarjana Universitas Riau.
5. Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau menerbitkan dan menyampaikan surat keputusan kepada Program Studi, selanjutnya Program Studi akan menerbitkan undangan untuk disampaikan kepada dosen penguji dan mahasiswa bersangkutan.
6. Ujian Prelium/ Kualifikasi dilaksanakan oleh Program Studi sesuai dengan

jadwal yang telah ditetapkan, mahasiswa yang telah terdaftar diwajibkan hadir pada saat ujian dilaksanakan.

7. Ujian berlangsung dalam rentang waktu 60-120 menit.
8. Setiap dosen penguji memberikan penilaian menggunakan form yang telah dipersiapkan oleh Program Studi dan dosen penguji wajib menandatangani berita acara ujian Kualifikasi (Prelim)beserta daftar kehadirannya.
9. Mahasiswa yang tidak hadir diwajibkan untuk mengajukan usulan kembali untuk dapat diikutsertakan pada ujian Prelium/ Kualifikasi berikutnya.
10. Penilaian hasil ujian Prelium/ Kualifikasi dibuatkan dalam berita acara Ujian Prelium/ Kualifikasi, dan sampaikan kepada Mahasiswa bersangkutan dan Program Pascasarjana Universitas Riau serta diarsipkan secara baik oleh Program Studi.

9.3.4 Ketentuan Seminar Usulan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, sebelum mahasiswa melakukan proses pengambilan data di lapangan, maka setiap mahasiswa Program Studi Doktor (S-3), wajib terlebih dahulu mengikuti proses seminar usulan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Seminar Usulan Penelitian disertasi mahasiswa Program Doktor (S-3) dilaksanakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah dinyatakan lulus ujian prelium/kualifikasi.
2) Mahasiswa yang akan melaksanakan seminar usulan penelitian, wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :
    a. Memperoleh persetujuan dari tim promotor (lembaran persetujuan seminar ditandatangani oleh Tim promotor).
    b. Terdaftar sebagai mahasiswa program doktor (S-3) Program Pascasarjana Universitas Riau pada semester yang berjalan yang dibuktikan dengan pelunasan SPP semester berjalan, telah mengisi KRS pada portal mahasiswa secara online;
    c. Telah lulus seluruh mata kuliah yang diwajibkan dan telah lulus ujian prelium/kualifikasi.
    d. Telah menyiapkan ringkasan seminar sesuai dengan format yang

ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Riau.

e. Telah mengikuti seminar minimal 5 (lima) kali di kelompok ilmunya baik pada Program S-2 maupun pada Program S-3 dan 3 (tiga) kali di kelompok ilmu lainnya.
f. Panitia penilai seminar usulan penelitian sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri atas Promotor sebagai ketua seminar, dan Ko-Promotor serta 4 orang penguji. Untuk sekretaris seminar dipilih salah seorang Ko-pomotor, Penguji seminar usulan penelitian adalah dosen tetap Program studi atau dosen tetap Universitas Riau minimal bergelar doktor jabatan akademik minimal lektor diutamakan lektor kepala.
g. Panitia seminar usul penelitian ditetapkan dan disyahkan oleh direktur Program Pascasarjana berdasar usul koordinor Program Studi Doktor (S-) masing-masing.

3). Seminar usulan penelitian hanya dapat dilaksanakan apabila:

a. Jumlah peserta seminar disesuaikan dengan mahasiswa yang mendaftar pada Program Studi dan menyatakan siap untuk dilakukan seminar.
b. Undangan seminar dan naskah usulan penelitian diserahkan oleh PPs kepada tim promotor dan penilai minimal 7 (tujuh) hari kerja sebelum seminar.
c. Mengundang staf pengajar dari jurusan/Program Studi dan staf dari instansi/lembaga terkait yang memiliki kompetensi yang berhubungan dengan bidang yang akan diteliti.
d. Dihadiri sekurang-kurangnya 5 (lima) orang dari jumlah tim penilai, yaitu minimal dihadiri Promotor dan 1 (satu) orang Ko-promotor, serta 3 (tiga) orang penguji.
e. Seminar usulan penelitian dipimpin oleh Promotor sebagai Ketua sidang seminar, dan apabila berhalangan hadir dapat dikuasakan kepada salah seorang Ko-promotor.
f. Bagi promovendus yang tidak lulus, diberikan kesempatan untuk mengulang seminar uuslan penelitian paling lambat 2 (dua) bulan setelah seminar pertama dengan biaya seminar ulang menjadi taggung jawab mahasiswa bersangkutan.

g. Apabila yang bersangkutan tidak melaksanakan seminar ulang sampai dengan jangka waktu yang ditetapkan, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus/gagal.
h. Seminar usulan penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu 120- 180 menit, dengan alokasi waktu yang diatur oleh promotor atau pimpinan sidang seminar.

9.3.5. Prosedur Seminar Usulan Penelitian

Untuk melaksanakan seminar usulan penelitian, supaya proses pelaksanaan berjalan dengan baik dan lancar, maka setiap mahasiswa Program Studi Doktor (S-3) wajib mengikuti prosedur sebagai berikut:

1) Seminar proposal penelitian adalah kegiatan akademik terjadual dalam rangka mengevaluasi usulan penelitian mahasiswa, memantapkan rencana penelitian, dan legitimasi untuk melakukan penelitian bagi seorang kandidat Doktor.
2) Seminar proposal penelitian mencakup penguasaan pengetahuan dalam hal menyampaikan rumusan masalah penelitian, menetapkan tujuan penelitian, mengemukakan teori-teori utama pendukung penelitian, mengungkapkan originality (keaslian) dan novelty (keterbaruan) penelitian, penguasaan perkembangan mutakhir (state of the arts) dalam bidang ilmu maupun bidang minat penelitian, dan metodogi penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.
3) Seminar proposal penelitian bersifat individual (perorangan) dan tidak dapat diselenggarakan bersama (kelompok).
4) Seminar proposal penelitian diadakan setelah peserta Program Doktor dinyatakan lulus ujian kualifikasi/ujian prelium (berstatus kandidat Doktor).
5) Seminar proposal penelitian berlangsung secara terbuka diikuti oleh peserta terutama dari kalangan mahasiswa yang diselenggarakan dalam dua (2) tahap, yaitu penyajian proposal dan tanya jawab dengan waktu ujian sekurang-kurangnya dua (2) jam.
6) Seminar proposal penelitian dilaksanakan, kandidat Doktor wajib

menyerahkan proposal penelitian yang telah disetujui oleh Promotor dan Ko-promotor kepada Program Studi Program Pascasarjana Universitas Riau.

7) Proposal penelitian yang dimaksud pada butir 6 (enam) dijilid dengan softcover warna hitam (tidak perlu Lux).
8) Koordinator Program Studi (KPS) menetapkan jadwal ujian dan susunan tim penguji seminar proposal penelitian yang terdiri dari Promotor, Ko-promotor serta 3 orang penguji lainnya yang dipilih dan disesuaikan dengan kompetensi dosen sesuai dengan bidang yang diteliti oleh mahasiswa.
9) Nilai seminar proposal penelitian diberikan dengan rentang 0-100 oleh masing-masing penguji yang kemudian dirata-ratakan dari semua penguji.
10) Kandidat Doktor dinyatakan lulus seminar proposal penelitian, apabila nilai yang diperoleh serendah-rendahnya 70 (B).
11) Untuk dapat mengikuti seminar usulan penelitian, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
    a. Lembaran Pengesahan yang sudah mendapat persetujuan dari Promotor & Ko Promotor
    b. Permohonan seminar yang telah disetujui oleh Promotor & Ko Promotor
    c. Bukti SPP semester berjalan yang di keluarkan oleh Bank
    d. KTM semester berjalan
    e. KRS online yang berjalan
    f. Berita acara ujian Prelium/kualifikasi
    g. Fotocopy kartu seminar (Minimal 5 kali seminar)
    h. Mahasiswa yang bersangkutan wajib menjadi pembahas minimal 2x.
    i. Bahan seminar difotocopy sebanyak 10 rangkap (untuk promotor, ko promotor, penguji dan panitia) dan fotocopy bahan ringkasan seminar sebanyak 7 rangkap diserahkan kepada pembahas dan peserta seminar.
12) Mahasiswa telah hadir di ruangan seminar, 30 menit sebelum sebelum seminar usulan penelitian dilaksanakan.

13) Mahasiswa wajib mengingatkan melakukan konfirmasi ulang dengan Promotor dan Ko- Promotor 60 menit sebelum seminar dimulai.
14) Bahan seminar diberikan kepada masing-masing dosen Pembimbing dan penguji oleh mahasiswa yang bersangkutan (minimal 5 hari sebelum seminar dilaksanakan).
15) Mahasiswa yang akan seminar harus berpakaian rapi, sopan dan berdasi (untuk pria) dan wanita menyesuaikan.
16) Menyiapkan audien minimal 5 orang peserta dan 2 orang pembahas (dari mahasiswa).

9.3.6. Prosedur Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian disertasi adalah proses akademik yang menyangkut penerapan nilai dan kelulusan mahasiswa dari seluruh proses akademik yang telah dijalaninya sekaligus menilai dan hasil karya ilmiah yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan apakah telah sesuai dengan kaidah penulisan yang telah ditetapkan. Setelah mahasiswa melakukan penelitian, maka mahasiswa mengikuti proses penyusunan penulisan disertasi berdasarkan hasil data dilapangan, maka setiap mahasiwa Program Studi Doktor (S-3), wajib mempresentasikan hasil penelitiannya dihadapan tim penguji yang ditetapkan oleh direktur Program Pascasarjana berdasarkan usulan Koordinator Program Studi. Maka ketentuan yang harus penuhi oleh mahasiswa untuk melaksanakan seminar hasil penelitian, adalah sebagai berikut:

1) Promovendus diizinkan melaksanakan seminar hasil penelitian dengan persyaratan:
    a. Terdaftar sebagai mahasiswa di Program Pascasarjana Universitas Riau pada semester berjalan yang dibuktikan dengan pelunasan SPP semester berjalan.
    b. Naskah disertasi telah disetujui oleh tim promotor (lembar persetujuan ditandatangani oleh Tim Promotor.
    c. Telah meluluskan seluruh mata kuliah wajib dan pilihan.
    d. Telah menyiapkan ringkasan seminar sesuai dengan format yang ditetapkan oleh PPs Universitas Riau.

e. Telah mengikuti seminar minimal 5 kali di kelompok ilmunya dan 3 kali di kelompok ilmu lainnya, baik di Program Magister (S-2) maupun Program Doktor (S-3), setelah mahasiswa melaksanakan seminar usulan penelitian.
f. Telah menyajikan hasil penelitiannya pada seminar internasional atau nasional dan/atau sekurang-kurangnya dihadapan kelompok bidang ilmunya (organisasi profesi, jurusan/bagian/Pascasarjan/Fakultas/pusat studi).

2) Panitia penilai seminar hasil penelitian adalah panitia penilai pada seminar usulan penelitian.
3) Seminar hasil penelitian hanya dapat dilaksanakan apabila:
   a. Jumlah peserta seminar minimal 5 mahasiswa Progam Doktor (S-3), PPs, staf akademik, dan pihak lain yang berminat.
   b. Undangan dan naskah disertasi diserahkan oleh direktur kepada panitia penilai seminar selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sebelum pelaksanaan seminar.
   c. Dihadiri sekurang-kurangnya 5 orang dari jumlah tim penilai, yaitu minimal dihadiri promotor, dan 1 (satu) orang Ko-Promotor, serta 3 (tiga) orang penguji.
   d. Seminar hasil penelitian dipimpin oleh Promotor atau salah satu Ko-Promotor yang diberikan kuasa oleh Promotor.
4) Bagi mahasiswa yang tidak lulus, diberikan kesempatan untuk melaksanakan seminar hasil penelitian ulang dalam kurun waktu paling lama 3 (tiga) bulan sesuai dengan pertimbangan panitia penilai dan jika dalam kurun waktu tersebut mahasiwa tidak melaksanakan seminar, maka dinyatakan gagal/tidak lulus.
5) Bagi mahasiwa yang tidak lulus pada seminar ulang dinyatakan putus studi.
6) Seminar hasil penelitian dilaksanakan paling lama 120-180 menit dengan alokasi waktu ditetapkan oleh promotor/ketua seminar.
7) Keputusan hasil seminar hasil penelitian ditetapkan oleh tim penilai dan dituangkan di dalam berita acara

Untuk melaksanakan penetapan Seminar Hasil Penelitian tersebut, supaya proses pelaksanaan berjalan dengan baik dan lancar, maka setiap mahasiswa Program Studi Doktor (S-3) harus mengikuti prosedur sebagai berikut:

1) Seminar Hasil Penelitian adalah kegiatan akdemik terjadual dalam rangka mengevaluasi hasil pekerjaan penelitian yang telah dilakukan oleh seorang kandidat doktor setelah melewati seminar progress.
2) Seminar hasil penelitian mencakup penguasaan menyampaikan hasil-hasil dan temuan-temuan penelitian, kemampuan analisis dan kemampuan membuktikan hipotesis (jika ada) dengan menggunakan metode-metode yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian, kemampuan sintesis sampai kepada pengungkapan hal baru (novelty) diri penelitian.
3) Seminar hasil penelitian bersifat individual (perorangan) dan tidak dapat diselenggarakan bersama (kelompok).
4) Seminar hasil penelitian berlangsung secara terbuka yang disejenggarakan dalam dua (2) tahap, yaitu penyajian hasil penelitian dan tanya jawab dalam rentang waktu sekurang-kurangnya 120 menit (2 jam).
5) Sebelum seminar hasil penelitian dilaksanakan, kandidat doktor wajib menyerahkan draf disertasi yang telah ditandatangani oleh semua tim promotor kepada Program Studinya untuk ditandatangani oleh koordinator Program Studi.
6) Koordinator Program Studi menetapkan waktu seminar dan tim penilaiseminar hasil penelitian yang terdiri atas tim penilai seminar proposal sebelumnya.
7) Nilai Seminar Hasil Penelitian diberikan dengan rentang 0-100 oleh masing-masing penilai. Penilaian bersifat individu dan kolektif (rata-rata).
8) Pada waktu melaksanakan Seminar Hasil Penelitian, Kandidat Doktor wajib menggunakan pakaian dengan ketentuan: (a) laki-laki dengan kemeja rapi dan berdasi; (b) perempuan blouse dan rok rapi
9) Persyaratan pengajuan seminar hasil Penelitian :
    a. Disertasi yang telah disetujui oleh promotor & ko promotor
    b. Permohonan seminar hasil yang telah disetujui oleh promotor & ko

promotor

c. Bukti spp semester berjalan yang di keluarkan oleh bank
d. Ktm semester berjalan
e. KHS online yang berjalan
f. Fotocopy berita acara seminar progres
g. Fotocopy kartu seminar (minimal 15 kali ikut seminar)
h. Bahan seminar difotocopy sebanyak 10 rangkap (untuk Promotor, Ko-Promotor, Penguji dan Panitia) dan fotocopy bahan ringkasan seminar sebanyak 7 rangkap diserahkan kepada pembahas dan peserta seminar.

10) Mahasiswa diharapkan hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum seminar proposal dimulai.
11) Mahasiswa wajib mengingatkan kembali Promotor dan Ko Promotor paling lambat 60menit sebelum seminar dimulai.
12) Bahan seminar diberikan kepada masing-masing dosen Pembimbing dan penguji oleh mahasiswa yang bersangkutan (minimal 5 hari sebelum seminar dilaksanakan).
13) Mahasiswa yang akan seminar harus berpakaian rapi dan berdasi, dan untuk wanita menyesuaikan.
14) Menyiapkan audien minimal 5 Orang peserta dan 2 orang pembahas (dari mahasiswa).

9.3.7. Ketentuan Ujian Kelayakan

Ujian Kelayakan adalah ujian yang dilakukan terhadap naskah disertasi dengan tujuan untuk memastikan bahwa naskah disertasi layak atau tidak layak untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu ujian promosi tertutup (UPT). Pada saat penilaian tidak perlu dihadiri oleh promovendus, tetapi penyampaian keputusan setelah proses penilaian dilakukan. Untuk melaksanaan Ujian Kelayakan, maka mahasiswa harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1) Ujian Kelayakan dilakukan dalam forum sidang majelis penguji yang dihadiri oleh Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau dan/atau

diwakili oleh wakil direktur bidang akademik, Promotor, Ko-Promotor, Koordinator Program Studi S-3 bersangkutan, tidak dihadiri oleh Promovendus.

2) Mahasiswa yang dapat mengikuti ujian kelayakan disertasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
   a. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah wajib dan pilihan
   b. Telah menyelesaikan perbaikan disertasi sesuai dengan saran dan masukan pada seminar hasil penelitian.
   c. Menyerahkan surat persetujuan dari tim promotor untuk melaksanakan ujian kelayakan
   d. Menyerahkan bukti publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi (minimal accepted atau LoA) dari penerbit jurnal bersangkutan.
   e. Menyerahkan naskah disertasi yang telah disetujui oleh Tim Promotor.
   f. Menyerahkan fotocopi sertifikat TOEFL dan TPA dengan nilai TOEFL $\geq$ 500 dan TPA $\geq$ 450 yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang;
   g. Telah melunasi seluruh kewajiban keuangan sampai dengan semester pelaksanaan ujian kelayakan.
3) Penguji ujian kelayakan/penilai pada ujian kelayakan adalah pembimbing utama (Promotor), Ko-Promotor, Direktur dan Wakil Direktur Bidang Akademik, Koordinator Program Studi.
4) Waktu pelaksanaan ujian kelayakan antara 120-150 menit
5) Ujian kelayakan dilakukan untuk menguji/menilai kelayakan naskah disertasi, dan kelengkapan administratif akademis dan keuangan.
6) Ujian kelayakan dilaksanakan apabila dihadiri oleh minimal 4 (empat) penguji yang terdiri dari Direktur atau wakil direktur (sebagai ketua sidang), Tim Promotor (1 orang Promotor dan 2 orang Ko-Promotor) dan Koordinator Program Studi.
7) Hasil ujian kelayakan dituangkan ke dalam berita acara ujian kelayakan dan ditandatangani oleh seluruh Tim Penguji.

9.3.8. Prosedur Ujian Kelayakan

Promovendus yang akan melaksanakan ujian promosi tertutup, terdahulu harus mengikuti proses ujian kelayakan dengan prosedur sebagai berikut :

1) Mahasiswa yang telah menyelesaikan menyusun naskah disertasi berdasarkan masukan dan saran dari tim penguji pada saat seminar hasil Penelitian, menyerahkan disertasi yang telah disetujui oleh Tim Promotor kepada Program Studi untuk ditersukan ke Program Pascasarjana Universitas Riau, paling lambat 1 bulan sebelum pelaksanaan ujian kelayakan.
2) Program Studi mengajukan usulan ujian kelayakan kepada direktur Program Pascasarjana Universitas Riau.
3) Program Pascasarjana Universitas Riau akan menghubungi Promotor dan Ko-Promotor untuk mendapatkan kepastian kesediaan waktu ujian kelayakan mahasiswa bimbingannya.
4) Porgram Pascasarjana Universitas Riau menetapkan jadwal ujian kelayakan dan menyebarkan undangan sesuai dengan peruntukannya, paling lambat 5 hari sebelum hari pelaksanaan.
5) Prosedur pelaksanaan ujian kelayakan, sebagai berikut :
    a. Sehari sebelum pelaksanaan, bagian perlengkapan telah menyiapkan ruangan ujian kelayakan beserta peralatan yang diperlukan, seperti : meja, kursi, soundsistem, infocul/LCD, Laptop, dan prasarana lainnya.
    b. Tim penguji memasuki ruangan sidang ujian kelayakan
    c. Ujian kelayakan dibuka oleh Ketua sidang yakni : Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau,
    d. Ketua sidang mempersilakan kepada Tim Penguji untuk memeriksa kelengkapan administrativf akademis dan keuangan dari calon promovendus dan memberikan penilaian, apakah telah memenuhi syarat atau tidak.
    e. Disertasi yang telah diserahkan oleh mahasiswa juga diperiksa secara sekesama oleh seluruh tim penguji dan memberikan penilaian, apaka

disertasi tersebut layak dan tidak layak untuk dilanjutkan pada ujian promosi terutup.

6) Ketua Tim akan merangkum hasil keputusan yang telah disepekati dan ditetapkan pada ujian kelayakan dan ditungkan didalam berita acara ujian kelayakan.
7) Setelah hasil ujian kelayakan diputuskan dan berita acara telah ditandatangani oleh seluruh Tim Penguji, selanjutnya sidang ujian kelayakan ditutup oleh ketua sidang.
8) Progam Pascasarjana secara tertuliskan memberitahukan kepada Mahasiswa bersangkutan melalui koordinator Program Studi hasil keputusan Tim pada saat ujian kelayakan.
9) Jika hasil yang diputuskan mahasiswa bersangkutan layak untuk lanjutkan kepada ujian promosi tertutup, maka mahasiswa bersangkutan untuk segera mempersiapkan seluruh persyaratan ujian promosi tertutup.
10) Apabila hasil keputusan tim penguji menyatakan bahwa disertasi mahasiswa belum layak dan harus diperbaiki berdasarkan penilaian tim, maka mahasiswa bersangkutan wajib menyempurnakannya dan memenuhinya sesuai dengan saran dan masukan pada sidang ujian kelayakan tersebut.
11) Apabila persyaratan administrasi akademik berupa penerbitan jurnal internasional bereputasi belum memenuhi atau belum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Riau, maka mahasiswa bersangkutan wajib menyerahkan bukti publish karya ilmiah.

9.3.9. Pengertian Ujian Promosi Tertutup

Promosi Tertutup merupakan kegiatan akademik terjadwal dalam rangka memberikan penilaian terhadap naskah disertasi calon doktor yang disusun atas dasar hasil penelitian yang telah mendapat persetujuan tim promotor, yang mencakup kedalaman materi penelitian, kemampuan analisis, penemuan hal-hal yang baru, penemuna aplikasi baru atau pendekatan baru, konstribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki manfaat terhadap terhadap aspek ekologi, ekonomi dan kemasyarakatan.

9.3.10. Persyaratan Ujian Promosi Tertutup

Seorang mahasiswa Program Studi Doktor (S-3) Program Pascasarjana Universitas Riau, berhak menempuh Ujian Promosi Tertutup, apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan (dibuktikan dengan KTM yang masih berlaku dan melampirkan bukti pembayaran SPP semester berjalan);
2. Telah dinyatakan lulus seminar hasil penelitian (dibuktikan dengan berita acara seminar hasil penelitian dan ujian kelayakan);
3. Telah memenuhi seluruh persyaratan akademik yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Riau (melampirkan lembar kendali akademik yang telah ditandatangani oleh yang berwenang beserta kelengkapannya);
4. Menyerahkan disertasi yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Promotor dan Ko-Promotor serta Koordinator Program Studi merupakan hasil perbaikan seminar hasil penelitian (cetak/jilid hardcover warna hitam), dengan jumlah minimum 12 (dua belas) buku;
5. Menyerahkan legalisir sertifikat TOEFL, dengan nilai minimal 500, kecuali mahasiswa asing tidak dipersyaratkan;
6. Menyerahkan legalisir sertifikat TPA, dengan nilai minimal 450;
7. Menyerahkan bukti lembaran persetujuan dari Tim Promotor tentang persetujuan pelaksanaan Ujian Promosi Tertutup;
8. Menyerahkan Transkrip Nilai Sementara dari Program Studi, termasuk nilai hasil seminar hasil penelitian dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Minimal 3,25 (lampirkan KHS semester pertama sampai dengan semester terakhir);
9. Data berstatus Eligible di aplikasi Penomoran Ijazah Nasional.
10. Memiliki nilai B tidak lebih dari 10% dari jumlah SKS yang ditentukan Fakultas/Program Pascasarjana/Program Studi;
11. Tidak memiliki nilai C, D, dan E;
12. Telah menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi keuangan (melampirkan rekap pembayaran SPP yang diterbitkan oleh bagian

keuangan Universitas Riau beserta fotocopi bukti pembayaran SPP semester pertama sampai dengan semester terakhir).

13. Menyerahkan bukti telah publish karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi atau minimal bentuk bentuk accepted (surat pernyataan penerimaan dari penerbit dengan mencantumkan Volume, Issue, Tahun Terbit, Digital Object Identifier (DOI));
14. Menyerahkan curriculum vitae (CV) dan phasfoto berwarna terbaru dengan ukuran 3x4 latar belakang merah sebanyak 8 (delapan) lembar (untuk pria berpakaian jas lengkap dan untuk wanita berpakaian Nasional;

9.3.11. Mekanisme Ujian Promosi Tertutup

Untuk mempersiapkan pelaksanaan Ujian Promosi Tertutup, maka ditempuh mekanisme sebagai berikut :

1. Ujian Promosi Tertutup dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah dinyatakan lulus seminar hasil penelitian dan telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan layak untuk mengikuti Ujian Promosi Tertutup berdasarkan evaluasi pada rapat kelayakan. Apabila perbaikan hasil seminar hasil penelitian dinyatakan perbaikan mayor oleh tim penguji maka ujian promosi tertutup dilaksanakan paling cepat 1.5 bulan (satu setengah bulan. Apabila hasil seminar hasil penelitian dinyatakan perbaikan minor oleh tim penguji, maka ujian promosi tertutup dilaksanakan paling cepat 3 (tiga) minggu setelah dinyatakan lulus seminar hasil penelitian;
2. Promovendus menyerahkan 12 (dua belas) buku naskah disertasi yang sudah dicetak/dijilid hardcover berwarna hitam ke Program Pascasarjana Universitas Riau, yang telah mendapat persetujuan dan ditandatangani oleh Tim Promotor (Promotor dan Ko-Promotor), paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kerja sebelum tanggal ujian promosi tertutup;
3. Mahasiswa atas persetujuan Tim Promotor mengajukan usulan jadwal ujian ujian promosi tertutup kepada direktur melalui koordinator Program studi (melampirkan lembaran persetujuan tim promotor beserta

kelengkapan persyaratan yang telah ditentukan;

4. Untuk selanjutnya Koordinator Program Studi membuat surat pengantar mengusulkan nama-nama Tim Penguji Ujian Promosi Tertutup beserta kelengkapan persyaratan sesuai dengan ketentuan, paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sebelum tanggal ujian promosi tertutup;
5. Permohonan mahasiswa dan berkas persyaratan akan diverifikasi dan divalidasi pada rapat kelayakan yang dilaksanakan oleh Program Pascasarjana bersama dengan Tim Promotor;
6. Hasil rekomendasi pada rapat kelayakan akan menetapkan jadwal ujian promosi tertutup mahasiswa bersangkutan;
7. Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau menetapkan jadwal dan Tim Penguji Ujian Promosi Tertutup dalam satu surat keputusan Direktur berdasarkan rekomendasi rapat kelayakan;
8. Wakil Direktur Bidang Akademik Program Pascasarjana Universitas Riau akan menerbitkan surat undangan ujian promosi tertutup untuk disampaikan kepada Tim Penguji dilampiri naskah disertasi dan promovendus;
9. Panitia pelaksana/Sekretariat PPs Universitas Riau akan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan Ujian Promosi Tertutup, antara lain : ruangan, meja, kursi, proyektor, backdrop (spanduk), sound system, dan fasilitas lainnya, paling lambat 1 (satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan dan ruangan telah siap untuk dipergunakan paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelum kegiatan dilaksanakan;
10. Promovendus telah hadir di ruangan Ujian Promosi Tertutup, 30 (tiga puluh) menit sebelum jadwal yang telah ditetapkan;
11. Pakaian yang dipergunakan Promovendus, diatur sebagai berikut ; untuk pria: Berpakaian jas lengkap warna gelap dan untuk wanita berpakaian nasional;
12. Para Tim Penguji Ujian Promosi Tertutup harus hadir paling lambat 5 menit sebelum ujian dimulai;
13. Pintu masuk ruangan ujian promosi Tertutup akan ditutup 1 menit sebelum ujian dimulai dan Tim penguji yang terlambat tidak dibenarkan

memasuki ruangan ujian;

14. Ujian promosi tertutup akan berlangsung selama ± 150 menit;
15. Direktur Progam Pascasarjana Universitas Riau atau yang mewakili akan membacakan hasil keputusan kelulusan ujian promosi tertutup.

9.3.12. Teknis Pelaksanaan Ujian Promosi Tertutup

Adapun teknis pelaksanaan Ujian Promosi Tertutup, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Ujian Promosi Tertutup dilaksanakan dalam sidang tertutup yang dipimpin oleh Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau dan wakil direktur bidang akademik sebagai sekretaris.
2. Ujian Promosi Tertutup dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya 6 (enam) orang dari tim penguji, yaitu dihadiri oleh Direktur PPs UNRI atau wakil direktur bidang akademik Program Pascasarjana, Promotor 1 (satu) orang, salah seorang Ko-promotor, dan minimal 3 (tiga) orang penguji lainnya, diantaranya terdapat 1 (satu) orang penguji eksternal (penguji berasal dari PTN atau PTS di luar Provinsi Riau) dan 2 (dua) orang penguji internal.
3. Pembukaan Ujian Promosi Tertutup dipimpin oleh Ketua sidang yakni Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau yang mewakilinya dan apabila Direktur selaku Tim Promotor, maka tempatnya diganti oleh wakil Direktur bidang akademik Program Pascasarjana Universitas Riau;
4. Ujian Promosi Tertutup berlangsung dalam rentang waktu ± 150 menit (2,5 jam);
5. Promovendus telah hadir di ruangan Ujian Promosi Tertutup ± 30 menit sebelum jadwal yang telah ditetapkan;
6. Ketua Sidang, Tim Promotor dan Tim Penguji telah hadir di ruangan Ujian Promosi Tertutup ± 5 menit sebelum jadwal yang telah ditetapkan
7. Rapat pendahuluan Ujian Promosi Tertutup dipimpin oleh Ketua sidang yang dihadiri oleh Tim Promotor dan Tim Penguji (internal dan eksternal) tanpa dihadiri oleh Promovendus berlangsung ± 10 menit, dengan materi sebagai berikut:

a. Menjelaskan tata tertib ujian promosi tertutup;
b. Menentukan urutan penanya;
c. Menjelaskan proses penilaian dan penyerahan hasil penilaian kepada ketua sidang.

8. Setelah rapat pendahuluan dilakukan, maka Promovendus dipersilakan memasuki ruangan dan menempati tempat duduk yang sudah disediakan (tanpa pendamping);
9. Selama sidang berlangsung, seluruh Tim Penguji yang telah memasuki ruangan, tidak diperkenankan keluar masuk ruangan dan Tim Penguji yang datang terlambat tidak diperkenankan memasuki ruangan dan segala jenis handphone di sailentkan atau di non aktifkan;
10. Ketua sidang membuka dan menjelaskan prosedur dan ketentuan Ujian Promosi Tertutup secara singkat dan memperkenalkan Promovendus, Tim Promotor dan Tim Penguji;
11. Ketua sidang mempersilakan Promovendus untuk mempresentasikan hasil penelitiannya dalam rentang waktu maksimum ± 20 menit;
12. Setelah Promovendus mempresentasikan hasil penelitiannya, selanjutnya ketua sidang mempersilakan penanya pertama untuk mengajukan pertanyaan dan jawaban untuk masing-masing penanya alokasikan waktu maksimum 15 menit, kemudian diteruskan dengan penanya berikutnya sesuai dengan urutan yang telah disepakati pada rapat pendahuluan;
13. Setelah ujian sidang selesai, maka ketua sidang menskor sidang dan mempersilakan Promovendus meningggalkan ruang sidang dan selanjutnya Tim Penguji melaksanakan rapat evaluasi penentuan hasil Ujian Promosi Tertutup dan memberikan masukan guna penyempurnaan disertasi. Saran dan masukan akan dicatat secara tertulis oleh sekretaris sidang, selanjutnya ditandatangani ketua sidang, Tim promotor dan tim penguji dan diserahkan kepada promovendus;
14. Penilaian akhir Ujian Promosi Tertutup dilaksanakan oleh Tim penguji dalam rapat tim dan waktu yang disediakan untuk memutuskan hasil rapat maksimum ± 10 menit, dengan materi sebagai berikut :
    a. Ketua sidang meminta pandangan dari Tim Penguji dan Tim

Promotor;

b. Sekretaris sidang akan mengumpulkan seluruh nilai yang telah diberikan oleh Tim Penguji;

c. Hasil penilaian yang dikumpulkan dari tim penguji, ditulis dalam berita acara Ujian Promosi Tertutup dan ditandatangani oleh direktur Program Pascasarjana Universitas Riau, Tim Promotor dan Tim Penguji; Nilai akhir dari Tim Penilai merupakan bagian dari nilai ujian disertasi.

15. Setelah rapat evaluasi penilaian hasil ujian, maka ketua sidang membuka kembali sidang (mencabut skor) dan mempersilakan Promovendus memasuki ruangan sidang untuk mendengarkan hasil keputusan ujian promosi tertutup;
16. Ketua sidang membacakan hasil Ujian Promosi Tertutup dan memberitahukan hal-hal yang perlu dilakukan dan memperbaiki disertasi sesuai dengan saran dan masukan yang telah disampaikan oleh Tim penguji dengan batas waktu yang telah disepakati oleh tim peguji;
17. Setelah pembacaan hasil keputusan dan menyerahkan seluruh catatan saran masukan dari tim kepada Promovendus, dan selanjutnya Ketua sidang menutup Ujian Promosi Tertutup;
18. Setelah penutupan ujian promosi tertutup, selanjutnya ketua sidang, tim promotor dan tim penguji akan menentukan pelaksanaan ujian promosi terbuka dan dicatat dalam berita acara ujian promosi tertutup;
19. Setelah jadwal ujian promosi terbuka di tetapkan, maka ketua sidang mempersilakan Tim promotor dan penguji meninggalkan ruangan.

9.3.13. Penilaian Ujian Promosi Tertutup

1. Penilaian Ujian Promosi Tertutup adalah lulus : (nilai A (4,00), nilai A- (3,75), nilai B+ (3,50) dan nilai B (3,00) dan tidak lulus:
2. Penilaian disertasi Ujian Promosi Tertutup terdiri dari : Penilaian naskah (sesuai dengan format dan sistematika penulisan yang telah ditetapkan Program Pascasarjana Universitas Riau), dan penilaian pada saat pelaksanaan Ujian Promosi Tertutup;

3. Promovendus yang tidak lulus pada saat Ujian Promosi Tertutup, diberikan kesempatan untuk melaksanakan Ujian Promosi Tertutup ulang dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah ujian pertama dan biaya penyelenggaraan ujian ulang menjadi tanggungjawab Promovendus.

9.3.14. Pengertian Disertasi dan Ujian Promosi Terbuka

1. Disertasi adalah suatu karya ilmiah yang mengandung kesahihan, kebaruan dan kemaknaan dari suatu penelitian dan merupakan tugas akhir dari mahasiswa untuk mendapatkan gelar doktor. Dalam disertasi harus terkandung informasi yang baru bagi ilmu pengetahuan dan harus dapat diverifikasi oleh orang lain. Sejumlah argumen menghubungkan semua fakta baru tersebut dengan penalaran yang utuh dan mantap
2. Ujian Promosi Terbuka merupakan kegiatan akademik terjadual dalam rangka mengevaluasi disertasi Promovendus untuk memperoleh gelar akademik tertinggi, yaitu Doktor (S-3).

9.3.15. Ketentuan Ujian Promosi Terbuka

1. Ujian Promosi Terbuka mencakup kemampuan analisis, kemampuan sintesis, kemampuan dalam menyampaikan penemuan hal-hal yang baru (novelty), aplikasi dan implementasi pendekatan atau metode baru, dan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Bagi promovendus yang dinyatakan lulus ujian promosi tertutup, dan telah memiliki jurnal internasional bereputasi dengan kategori Q1 = 1 jurnal, atau Q2 = 2 jurnal, maka yang bersangkutan tidak perlu lagi mengikuti ujian promosi terbuka.
3. Nilai ujian promosi terbuka berdasarkan jurnal internasional bereputasi dengan kategori Q1 = 1 jurnal, atau Q2 = 2 jurnal, nilainya adalah A;
4. Bagi Promovendus yang tetap berkeinginan untuk dilaksanakan

ujian promosi terbuka walaupun telah memiliki jurnal internasional bereputasi dengan kategori Q1 = 1 jurnal, atau Q2 = 2 jurnal, maka yang bersangkutan wajib memenuhi persyaratan ujian promosi terbuka sebagaimana yang telah ditetapkan Program Pascasarjana Universitas Riau.

5. Ujian Promosi Terbuka bersifat individual (perorangan) dan tidak dapat diselenggarakan bersama (kelompok).
6. Ujian Promosi Terbuka diadakan setelah Promovendus dinyatakan lulus dalam Ujian Promosi Tertutup.
7. Ujian terbuka dapat dilaksanakan apabila mahasiswa menyerahkan bukti telah publikasi karya ilmiah pada Jurnal internasional bereputasi (jurnal internasional sudah terbit), minimal Q3.
8. Ujian Promosi Terbuka berlangsung secara terbuka yang diselenggarakan dalam dua (2) tahap, yaitu penyajian ringkasan disertasi dan tanya jawab.
9. Sebelum Ujian Promosi Terbuka dilaksanakan, promovendus wajib menyerahkan disertasi yang telah ditandatangani oleh semua pembimbing dan Koordinator Progam Studi untuk ditandatangani oleh Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau. Disertasi dijilid dengan soft cover warna hitam.
10. Selain yang dimaksud pada butir (9), Promovendus wajib menyerahkan Ringkasan Disertasi yang akan dibagikan kepada semua undangan.

9.3.16. Persyaratan Ujian Promosi Terbuka

Mahasiswa Program Doktor (S-3) Program Pascasarjana Universitas Riau, berhak menempuh Ujian Promosi Terbuka, apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Ujian promosi terbuka dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah ujian promosi tertutup. Apabila hasil perbaikan ujian promosi tertutup dinyatakan perbaikan mayor oleh tim penguji, maka ujian promosi terbuka dapat dilaksanakan paling cepat 1,5

bulan (satu setengah bulan). Apabila hasil perbaikan ujian promosi tertutup dinyatakan perbaikan minor oleh tim penguji, maka ujian promosi terbuka dilaksanakan paling cepat 3 (tiga) minggu setelah dinyatakan lulus ujian promosi tertutup.

2. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan (dibuktikan dengan KTM masih berlaku dan melampirkan bukti pembayaran spp semester berjalan);
3. Telah lulus ujian promosi tertutup (lampirkan berita acara ujian promosi tertutup);
4. Telah memenuhi semua persyaratan akademik yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Riau (melampirkan lembar kendali akademik yang telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang beserta kelengkapannya);
5. Menyerahkan bukti pembayaran biaya ujian promosi terbuka sesuai dengan ketentuan;
6. Promovendus menyerahkan disertasi yang telah disetujui dan ditandatangani oleh semua Tim Promotor (Promotor dan Ko-Promotor) serta koordinator Program Studi merupakan hasil perbaikan ujian promosi tertutup (cetak/jilid hard cover warna hitam), dengan jumlah minimum 12 (dua belas) buku, paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sebelum tanggal ujian;
7. Menyerahkan ringkasan disertasi dalam bentuk naratif antara 10-15 halaman, diketik di kertas HVS berwarna putih dengan ukuran 16,5 cm x 21,5 cm (1/2 HVS) dengan jarak 1,5 spasi, jenis huruf time new roman, ukuran font 11. Ringkasan dibuat dalam bentuk buku yang jumlahnya disesuaikan dengan undangan yang hadir, minimal 30 (tiga puluh) buku, (cetak/jilid hardcover warna hitam);
8. Menyerahkan bukti lembaran persetujuan dari Tim promotor tentang persetujuan pelaksanaan ujian promosi terbuka;
9. Menyerahkan transkrip nilai sementara dari Program Studi, termasuk nilai hasil Ujian promosi tertutup dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.25 (lampirkan KHS semester pertama

s/d semester terakhir);

10. Telah menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi keuangan (melampirkan rekap pembayaran SPP yang diterbitkan oleh Biro Keuangan Universitas Riau, bagian anggaran BLU Universitas Riau beserta fotocopi bukti pembayaran SPP semester pertama sampai dengan semester terakhir;
11. Menyerahkan fotocopi sertifikat TOEFL yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang dengan nilai (score) minimal 500.
12. Menyerahkan fotocopi sertifikat TPA yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang dengan nilai (score) minimal 450.
13. Menyerahkan bukti telah publikasi karya ilmiah berdasarkan disertasi pada Jurnal internasional bereputasi, minimal Q3;
14. Bagi Mahasiswa Program Doktor (S-3) yang telah mempublikasikan karya ilmiah dari disertasinya pada jurnal internasional bereputasi kategori Q1 minimal 1 jurnal atau kategori Q2 minimal 2 jurnal, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diwajibkan mengikuti Ujian Promosi Terbuka. Namun jika mahasiswa bersangkutan berkeinginan untuk dilaksanakan Ujian Promosi Terbuka, maka mahasiswa bersangkutan wajib memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program pascasarjana Universitas Riau.
15 Nilai Ujian promosi terbuka berdasarkan jurnal internasional bereputasi dengan kategori Q1 = 1 jurnal, atau Q2 = 2 jurnal, nilainya adalah A;
16. Ujian Promosi Terbuka dapat dilaksanakan apabila mahasiswa menyerahkan seluruh persyaratan termasuk disertasi yang sudah ditandatangani Direktur Pacasarjana Universitas Riau paling lambat 14 hari sebelum tanggal pelaksanaan.
17. Surat Keputusan (SK) Penetapan Tim Penguji, Undangan dan Naskah Disertasi telah diterima oleh Tim Penguji paling lambat 6 (enam) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan.

9.3.17. Prosedur Ujian Promosi Terbuka

1. Mahasiswa Program Studi Doktor (S-3) yang telah menyelesaikan perbaikan disertasi hasil ujian promosi tertutup, mengajukan usulan kepada Koordinator Program Studi (KPS) untuk penjadwalan ujian promosi terbuka dengan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan setelah mendapat persetujuan dari Promotor dan Ko-Promotor.
2. Koordinator Program Studi (KPS) mengajukan usulan penetapan panitia dan tim penguji Ujian Promosi Terbuka kepada direktur Program Pascasarjana Universitas Riau untuk ditetapkan dalam satu surat keputusan direktur.
3. Berdasarkan usulan Koordinator Program Studi dan hasil koordinasi dengan Promotor dan Ko-Promotor, maka direktur menetapkan jadwal dan tim penguji ujian promosi terbuka dan selanjutnya undangan diterbitkan oleh wakil direktur bidang akademik dan kemahasiswaan Program Pascasarjana Universitas Riau.
4. Surat keputusan beserta undangan disampaikan kepada mahasiswa bersangkutan, Tim promotor dan tim Penguji, koordinator Program Studi dan para undangan lain yang dianggap perlu.
5. Promovendus wajib menyelesaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan ujian promosi terbuka (materi presentasi, undangan, dan kebutuhan lainnya) dan selalu berkoordinasi dengan Sekretariat Program Studinya masing-masing dan Program Pascasarjana Universitas Riau.
6. Nilai Ujian Promosi Terbuka diberikan dengan rentang 0-100 oleh masing-masing penilai. Penilaian bersifat individu dan kolektif (rata-rata), dengan patokan penilaian sebagai berikut pada Tabel 6 diatas.
7. Promovendus dinyatakan lulus ujian promosi terbuka memperoleh minimal B+ 3,50) dengan prediket sangat memuaskan/memuaskan.

9.4 Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa Program Doktor (S-3) dinyatakan lulus apabila memenuhi persyaratan :

1. Telah lulus seluruh mata kuliah wajib dan pilihan dengan IPK ≥ 3.25 dan nilai B paling banyak 10% dari jumlah SKS yang dtempuh, dan telah lulus ujian promosi tertutup dan ujian promosi terbuka, dengan nilai minimal B+ (3,50);
2. Telah menyerahkan naskah disertasi yang disyahkan atau ditandatangani oleh direktur Program Pascasarjana Universitas Riau;
3. Telah menyelesaikan seluruh tanggung jawab administrasi akademik dan keuangan di lingkungan Universitas Riau (bebas pustaka, dan bebas pinjaman peralatan) maupun di luar Pascasarjana dan Program Studi bersangkutan.

9.5 Lembar Penilaian Kegiatan Mahasiswa

(1) Pengisian nilai pada Kartu Hasil Studi (KHS) dilakukan secara online oleh dosen bersangkutan dan/atau operator program studi masing-masing.

(2) Pengisian nilai dalam KHS berpedoman kepada nilai akhir yang diperoleh dari masing-masing dosen mengajar yang ditandatangani oleh dosen penanggung jawab/pengampu serta disetujui oleh KPS.

(3) KHS dibuat rangkap 3 (tiga), yaitu; lembar 1 untuk mahasiswa, lembar 2 untuk program studi dan lembar 3 untuk Program Pascasarjana bidang akademik.

(4) Kartu Hasil Studi (KHS) ditandatangani oleh oleh Koordinator Program Studi dan disyahkan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Program Pascasarjana Universitas Riau.

(5) KHS yang akan disyahkan oleh direktur harus disertakan nilai masing-masing mata kuliah yang ditandatangani oleh dosen penanggung jawab/pengampu.

(6) KHS dibagikan 1 (satu) minggu sebelum pengisian KRS semester berikutnya.

(7) KHS yang telah disyahkan oleh Program Pascasarjana akan diteruskan ke Biro Akademik Universitas Riau, paling lambat 1 (satu) bulan sebelum dimulainya perkuliahan semester berikutnya.

(8) KHS menjadi dasar bagi Program Pascasarjana dalam menerbitkan transkrip akademik dan merupakan sebagai syarat kelulusan.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 830/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Riau.

Keputusan Rektor Universitas Riau No. 3177/UN19/KPT/2020 tanggal 31 Agustus 2020, tentang Kurikulum Program Studi Ilmu Lingkungan Program Doktor Program Pascasarjana Universitas Riau.

Dikti Kemendiknas Nomor: 160/D/O/2010, tanggal 4 November 2010 tentang Program Doktor Ilmu Lingkungan dalam menyelenggarakan pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24).

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1152).

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 1860).

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).

Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau.

Surat Keputusan BAN-PT No. 3219/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/V/2021 Tanggal 25 Mei 2021 tentang Akreditasi **B** Program Studi Ilmu Lingkungan Pada Program Doktor Universitas Riau, Kota Pekanbaru.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5335).